

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN NGAWI,
KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ricki Mardiansyah
NIM. 18601241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN
NGAWI, KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR**

Disusun Oleh:

Ricki Mardiansyah


18601241043


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJKR

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP : 197702182008011002


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP : 197702182008011002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ricki Mardiansyah

NIM 18601241043

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi

Judul TAS : Implmentasi Aktivitas Pembelajaran Renang di
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan
Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Desember 2022
Yang menyatakan,



Ricki Mardiansyah
NIM. 18601241043

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN
NGAWI, KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR**




Disusun Oleh:

Ricki Mardiansyah
NIM. 18601241043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 30 Desember 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		9/1/2023
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris Penguji		9/1/2023
Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas., M.Or Anggota		9/1/2023

Yogyakarta, Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

"Langkah pertama adalah menetapkan bahwa sesuatu itu mungkin; kemudian probabilitas akan terjadi."

(Elon Musk)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, dukungan, dan memanjatkan doa yang mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan untuk menimba ilmu yang berharga.
3. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memperoleh pengalaman yang luar biasa.

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN NGAWI,
KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR**

Oleh:

Ricky Mardiansyah
NIM. 18601241043

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah dan Sederajat Atas se-Kecamatan Ngawi, 2) Faktor Penghambat Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Pendidik dan Peserta didik masing-masing sekolah menengah atas yang ada di kecamatan Ngawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas pembelajaran renang merupakan salah satu pembelajaran yang sudah berjalan namun belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya aktivitas praktik pada pelaksanaan pembelajaran renang, 2) Penggunaan metode pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang secara teori merupakan upaya dalam memaksimalkan hasil belajar seperti metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan tanya jawab, 3) aktivitas pembelajaran renang yang diharapkan dapat berjalan baik secara teori maupun praktik belum dapat terlaksana karena terkendala oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sarana prasarana, faktor lingkungan dan ekonomi.

Kata kunci: Implementasi pembelajaran, metode, dan hambatan.

**IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN NGAWI,
KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR**

Oleh:

Ricky Mardiansyah
NIM. 18601241043

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah dan Sederajat Atas se-Kecamatan Ngawi, 2) Faktor Penghambat Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Pendidik dan Peserta didik masing-masing sekolah menengah atas yang ada di kecamatan Ngawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas pembelajaran renang merupakan salah satu pembelajaran yang sudah berjalan namun belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya aktivitas praktik pada pelaksanaan pembelajaran renang, 2) Penggunaan metode pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang secara teori merupakan upaya dalam memaksimalkan hasil belajar seperti metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan tanya jawab, 3) aktivitas pembelajaran renang yang diharapkan dapat berjalan baik secara teori maupun praktik belum dapat terlaksana karena terkendala oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sarana prasarana, faktor lingkungan dan ekonomi.

Kata kunci: Implementasi pembelajaran, metode, dan hambatan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.” dapat disusun sesuai dengan harapan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, dan bimbingan serta fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pada penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin S.Pd, M.Or. dan Bapak Fathan Nurcahyo S. Pd.Jas.,M.Or. selaku tim dosen penguji pada ujian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh narasumber yang telah bersedia bekerjasama dan membantu dalam

proses pengambilan data di lapangan.

6. Para Kepala Sekolah dan staff sekolah menengah atas se-Kecamatan Ngawi yang telah memberi bantuan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar yang sudah memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi jalan untuk melanjutkan penelitian yang bermanfaat dan memberi informasi bagi pembaca serta pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Penulis,



Ricki Mardiansyah
NIM. 108601241043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	11
1. Implementasi Pembelajaran	11
a. Pengertian Implementasi Pembelajaran	11
2. Hakikat Pembelajaran	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Komponen Pembelajaran.....	12
c. Prinsip Pembelajaran	14
3. Hakikat Hambatan Pembelajaran.....	18
a. Hambatan Pembelajaran.....	18
b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	19
4. Hakikat Pendidikan Jasmani	20
a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	20
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	21
c. Konsep Pendidikan Jasmani	23
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	24
5. Hakikat Renang.....	26
a. Pengertian Renang	26
b. Pembelajaran Renang dalam Kurikulum PJOK.....	27
c. Fasilitas dan Peralatan Renang	29

d. Macam-macam Gaya Renang dan Tahapan Berenang	36
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	57
C. Pertanyaan Penelitian	59
D. Kerangka Berfikir	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	61
B. Subjek Penelitian	62
C. <i>Setting</i> Penelitian	63
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data	65
F. Keabsahan Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	69
1. Temuan Umum	69
a. Deskripsi Lokasi	69
b. Deskripsi Subjek	71
c. Deskripsi Waktu Penelitian	73
2. Temuan Khusus	73
a. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Renang	73
b. Implementasi Pembelajaran Renang SMAN 1 Ngawi	78
c. Implementasi Pembelajaran Renang SMKN 1 Ngawi	86
d. Implementasi Pembelajaran Renang SMK Trisakti Ngawi	93
e. Implementasi Pembelajaran Renang SMK PGRI 1 Ngawi	101
f. Implementasi Pembelajaran Renang SMK Muhammadiyah 1 Ngawi	109
B. Pembahasan	117
C. Keterbatasan Penelitian	122

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA	125
-----------------------	------------

LAMPIRAN	128
-----------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	63
Tabel 2. Pendidik Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kelengkapan kolam renang menurut FIFA	29
Gambar 2. Kolam renang standra dengan 10 lintasan	30
Gambar 3. Pengukur waktu renang	30
Gambar 4. Pengukur waktu renang	31
Gambar 5. Lintasan renang	32
Gambar 6. Balok start	32
Gambar 7. Ban renang.....	33
Gambar 8. Kacamata renang	33
Gambar 9. Kaki katak	34
Gambar 10. Pakaian renang	34
Gambar 11. Papan pelampung	35
Gambar 12. Han paddles	35
Gambar 13. Pull buoy	36
Gambar 14. Penutup kepala	37
Gambar 15. Gerakan renang gaya crawl 1	37
Gambar 16. Gerakan renang gaya crawl 2	38
Gambar 17. Gerakan renang gaya crawl 3	38
Gambar 18. Gerakan renang gaya crawl 4	38
Gambar 19. Gerakan renang gaya crawl 5	39
Gambar 20. Gerakan renang gaya crawl 6	39
Gambar 21. Gerakan renang gaya crawl 7	39
Gambar 22. Gerakan renang gaya crawl 8	39
Gambar 23. Gerakan renang gaya crawl 9	40
Gambar 24. Gerakan renang gaya crawl 10	40
Gambar 25. Gerakan renang gaya crawl 11	40
Gambar 26. Gerakan renang gaya crawl 12	41
Gambar 27. Gerakan renang gaya crawl 13	41
Gambar 28. Gerakan renang gaya crawl 14	41
Gambar 29. Gerakan renang gaya crawl 16	42
Gambar 30. Gerakan renang gaya crawl 17	42
Gambar 31. Gerakan renang gaya crawl 18	42
Gambar 32. Gerakan renang gaya dada 1	43
Gambar 33. Gerakan renang gaya dada 2	43
Gambar 34. Gerakan renang gaya dada 3	43
Gambar 35. Gerakan renang gaya dada 4	44
Gambar 36. Gerakan renang gaya dada 5	44
Gambar 37. Gerakan renang gaya dada 6	44
Gambar 38. Gerakan renang gaya dada 7	44
Gambar 39. Gerakan renang gaya dada 8	45
Gambar 40. Gerakan renang gaya dada 9	45
Gambar 41. Gerakan renang gaya dada 10	45
Gambar 42. Gerakan renang gaya dada 11	46

Gambar 43. Gerakan renang gaya punggung 1	46
Gambar 44. Gerakan renang gaya punggung 2	46
Gambar 45. Gerakan renang gaya punggung 3	47
Gambar 46. Gerakan renang gaya punggung 4	47
Gambar 47. Gerakan renang gaya punggung 5	47
Gambar 48. Gerakan renang gaya punggung 6	48
Gambar 49. Gerakan renang gaya punggung 7	48
Gambar 50. Gerakan renang gaya punggung 8	49
Gambar 51. Gerakan renang gaya punggung 9	49
Gambar 52. Gerakan renang gaya punggung 10	49
Gambar 53. Gerakan renang gaya punggung 11	50
Gambar 54. Gerakan renang gaya punggung 12	50
Gambar 55. Gerakan renang gaya punggung 13	50
Gambar 56. Gerakan renang gaya punggung 14	51
Gambar 57. Gerakan renang gaya punggung 15	51
Gambar 58. Gerakan renang gaya punggung 16	51
Gambar 59. Gerakan renang gaya punggung 17	52
Gambar 60. Gerakan renang gaya punggung 18	52
Gambar 61. Gerakan renang gaya kupu-kupu 1	52
Gambar 62. Gerakan renang gaya kupu-kupu 2	53
Gambar 63. Gerakan renang gaya kupu-kupu 3	53
Gambar 64. Gerakan renang gaya kupu-kupu 4	53
Gambar 65. Gerakan renang gaya kupu-kupu 5	54
Gambar 66. Gerakan renang gaya kupu-kupu 6	54
Gambar 67. Gerakan renang gaya kupu-kupu 7	54
Gambar 68. Gerakan renang gaya kupu-kupu 8	54
Gambar 69. Gerakan renang gaya kupu-kupu 9	55
Gambar 70. Gerakan renang gaya kupu-kupu 10	55
Gambar 71. Gerakan renang gaya kupu-kupu 11	55
Gambar 72. Gerakan renang gaya kupu-kupu 12	56
Gambar 73. Gerakan renang gaya kupu-kupu 13	56
Gambar 74. Gerakan renang gaya kupu-kupu 14	56
Gambar 75. Gerakan renang gaya kupu-kupu 15	57
Gambar 76. Gerakan renang gaya kupu-kupu 16	57
Gambar 77. Dokumentasi 1	136
Gambar 78. Dokumentasi 2	136
Gambar 79. Dokumentasi 3	137
Gambar 80. Dokumentasi 4	137
Gambar 81. Dokumentasi 5	138
Gambar 82. Dokumentasi 6	138
Gambar 83. Dokumentasi 7	138
Gambar 84. Dokumentasi 8	139
Gambar 85. Dokumentasi 9	139
Gambar 86. Dokumentasi 10	139
Gambar 87. Transkrip Penilaian Peserta Didik SMKN 1 Ngawi	221

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS.....	130
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS	136
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	141
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	147
Lampiran 7. Daftar Koding	192
Lampiran 8. Report Hasil Analisis Data Dokumen dengan Atlas.ti 22	193
Lampiran 9. Hasil Studi Dokumentasi	222
Lampiran 10. Report <i>Word Clouds</i> Atlas.ti 22	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tahap dalam proses pembelajaran adalah implementasi. Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam pembelajaran. Menurut Usman (2011: 07) Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak dapat berdiri sendiri melainkan terdapat objek lain sebagai faktor pendukung sebuah implementasi.

Implementasi erat kaitanya dengan sebuah program yang telah direncanakan untuk dilaksanakan. Pada proses pelaksanaannya, implementasi dapat menentukan sebuah perhatian terhadap apa yang nyata terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan. Maka dari itu, sebuah implementasi pembelajaran dapat menjadi bahan mendasar untuk evaluasi yang mana termasuk salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan belajar. Dengan adanya fokus perhatian terhadap evaluasi, maka diharapkan akan selalu lahir sebuah solusi dari setiap permasalahan yang ada. Dengan kata lain, implementasi merupakan salah satu tahap penting dalam suatu kebijakan pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan cita-cita

dan cita-cita rencana pembangunan nasional komprehensif, karena melalui pendidikan kita bisa mengembangkan potensi anak seperti semangat, emosi, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan kepemilikan keterampilan hidup sebagai masyarakat dan warga negara. Salah satu upaya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan tersebut adalah dengan adanya proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam pendidikan. Proses pembelajaran sangat penting keberadaannya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Proses pembelajaran merupakan suatu hubungan interaksi antara siswa, guru, dan lingkungannya. Hubungan itu hendaknya kreatif, kritis, interaktif yang memberikan arah untuk tumbuh kreativitas, berpikir kritis, dan percaya diri. Salah satu proses pembelajaran yang memiliki khas dalam pelaksanaannya ialah pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dengan proses pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan pengembangan aspek psikomotor yang lebih ditekankan tanpa mengesampingkan aspek kognitif dan aspek afektif. Pada kenyataannya di lapangan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya menentukan proses psikomotornya saja tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan.

Suherman (2000: 23) menyatakan tujuan keseluruhan kelas pendidikan jasmani dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: 1) Perkembangan Fisik, 2) Perkembangan Motorik, 3) Perkembangan Psikologis dan 4) Perkembangan Sosial. Oleh karena itu, harapan melalui pendidikan jasmani yakni dapat mendorong pertumbuhan dan

perkembangan siswa secara fisik, sikap, psikologis, sosial dan keseimbangan emosi keterampilan motorik siswa.

Adapun dalam mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut tentu harus didukung oleh beberapa elemen sumber daya pendidikan. Sebuah elemen sumber daya pendidikan tersebut diciptakan guna memberikan kontribusi yang signifikan untuk pencapaian tujuan pendidikan negara. Salah satu sumber daya pendidikan yang menjadi acuan proses kegiatan pembelajaran selama ini adalah kurikulum. Dalam sebuah kurikulum terdapat tujuan belajar, konten bahan yang digunakan dan bahan ajar untuk proses suatu pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan sebagaimana yang dijelaskan dalam pasal 1 ayat 19 Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan suatu perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses belajar berubah ketika peserta memahami keuntungan dan kehilangan diri sendiri dan orang lain, jadi siswa dapat memahami sambil belajar baik dan buruknya terhadap orang lain. Dengan kata lain, fokus dari pada pendekatan konsep belajar ini salah satunya adalah integrasi pengetahuan dari latar belakang yang bermacam-macam.

Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, kurikulum berisi sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar yang akan menjadi pedoman bagi setiap pengajar supaya dapat mencapai target tujuan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut berlaku pada semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Salah satu materi dalam pembelajaran jasmani adalah materi pembelajaran renang. Renang merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya anak-anak karena dilakukan di dalam air. Olahraga renang dapat dilakukan di sungai, kolam renang maupun danau, selain dapat digunakan untuk sarana bermain, renang juga dapat memberikan dampak positif lainnya seperti memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, membentuk kekuatan fisik seperti daya tahan tubuh, sebagai sarana untuk pendidikan, rehabilitasi ataupun juga dapat sebagai ajang untuk memperoleh prestasi.

Pada jenjang sekolah menengah atas, kurikulum pendidikan jasmani menyebutkan bahwa pembelajaran renang diajarkan pada kelas X hingga XII. Berdasarkan hal tersebut, terdapat KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) yang tercantum dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23. Adapun KI (kompetensi inti) yang tercantum di jenjang sekolah menengah atas adalah sebagai berikut 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.1 Menghargai dan menghayati perilaku sportif *fair play* dalam permainan, jujur, mengikuti aturan, tidak menghalalkan segala cara untuk meraih kemenangan, menerima kekalahan dan mengakui keunggulan lawan, mau menghargai dan menghormati, kompetitif, sungguh-sungguh, bertanggung jawab, berani, menghargai perbedaan, disiplin, kerja sama, budaya hidup sehat, dan

percaya diri dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Selain itu terdapat pula KD (kompetensi dasar) yang dilaksanakan pada sekolah menengah atas masing-masing kelas X hingga kelas XII. Berikut adalah KD (kompetensi dasar) yang tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang ***) 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang ***) sedangkan pada kelas XI tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang ***) 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***) lalu terdapat pula pada kelas XII yaitu nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***) 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***.

Berdasarkan KI (kompetensi inti) dan KD (kompetensi dasar) yang telah tertera pada masing masing kelas X hingga XII tersebut, membuktikan bahwa materi renang telah dipersiapkan dengan porsinya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah, khususnya jenjang sekolah menengah atas. Sementara berdasarkan KD (kompetensi dasar) yang peneliti tulis diatas terdapat tanda bintang tiga pada akhir uraian kompetensi dasar. Adapun mengenai arti dari bintang tiga yang tertera di dalam KD (kompetensi dasar) adalah bahwa pembelajaran renang bersifat tidak wajib untuk dilaksanakan atau boleh dilaksanakan apabila sarana dan prasarana sekolah memadai. Meskipun begitu, pada dasarnya renang memiliki banyak manfaat dan penting untuk dikuasai oleh

peserta didik baik secara praktek maupun teori.

Berenang juga merupakan olahraga air yang sehat, karena jika melakukan gerakan berenang dengan baik maka hampir semua otot di tubuh manusia bergerak dan berkembang. Hal tersebut tentu sejalan dengan kondisi letak geografis negara Indonesia sebagai negara kepulauan, artinya akan banyak wilayah air yang terdapat di berbagai tempat baik itu sungai, danau, waduk hingga lautan. Oleh karena itu, tentu keterampilan renang sangat baik dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia termasuk para peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas.

Berdasarkan gambaran di atas, peserta didik diharapkan mendapatkan manfaat yang maksimal dari hasil pembelajaran renang di sekolah, selain untuk keperluan keterampilan dasar yang dikuasai renang juga dapat menjadi ajang meraih prestasi dan kita semua tahu bahwa syarat untuk beberapa instansi dalam dunia kerja seperti bidang militer dan kepolisian mewajibkan kepada seluruh pendaftar untuk dapat berenang sesuai dengan kriteria tertentu. Hal ini sejalan dengan usia peserta didik khususnya sekolah menengah atas untuk dapat melaksanakan pembelajaran renang di sekolah secara maksimal karena hasil dari tercapainya tujuan pembelajaran akan menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai tujuan dari para peserta didik.

Mengingat kembali letak sekolah menengah atas dan sederajat di Kecamatan Ngawi merupakan sekolah yang cukup dekat dengan jalur-jalur sungai maupun bengawan. Maka dari itu, materi pembelajaran renang diharapkan dapat dilaksanakan sebagai tujuan keselamatan bagi peserta didik.

Namun kenyataannya, diperoleh hasil observasi wawancara dengan salah satu

guru PJOK di kecamatan ngawi, bahwa beberapa sekolah memang secara jelas tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran olahraga khususnya renang. Hal tersebut karena terdapat adanya faktor penghambat berupa sarana prasarana sekolah yang tidak mempunyai kolam renang.

Pengadaan pembelajaran renang perlu beberapa faktor seperti pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, serta lingkungan. Hal tersebut menjadi satu kesatuan utuh agar proses pelaksanaan pembelajaran renang di sekolah dapat berjalan secara maksimal. Kecamatan Ngawi merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Ngawi dan berada dalam sebuah wilayah perkotaan. Ada beberapa sekolah menengah atas yang terdapat di Kecamatan Ngawi yakni SMAN 1 Ngawi, SMKN 1 Ngawi, SMK PGRI 1 Ngawi, SMK Muhammadiyah Ngawi, dan SMK Trisakti Ngawi.

Ketersediaan kolam renang sebagai sarana dan prasarana pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-Kecamatan Ngawi sejauh ini belum terpenuhi dengan baik. Namun terdapat beberapa kolam renang umum yang diharapkan dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran renang yaitu kolam renang Ades Pool, kolam renang Sri Rejeki dan kolam renang Taman Wisata Tawun. Mengenai kondisi sarana prasarana berupa kolam renang umum tersebut, letak masing-masing kolam renang cukup dekat dengan keberadaan sekolah menengah atas dan sederajat di Kecamatan Ngawi. Adapun lokasi kolam renang tersebut berada di dalam Kecamatan Ngawi dan dapat diakses oleh peserta didik dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan baik kendaraan pribadi maupun umum. Selain itu, biaya yang diperlukan untuk dapat menggunakan fasilitas kolam renang

tersebut cukup terjangkau yakni Rp. 5000,- rupiah. Maka dari itu, diharapkan ketersediaan kolam renang tersebut dapat menjadi sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran renang bagi sekolah menengah atas dan sederajat di Kecamatan Ngawi.

Berdasarkan uraian di atas, sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penting di dalam proses pembelajaran renang. Meskipun sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan sebuah pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-Kecamatan Ngawi sejauh ini belum terpenuhi dengan baik, namun sebenarnya terdapat kolam renang umum yang dapat menjadi sarana prasarana pembelajaran renang dengan sistem atau ketentuan tertentu. Hal tersebut didukung dengan letak kolam renang yang sangat bisa dijangkau oleh semua sekolah menengah atas di Kecamatan Ngawi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila ketersediaan dan berjalanya beberapa faktor tersebut baik, maka sangat di mungkin bahwa aktivitas pembelajaran renang di sekolah dapat dilaksanakan secara maksimal. Sebaliknya, jika beberapa faktor tersebut berjalan tidak begitu baik dan ketersediaanya pun tidak maksimal maka dapat dipastikan bahwa hal tersebut bisa menjadi penghambat aktivitas pembelajaran renang di sekolah. Maka dari itu, untuk mengetahui bagaimana implementasi aktivitas pembelajaran renang diperlukan adanya penelitian tentang “Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Ngawi”.Kabupaten Ngawi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat

diidentifikasi permasalahannya yaitu :

- a. Pembelajaran renang terdapat dalam kurikulum sekolah namun belum terlaksana secara optimal.
- b. Adanya faktor-faktor yang menyebabkan materi renang tidak tersampaikan kepada peserta didik.
- c. Adanya kebutuhan dan keinginan peserta didik untuk dapat menguasai materi renang baik secara teori maupun praktek yang belum terpenuhi.
- d. Adanya faktor penghambat dalam aktivitas pembelajaran renang pada sekolah menengah atas dan sederajat.
- e. Kurangnya koordinasi sekolah dengan pihak kolam renang umum sehingga belum dapat memanfaatkan fasilitas dengan maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut fokus peneliti akan membahas mengenai implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi.

2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penghambat aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas.
- 2) Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan.

2. Manfaat praktis

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman terkait aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas.
- 2) Peneliti dapat berperan serta secara aktif dalam implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah pelaksanaan dalam pembelajaran. Menurut Usman (2011: 34) implementasi pembelajaran merupakan suatu Tindakan atau Pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses sebuah pembelajaran.

Menurut Haris (2012 : 26) implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Sementara itu menurut Hamzah (2012 : 2) implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan pelaksanaan suatu ide, program atau seperangkat aktivitas dengan mengharapkan adanya suatu perubahan.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara peserta

didik dan guru dalam proses belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer nilai-nilai ke siswa supaya dapat melakukan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan. Sehingga siswa dapat menggapai cita-cita yang ingin dicapai.

Menurut Sudjana (2012 : 28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Menurut Hernawan (2013 : 9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya penelitian oleh Tiessen (2018: 1–10) menyimpulkan pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pembelajar, pengajar, fasilitas dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai tujuan yang baik.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didatarkannya kemampuan baru yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu melalui pengalaman belajar.

b. Komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkesinambungan. Adapun menurut Sanjaya (2011: 59).komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.

Menurut Sugandi (dalam Hamdani, 2011: 48) komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Tujuan, secara eksplisit, diupayakan melalui kegiatan pembelajaran instructional effect, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- 2) Subjek belajar, dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek.
- 3) Materi pelajaran, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran, merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.
- 6) Penunjang, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan semacamnya. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Rusman (2011: 1) komponen pembelajaran meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Dari penjelasan tersebut maka komponen-komponen pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Berdasarkan penjelasan diatas, komponen-komponen pembelajaran dibagi menjadi enam, yaitu adanya tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi

pembelajaran, media pembelajaran dan penunjang. Komponen-komponen tersebut harus ada di dalam pembelajaran, karena jika salah satu komponen tidak ada maka pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal.

c. Prinsip Pembelajaran

Pada umumnya, dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang harus berjalan efektif. Interaksi yang efektif menjadi prasyarat kualitas suatu pembelajaran. Pendidik sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena pendidik lah yang mengatur pendekatan, metode, strategi maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Terdapat perbedaan dan persamaan dari berbagai teori telah dikemukakan oleh para ahli. Meskipun begitu, peneliti akan menjelaskan prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai prinsip dasar dalam pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Prinsip-prinsip yang dimaksud ialah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu dan berikut adalah penjelasannya :

1) Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Bahkan dalam kajian teori belajar terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Suprihartiningrum (2014: 99) “perhatian memang sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran”. Hal ini karena perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai

kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius.

Selain dari perhatian, motivasi juga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat, peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

2) Keaktifan

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri.

Suprihartiningrum (2014: 100) “keaktifan memiliki beragam bentuk yaitu keaktifan yang dapat diamati (konkret) dan sulit diamati (abstrak)”. Keaktifan peserta didik yang dapat diamati antara lain, mendengar, menulis, menyanyi, membaca, menggambar, dan berlatih. Sementara itu, memecahkan masalah, membandingkan suatu konsep dan menyimpulkan hasil observasi atau pengamatan dan berpikir kritis merupakan keaktifan peserta didik yang sulit diamati.

3) Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Dalam diri peserta didik terdapat banyak kemungkinan dan potensi yang akan berkembang. Potensi yang dimiliki peserta didik berkembang ke arah tujuan yang

baik dan optimal, jika diarahkan dan punya kesempatan untuk mengalaminya sendiri. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan belajar melalui pengalaman langsung.

Dalam proses pembelajaran membutuhkan keterlibatan langsung peserta didik. Namun demikian, keterlibatan langsung secara fisik tidak menjamin keaktifan belajar. Untuk dapat melibatkan peserta didik secara fisik, mental, emosional dan intelektual, maka pendidik hendaknya merancang pembelajarannya secara sistematis, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.

4) Pengulangan

Pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya. Banyak teori pembelajaran menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu sekali adanya pengulangan (Suprihartiningrum, 2014: 102).

Adanya pengulangan terhadap materi pelajaran yang diberikan mempermudah penguasaan dan dapat meningkatkan kemampuannya. Salah satu teori pembelajaran yang menekankan perlunya pengulangan adalah teori psikologi asosiasi atau koneksionisme dengan tokohnya yang terkenal Thorndike mengemukakan ada tiga prinsip atau hukum dalam belajar yaitu:

- a. *Law of readiness*, belajar akan berhasil apabila individu memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut.
- b. *Law of exercise*, belajar akan berhasil apabila banyak latihan dan ulangan.

c. *Law of effect*, yaitu belajar akan bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Belajar akan berhasil apabila peserta didik itu memiliki kesiapan untuk belajar, pelajaran itu selalu dilatihkan/diulangi serta peserta didik lebih bersemangat apabila mendapatkan hasil yang memuaskan.

Fungsi utama pengulangan adalah untuk memastikan peserta didik memahami persyaratan-persyaratan kemampuan untuk suatu mata pelajaran. Dengan adanya pengulangan dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih terarah untuk mewujudkan tujuan belajar.

5) Tantangan

Apabila pendidik menginginkan peserta didiknya berkembang dan selalu berusaha mencapai tujuan, maka pendidik harus memberikan tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Tantangan dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan melalui bentuk kegiatan, bahan, dan alat pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan tersebut.

Kurt Lewin dengan teori Medan (Field Theory), mengemukakan bahwa peserta didik dalam situasi belajar berada dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Dalam situasi belajar peserta didik menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu mendapat hambatan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbulah motif untuk mengatasi hambatan itu dengan mempelajari bahan ajar tersebut. Jika hambatan itu telah diatasi, artinya tujuan belajar telah tercapai maka peserta didik masuk dalam medan baru dan tujuan baru, demikian seterusnya. Menurut Suprihartiningrum (2014: 102), menyatakan bahwa pelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep, prinsip, dan generalisasi sangat

cocok dan sesuai dengan prinsip tantangan

6) Perbedaan Individual

Pada dasarnya setiap individu merupakan satu kesatuan, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada yang sama baik dari aspek fisik maupun psikis. Dimiyati dan Mudiyono berpendapat bahwa “peserta didik merupakan individu yang unik, artinya tidak ada dua orang peserta didik yang sama persis, tiap peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain. Perbedaan itu terdapat pula pada karakteristik psikis, kepribadian dan sifat-sifatnya.

Agar tujuan belajar dapat tercapai secara maksimal dan merata, maka penggunaan metode belajar sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini. Menurut (Rosdiani, 2013: 75) bahwa “Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga adanya perbedaan yang dimiliki siswa dapat terlayani”

3. Hakikat Hambatan Pembelajaran

a. Hambatan Pembelajaran

Hambatan sama halnya dikenal sebagai suatu halangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya hambatan mempunyai arti penting dalam setiap proses kegiatan yang dilakukan oleh manusia termasuk pada pembelajaran. Hambatan tersebut yang akan menyebabkan sebuah pekerjaan terganggu atau terkendala.

Menurut Natawijaya dalam Sutriyanto (2009:7) hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu pekerjaan yang

dilakukan seseorang. Sementara itu pembelajaran menurut Hamalik (2013:57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lain, misalnya tenaga laboratorium.

Berdasarkan uraian di atas terdapat kesimpulan bahwa hambatan dalam proses pembelajaran merupakan hal negatif yang dapat menahan suatu program sehingga program tersebut tidak sesuai harapan. Hambatan juga menjadi sebuah tantangan bagi pelaku kegiatan dalam sebuah proses tertentu. Hambatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi proses kegiatan belajar mengajar sehingga tidak dapat memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kata lain, tujuan dari kegiatan belajar mengajar tersebut tidak tercapai dengan maksimal.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Terdapat faktor positif maupun negatif. Tidak sedikit peserta didik yang mengalami kegagalan dalam belajar karena adanya hambatan dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Menurut Komalasari (2013:232-234), subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, faktor sarana prasarana, faktor

lingkungan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Suprihatiningrum (2013:85) menyatakan “faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya pendidik, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan”. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena menentukan berhasilnya atau tidak tujuan suatu pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor pendidik (guru), faktor siswa, faktor kurikulum (materi ajar), faktor sarana prasarana, faktor tenaga non pendidik, dan faktor lingkungan.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum 2013 ialah mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal. Mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang ditujukan bagi siswa untuk mengembangkan aktivitas jasmaninya.

Selanjutnya menurut (Manalu dkk, 2020 : 49–57) Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa memanfaatkan perkembangan pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kemudian pengertian pendidikan jasmani menurut (Erlina, 2012: 104) adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan

lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani.

Terdapat aspek-aspek di dalam pendidikan jasmani yaitu aspek psikomotorik, kognitif dan afektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosdiani (2013 : 23) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Adapula pendapat dari Jabar dan Yudiana (dalam Prakasa, 2013: 651), bahwa arti dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan atau PJOK secara keseluruhan ialah “suatu mata pelajaran yang menempatkan siswa belajar tentang semua keuntungan yang diperoleh dan pembiasaan gaya hidup aktif secara fisik dan keterampilan serta pengetahuan tentang aktivitas jasmani dan kepuasan beraktivitas jasmani dalam kehidupan”.

Berdasarkan pendapat menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang diajarkan di sekolah dengan menekankan aspek psikomotorik, kognitif dan afektif dengan tujuan untuk mendorong tumbuh kembang siswa dalam hal fisik, sikap, mental, emosional dan sosial dalam kehidupan.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah tentunya mempunyai beberapa tujuan. Berdasarkan hal tersebut, berikut beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mereka mengenai tujuan pendidikan jasmani.

Menurut Paturusi (2012 :12) tujuan pendidikan jasmani, yaitu “memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina

sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral”. Kemudian menurut Rosdiani (2012: 34), tujuan pendidikan jasmani yaitu: 1) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, estetika, dan social, 2) mengembangkan kepercayaan diri, 3) mempertahankan dan memperoleh kebugaran, 4) mengembangkan kepribadian secara kelompok maupun individu, 5) mengembangkan keterampilan sosial melalui sikap, dan 6) kegembiraan dan kesenangan.

Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut (Samsudin, 2017: 3) adalah (a) Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat, (b) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama, (c) Melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, (d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, (e) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas 15 ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).

Berdasarkan pada uraian di atas, tujuan pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran mencakup tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, tidak hanya pada aspek jasmani saja melainkan pada aspek mental, emosional, spiritual dan sosial. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan guna tercapainya tujuan

pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Konsep Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sering diartikan sebagai bentuk pendidikan olahraga. Namun demikian, sesungguhnya pendidikan jasmani berbeda dengan pendidikan olahraga. Hal tersebut sejalan dengan Rosdiani (2015: 1) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang 9 direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa Pendidikan jasmani lebih kompleks dan luas dari pada pendidikan olahraga. Meskipun olahraga sebagai salah satu bentuk kegiatan aktivitas jasmani, tetapi olahraga lebih bermakna bentuk aktivitas jasmani kecabangan olahraga. Pendidikan olahraga lebih bermakna pendidikan kedalam olahraga, dalam kaitan ini ada bentuk sosialisasi dalam olahraga. Sedangkan dalam muatan pendidikan jasmani juga sering berupa sosialisasi dalam olahraga.

Menurut Darminto (2017: 2), menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sistem pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, fisik, permainan dan olahraga yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan yang menyeluruh terhadap individu.

Istilah lain juga dikemukakan oleh Rizky, dkk (2013: 460), bahwa penjasorkes

sebagai media pembinaan anak dalam menjalani hidup sehat serta upaya pembuatan keputusan terbaik khususnya pada bidang jasmaninya. Pernyataan ini lebih menekankan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai media yang efektif dalam pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pendidikan jasmani memiliki bidang garapan yang makin meluas. Seolah tidak mengenal batas mana wilayah cakupannya. Karena itu, sering diidentikan dengan istilah “human movement” atau gerak insani yang juga luas, seluas bidang kajian tentang insani/manusia. Suatu studi yang juga mempelajari tentang gerak insani dan mengarahkan gerak insani sebagai media pendidikan. Namun dalam perdebatan ini, belum ada kesepakatan resmi bahwa gerak insani bisa menggantikan istilah pendidikan jasmani.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Mata pelajaran Pendidikan jasmani mencakup aspek yang cukup luas, seperti halnya menurut Rahayu (2013 : 18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya: 1) permainan dan olahraga, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas senam, 4) aktivitas ritmik, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, dan 7) kesehatan.

Adapun penjelasan lebih lengkap terkait ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut: 1) permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, 2) aktivitas pengembangan meliputi: sikap tubuh, dan postur tubuh, 3)

aktivitas senam meliputi: ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat, 4) aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, dan senam, 5) aktivitas air meliputi: keterampilan bergerak di air, dan renang, 6) pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata, pengenalan lingkungan, dan berkemah. 7) kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan perawatan tubuh yang sehat.

Kemudian menurut Trisna (2013 : 18) ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Permainan dan olahraga (2) Aktivitas pengembangan (3) Aktivitas senam (4) Aktivitas ritmik (5) Aktivitas air (6) Pendidikan luar kelas dan (7) Kesehatan.

Adapun penjelasan terkait pengertian ruang lingkup pendidikan jasmani diatas, aspek permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket dan beladiri, serta aktivitas lainnya. Kemudian pada aspek aktivitas pengembangan meliputi mekanik sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya. Berikutnya pada aspek aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai. Pada aspek aktivitas air meliputi Permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

Sementara pada aspek pendidikan luar kelas meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung. Bagian terakhir yakni pada aspek kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam

kehidupan sehari-hari, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk dalam semua aspek.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki beberapa aspek yaitu permainan, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu aspek yang masuk ke dalam semua aspek adalah aspek kesehatan

5. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan pada anak-anak dengan pelaksanaannya berada di air. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abdoelah (2015 :784), yang menyatakan bahwa definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut.

Menurut Dwijowinoto (dalam Hamsa 2015: 784). Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan berenang. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Subagyo (2017: 53) berenang adalah aktivitas menggunakan badan mengapung melintas di air dengan menggunakan kaki dan tangan. Berenang adalah aktivitas fisik yang dilakukan di air dengan menggunakan anggota tubuh atau sebagian anggota tubuh, dengan gerakan tubuh di air seseorang dapat berpindah tempat.

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa renang adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan di air dengan tujuan untuk menggerakkan seluruh bagian tubuh dan memiliki beberapa jenis gerakan serta dapat diajarkan kepada semua jenis umur baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa.

b. Pembelajaran Renang dalam Kurikulum PJOK

Pembelajaran renang diajarkan pada kelas X sampai kelas XII pada jenjang sekolah menengah atas dan merupakan salah satu kompetensi dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang terdapat di dalam kurikulum pembelajaran. Renang termasuk dalam kompetensi dasar yang bertanda bintang tiga (***) di dalam kurikulum yang mempunyai arti bahwa pembelajaran renang tidak wajib dilaksanakan atau boleh dilaksanakan dengan syarat memenuhi beberapa kriteria tertentu seperti ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana di sekolah.

Pada kurikulum terdiri dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penjelasan terkait kurikulum renang pada pendidikan jasmani terdapat dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23. Berikut adalah Kompetensi Inti (KI) yang tercantum di jenjang sekolah menengah atas yang sesuai dengan penjelasan terkait dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar PJOK khususnya dalam bidang renang pada Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23:

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sementara itu, KD (kompetensi dasar) renang dalam pendidikan jasmani yang dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas dalam permendikbud 24 tahun 2016 lampiran 23 adalah sebagai berikut:

1) Kelas X tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang***.

2) Kelas XI tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***.

3) Kelas XII tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***.

c. Fasilitas dan Peralatan Renang

Fasilitas dan peralatan renang diperlukan guna mendukung kegiatan renang agar dapat dilakukan dengan baik serta menjaga keselamatan seseorang yang melakukan kegiatan renang. Berikut adalah beberapa fasilitas dan peralatan renang menurut Kurniawati (2016: 10-16) :

1) Fasilitas Renang

(1) Kolam Renang

Standar ukuran kolam renang menurut FINA (Federation Internationale De Natation) adalah yang panjangnya 50 meter, lebarnya 25 meter. Dan memiliki lintasan 10 dengan lebar 2,5 meter per lintasan. Dengan kedalaman minimum 2 meter, volume air 2500 m³, suhu air 25 – 28 derajat celcius dan intensitas cahaya lebih dari 1500 lux.



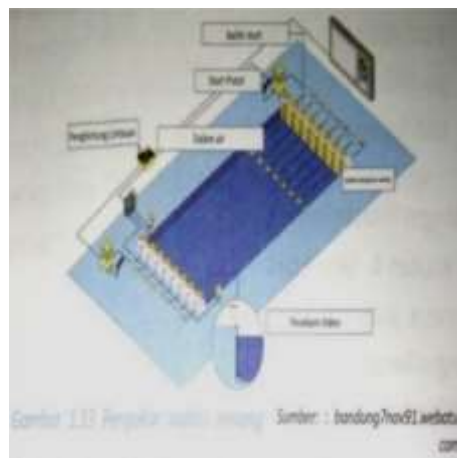
Gambar 1. Kelengkapan kolam renang menurut FINA
Sumber: Kurniawati (2016: 10)



Gambar 2. Kolam renang standar dengan 10 lintasan.
Sumber: Kurniawati (2016: 11)

(2) Pengukur Waktu

Pengukur waktu dalam renang ditempatkan di kedua sisi kolam dengan ketebalan 1 cm. Perenang wajib menyentuh papan pengukur waktu ketika pembalikan dan finish maka waktu akan tercatat.



Gambar 3. Pengukur waktu renang
Sumber: Kurniawati (2016: 11)



Gambar 4. Pengukur waktu renang
Sumber: Kurniawati (2016: 11)

(3) Lintasan Ukuran

lintasan pada sebuah kolam renang ditentukan dengan berstandar internasional. Maka kolam renang yang sudah berstandar internasional tersebut bisa dijadikan acuan untuk berlatih maupun kejuaraan olahraga renang. Lebar lintasan paling sedikit 2,5 meter dengan jarak paling sedikit 0,2 meter di luar lintasan pertama dan terakhir. Tali pembatas merupakan unsur yang membedakan kolam renang biasa dengan kolam renang khusus. Tali lintasan dibedakan berdasarkan nomor lintasan, untuk lintasan nomor 1 dan 8 berwarna hijau, untuk lintasan 2, 3, 6, dan 7 berwarna biru, dan nomor 4 dan 5 berwarna kuning. Penomoran ini disusun berdasarkan waktu tercepat, perenang tercepat lintasan nomor 4, perenang kecepatan di bawahnya diletakkan di lintasan 5,3,6,2,7,1, Sedangkan perenang dengan kecepatan terakhir di lintasan nomor 8.



Gambar 5. Lintasan Renang
Sumber: Kurniawati (2016: 12)

(4) Balok Start

Tinggi balok start antara 0,5 meter hingga 0,75 meter dari permukaan air. Sedangkan ukuran balok start 0,5 meter x 0,5 meter dengan kemiringan tidak lebih 10 derajat.



Gambar 6. Balok start
Sumber: Kurniawati (2016: 14)

2) Peralatan Renang

(1) Ban

Perlengkapan yang biasanya digunakan perenang yang belum mahir dalam berenang agar tidak tenggelam.



Gambar 7. Ban renang
Sumber: (google.com/gambar-ban-renang)

(2) Kacamata Renang

Perlengkapanacamata renang penting digunakan untuk melindungi mata agar tidak perih dan iritasi. Kacamata tersedia dua macam, kacamata minus dan kacamata buram.



Gambar 8. Kacamata renang
Sumber: Kurniawati (2016: 14)

(3) Kaki katak

Perlengkapan kaki katak digunakan perenang untuk mempercepat dalam berenang, terutama dalam renang gaya bebas. Akan tetapi, kaki katak ini sering

digunakan sebagai perlengkapan untuk menyelam.



Gambar 9. Kaki katak
Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(4) Pakaian Renang

Pakaian renang yang baik untuk digunakan dalam berenang berbahan nylon. Bahan ini selain elastic juga ringan. Pakaian renang digunakan untuk mencegah terbakarnya kulit dan iritasi.



Gambar 10. Pakaian renang

Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(5) Papan Pelampung

Papan pelampung digunakan saat belajar kaki gaya dada dan gaya bebas. Tujuannya untuk melatih ketahanan dan kekuatan kaki. Papan ini biasa digunakan untuk mengapung dan meluncur.



Gambar 11. Papan Pelampung
Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(6) Hand Paddles

Perlengkapan ini digunakan untuk melatih kekuatan tangan. Digunakan untuk renang gaya bebas.



Gambar 12. Hand paddles
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

(7) Pull Boy

Perlengkapan ini digunakan untuk belajar gaya kupu-kupu. Tujuannya digunakan untuk membantu kaki yang sering tenggelam saat belajar gaya kupu-kupu agar kaki terangkat ke atas permukaan air.



Gambar 13. Pull boy
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

(8) Penutup Kepala

Penutup kepala digunakan untuk menutup rambut agar terlindungi dari kolam renang yang mengandung kaporit. itu juga untuk perenang yang berambut panjang agar tidak terganggu dalam berenang.



Gambar 14. Penutup kepala
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

d. Macam-Macam Gaya Renang dan Tahapan Berenang

1) Gaya *Crawl*

Gaya *crawl* disebut juga dengan gaya bebas. Gaya *crawl* merupakan salah satu gaya renang yang dianggap paling efisien dan cepat karena melibatkan gerakan seluruh otot tubuh. Gaya *crawl* adalah gaya renang dengan posisi tertelungkup tetapi tetap di rata-rata air. Menurut Subagyo (2018: 27-42) serangkaian tahapan gaya *crawl* adalah sebagai berikut :



Gambar 15. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 1
Sumber : Subagyo (2018: 37)

1. Ketika tangan kanan masuk ke air dengan posisi selebar bahu dengan telapak tangan menghadap ke bawah, lengan kiri yang sedang dalam posisi menarik telah

menyelesaikan tarikannya. Udara dari paru-paru dikeluarkan dari mulut dan hidung dalam ritme yang tetap sehingga membentuk suatu pola pernafasan yang ritmis.



Gambar 16. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 2
Sumber : Subagyo (2018: 37)

2. Momentum ke bawah yang ditimbulkan oleh tangan selama *recovery* menyebabkan tangan tenggelam ke bawah. Lengan yang sedang dalam posisi menarik meneruskan tarikannya ke belakang dengan telapak tangan masih menghadap ke belakang.



Gambar 17. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 3
Sumber : Subagyo (2018: 37)

3. Tangan kanan terus bergerak ke bawah secara perlahan-lahan ketika tangan yang sedang dalam posisi menarik mulai kembali mendekati garis tengah badan.



Gambar 18. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 4
Sumber : Subagyo (2018: 38)

4. Otot-otot depressor lengan saat ini mulai berkontraksi secara aktif menekan lengan kanan ke bawah dan tangan kiri mulai mendorong ke belakang dengan kuat.



Gambar 19. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 5
Sumber : Subagyo (2018: 38)

5. Saat lengan kiri hampir menyelesaikan dorongannya, perenang menggunakan tenaga pada kedua lengannya. Tenaga dari tangan kanan dapat cukup diarahkan ke belakang untuk bisa menimbulkan dorongan ke depan pada badan.



Gambar 20. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 6
Sumber : Subagyo (2018: 38)

6. Ketika lengan kiri menyelesaikan dorongannya, kaki kiri dalam posisi menjejak ke bawah dengan kuat. Gerakan ini mengimbangi efek gerakan ke atas dari lengan yang menekan pinggul perenang



Gambar 21. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 7
Sumber : Subagyo (2018: 39)

7. Ketika tangan kanan menekan ke bawah, siku mulai posisi menekuk.



Gambar 22. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 8
Sumber : Subagyo (2018: 39)

8. Posisi *elbow-up* dari lengan yang dalam posisi menarik dan mulai *recovery* dari tangan kiri.



Gambar 23. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 9
Sumber : Subagyo (2018: 39)

9. Ketika tangan kanan hampir selesai dari posisi menarik dan tangan mulai memutar pada sumbu longitudinal, jumlah udara dari paru-paru yang dikeluarkan ketika muka berada di air mulai bertambah.



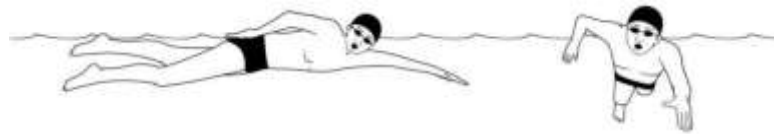
Gambar 24. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 10
Sumber : Subagyo (2018: 39)

10. Ketika tangan kanan telah selesai dengan gaya tarikannya dan kepala mulai memutar pada sumbu longitudinalnya, jumlah udara yang dikeluarkan semakin bertambah.



Gambar 25. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 11
Sumber : Subagyo (2018: 40)

11. Kepala kemudian memutar ke samping, ketika dagu mulai nampak di permukaan air, siku bergerak ke belakang. Tangan yang sedang dalam posisi menarik mulai memutar dan kembali ke garis tengah badan.



Gambar 26. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 12
Sumber : Subagyo (2018: 40)

12. Mulut perenang lebih membuka ketika volume udara yang keluar bertambah.



Gambar 27. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 13
Sumber : Subagyo (2018: 40)

13. Tangan yang menarik tidak lagi menghadap langsung ke belakang, tetapi kira-kira bersudut 45 derajat.



Gambar 28. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 14
Sumber : Subagyo (2018: 41)

14. Jejakan ke bawah dari kaki kanan mulai ketika lengan kanan menyelesaikan dorongannya. Posisi mulut dan hidung akhirnya keluar dari permukaan air dan

proses pengambilan nafas hampir dimulai.

15. Tepat sebelum tangan keluar dari permukaan air, tangan diputar sehingga telapak tangan menghadap ke dalam ke arah badan. Perenang membuka mulut dan mulai menarik nafas.



Gambar 29. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 16
Sumber : Subagyo (2018: 41)

16. Jejakan ke bawah kaki kanan berakhir ketika perenang mulai menggerakkan lengan kanannya ke arah depan dan fase mengambil nafas hampir selesai.



Gambar 30. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 17
Sumber : Subagyo (2018: 41)

17. Kepala mulai memutar kembali ke arah garis tengah badan ketika recovery dan tangan mengayun ke arah depan.



Gambar 31. Gerakan Renang Gaya *Crawl* 18
Sumber : Subagyo (2018: 42)

18. Perenang mulai mengeluarkan udara ketika muka perenang hampir masuk semua ke dalam air. Tangan kanan hampir pada posisi masuk ke air untuk memulai

gerakan pertama kembali

2) Gaya Dada

Gaya dada sering disebut juga dengan gaya katak. Karena pada gerakan gaya dada terdapat kemiripan dengan gerakan katak ketika sedang berenang. Adapun serangkaian tahapan renang menurut Subagyo (2018 :48-51) yaitu :



Gambar 32. Gerakan Renang Gaya Dada 1
Sumber: Subagyo (2018: 48)

1) kaki pada posisi lurus ke belakang dan lengan lurus ke depan. Posisi telapak tangan miring ke luar dan kepala kira-kira 80% masuk ke dalam air.



Gambar 33. Gerakan Renang Gaya Dada 2
Sumber: Subagyo (2018: 48)

2) Kaki masih dalam posisi lurus ke belakang, kemudian kedua tangan mulai dibuka ke samping selebar bahu.



Gambar 34. Gerakan Renang Gaya Dada 3
Sumber: Subagyo (2018: 48)

3) Kaki masih dalam posisi lurus, kedua tangan mulai menarik ke belakang. Jarak

antara kedua tangan sudah lebih lebar dari bahu dan telapak tangan menghadap ke belakang. Perenang dapat mengeluarkan nafas secara perlahan-lahan



Gambar 35. Gerakan Renang Gaya Dada 4
Sumber: Subagyo (2018: 49)

4) Setelah posisi lengan hampir pada bahu, siku-siku mulai dibengkokkan dan lengan atas berputar. Pada saat ini tangan dapat menarik dengan kuat ke belakang.



Gambar 36. Gerakan Renang Gaya Dada 5
Sumber: Subagyo (2018 :49)

5) Seperti pada poin nomor 4, telapak tangan mulai diputar kearah dalam dan kepala mulai terangkat.



Gambar 37. Gerakan Renang Gaya Dada 6
Sumber: Subagyo (2018 :49)

6) Posisi mengambil nafas dilakukan pada saat tangan siap didorong kembali ke depan.



Gambar 38. Gerakan Renang Gaya Dada 7
Sumber: Subagyo (2018 :49)

7) Setelah proses pengambilan nafas selesai, tangan mulai digerakkan ke arah depan.



Gambar 39. Gerakan Renang Gaya Dada 8
Sumber: Subagyo (2018 :50)

8) Leher dilemaskan agar kepala dapat masuk ke dalam air kembali. Pada saat ini posisi kaki ditarik ke pantat, sedangkan posisi lengan terus bergerak ke depan sebagai akibat diluruskannya kedua siku.



Gambar 40. Gerakan Renang Gaya Dada 9
Sumber: Subagyo (2018 :50)

9) Saat kepala sudah merunduk di air, kaki berada dalam posisi “plantar flexed” dan lengan sudah pada akhir posisi lurus.



Gambar 41. Gerakan Renang Gaya Dada 10
Sumber: Subagyo (2018 :50)

10) Kaki ditendangkan ke belakang dalam bentuk melingkar. Pada saat ini

perenang menahan nafas hingga sampai gerakan tarikan tangan selanjutnya.



Gambar 42. Gerakan Renang Gaya Dada 11
Sumber: Subagyo (2018 :50)

11) Seperti pada poin ke 10, setelah menjejakkan kaki, kedua kaki mulai posisi rapat kembali.

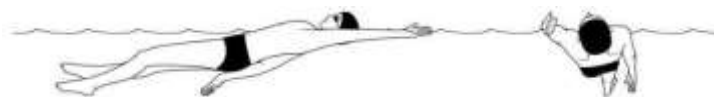


Gambar 43. Gerakan Renang Gaya Dada 12
Sumber: Subagyo (2018 :51)

12) Pada saat ini lengan perenang sudah lurus di depan, perenang telah menyelesaikan tendangan dan posisi kaki telah lurus. Selanjutnya, perenang dapat kembali memulai gerakan seperti pada poin 1 dan seterusnya.

3) Gaya Punggung

Gaya punggung merupakan gaya yang mempunyai kemiripan dengan gaya *crawl*. Terdapat perbedaan antara gaya punggung dan gaya *crawl* yaitu jika gaya *crawl* menghadap kebawah sementara gaya punggung menghadap ke atas maka dari itu gaya punggung disebut juga dengan *back crawl*. Menurut Subagyo (2018: 55-61) tahapan renang gaya punggung adalah sebagai berikut:



Gambar 44. Gerakan Renang Gaya Punggung 1

Sumber: Subagyo (2018: 55)

1) rangkain gerakan dimulai dengan lengan kiri masuk ke air langsung di atas bahu dengan posisi jari kelingking masuk ke dalam air terlebih dahulu. Tangan kanan pada saat ini berada pada fase menyelesaikan proses dorongan dan mulai bergerak ke atas masuk dalam fase *recovery*.



Gambar 45. Gerakan Renang Gaya Punggung 2
Sumber: Subagyo (2018: 55)

2) momentum ke bawah yang ditimbulkan oleh lengan kiri selama setengah gerakan *recovery* menyebabkan lengan dengan posisi siku lurus tenggelam masuk ke dalam air. Saat ini, posisi tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri bergerak ke atas.



Gambar 46. Gerakan Renang Gaya Punggung 3
Sumber: Subagyo (2018: 56)

3) tenaga pada otot lengan mengontrol lengan kanan ketika lengan ditarik ke bawah. Lengan kanan mulai memecah permukaan air. Pada posisi ini, perenang menekuk pergelangan tangan.



Gambar 47. Gerakan Renang Gaya Punggung 4
Sumber: Subagyo (2018: 56)

4) Siku kiri mulai menekuk ketika lengan ditarik ke arah bawah dan samping. Pada saat ini juga, kaki kanan berada pada dasar pukulan ke bawah dan akan memulai gerakan pukulan ke atas dengan arah sudut agak diagonal.



Gambar 48. Gerakan Renang Gaya Punggung 5
Sumber: Subagyo (2018: 56)

5) Tarikan pada lengan kiri berlangsung secara terus ketika tekukan pada siku semakin bertambah. Telapak tangan dari tangan yang menarik pada posisi menghadap ke belakang. Posisi lengan kanan melakukan gerakan *recovery* langsung ke atas dan kaki kanan mulai bergerak ke atas dengan sudut diagonal.



Gambar 49. Gerakan Renang Gaya Punggung 6
Sumber: Subagyo (2018: 57)

6) Ketika tangan kiri sudah melewati posisi bahu, lekukan siku mencapai posisi maksimum 90 derajat. Kemudian gerakan *recovery* pada lengan mulai memutar dengan memutar telapak tangan ke arah luar dari badan.



Gambar 50. Gerakan Renang Gaya Punggung 7
Sumber: Subagyo (2018: 57)

7) Siku pada lengan yang mulai mendorong mulai merentang ketika tangan telah melewati bahu. *Recovery* lengan yang berada langsung di atas bahu, diputar sehingga telapak tangan langsung menghadap ke luar. Perenang menutup mulut agar tidak kemasukan air yang menetes dari lengan yang melakukan *recovery*.



Gambar 51. Gerakan Renang Gaya Punggung 8
Sumber: Subagyo (2018: 57)

8) Posisi tangan kiri diubah dengan mendekatkan telapak tangan ke badan dan mendorong hamper langsung ke bawah. Lengan yang sedang melakukan proses *recovery* berjalan pada jalur vertikalnya.



Gambar 52. Gerakan Renang Gaya Punggung 9
Sumber: Subagyo (2018: 58)

9) Pada saat ini, lengan kiri menyelesaikan dorongannya dengan siku terentang sepenuhnya dan telapak tangan turun 3-6 inchi di bawah pinggul. Dorongan ke

bawah dari tangan ini membantu menaikkan posisi bahu.



Gambar 53. Gerakan Renang Gaya Punggung 10
Sumber: Subagyo (2018: 58)

10) Ketika tangan kanan masuk ke air, dengan telapak tangan menghadap ke luar, lengan kiri mulai *recovery* ke atas.



Gambar 54. Gerakan Renang Gaya Punggung 11
Sumber: Subagyo (2018: 58)

11) Bahu kiri keluar dari air sebelum lengan kiri melakukan *recovery* di luar air. pada saat lengan kiri mulai melakukan *recovery*, tangan kanan tenggelam di air dan bersiap melakukan tarikan secara maksimal.



Gambar 55. Gerakan Renang Gaya Punggung 12
Sumber: Subagyo (2018: 59)

12) Tarikan dari tangan kanan dilakukan dengan siku lurus ketika tangan kiri mulai melakukan *recovery* di luar air. kaki kiri bergerak ke bawah secara diagonal. Sekali lagi pukulan ke atas dari kaki kanan bersamaan waktunya dengan angkatan terakhir dari lengan ke luar air.



Gambar 56. Gerakan Renang Gaya Punggung 13
Sumber: Subagyo (2018: 59)

13) Tekukan dari lengan kanan semakin bertambah seiring dengan posisi tangan menekan ke arah samping.



Gambar 57. Gerakan Renang Gaya Punggung 14
Sumber: Subagyo (2018: 59)

14) Tangan kanan menggunakan dorongannya langsung ke arah belakang. Pada saat ini bahu kiri diangkat di atas air, terutama karena terbantu karena berputarnya posisi badan.



Gambar 58. Gerakan Renang Gaya Punggung 15
Sumber: Subagyo (2018: 60)

15) Lengan tangan kanan yang sedang dalam posisi meraik telah menyelesaikan tarikannya saat ini, kemudian siap untuk melakukan proses mendorong.



Gambar 59. Gerakan Renang Gaya Punggung 16
Sumber: Subagyo (2018: 60)

16) Ketika lengan kanan mulai dengan dorongan ke bawahnya, kaki kiri terus menjejak ke atas secara diagonal.



Gambar 60. Gerakan Renang Gaya Punggung 17
Sumber: Subagyo (2018: 60)

17) Posisi tangan kiri, telapak tangan menghadap ke luar. Saat ini tangan kiri melanjutkan gerakan *recovery*-nya ketika tangan kanan mendorong ke belakang dan ke bawah.



Gambar 61. Gerakan Renang Gaya Punggung 18
Sumber: Subagyo (2018: 61)

18) Lengan kanan menyelesaikan dorongannya sedangkan tangan kiri hampir menyelesaikan *recovery*-nya. Lakukan siklus ini secara terus-menerus untuk melakukan renang gaya punggung atau *back crawl*.

4) Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu merupakan salah satu gaya yang cukup sulit untuk dilakukan, terutama bagi pemula. Maka dari itu, gaya kupu-kupu sering diajarkan pada sesi terakhir setelah tiga gaya diatas. Berikut adalah tahapan gerakan renang gaya kupu-kupu menurut Subagyo (2018 : 66-71) :



Gambar 62. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 1
Sumber: Subagyo (2018 : 66)

1) Siklus gerakan dimulai ketika kedua lengan masuk ke air pada posisi selebar bahu. Kedua kaki dengan ujung kaki bagian bawah menekuk dan siap memulai pukulan ke bawah dari proses gerakan kaki. Posisi kepala tidak langsung menghadap ke dasar kolam tetapi agak sedikit terangkat ke depan.



Gambar 63. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 2
Sumber: Subagyo (2018 : 67)

2) Ketika momentum yang timbul dari gerakan kedua lengan pada saat recovery menyebabkan posisi tangan tenggelam ke bawah.



Gambar 64. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 3
Sumber: Subagyo (2018 : 67)

3) Gerakan tarikan berlangsung terus menerus ketika gerakan kaki hampir selesai. Hasil dari gerakan pukulan kaki ke bawah menyebabkan punggung naik ke

permukaan air.



Gambar 65. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 4
Sumber: Subagyo (2018 : 67)

4) Pada saat kaki akan mulai melakukan gerakan pukulan ke atas, kaki ditekuk ke belakang pada bagian mata kaki.



Gambar 66. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 5
Sumber: Subagyo (2018 : 67)

5) Kedua lengan pada saat ini terbentang maksimum ditarik ke bawah dan ke belakang dengan posisi siku yang tinggi. Pada saat ini juga, kedua kaki telah menyelesaikan rangkaian pukulan kaki yang pertama dan menempatkan posisi untuk pukulan kaki kedua.



Gambar 67. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 6
Sumber: Subagyo (2018 : 68)

6) Posisi kedua tangan berada pada kondisi hampir menyentuh satu sama lain ketika kedua tangan melewati bawah bahu, dengan siku masih dalam posisi menekuk 90 derajat.



Gambar 68. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 7
Sumber: Subagyo (2018 : 68)

7) Pada saat kedua siku mendekati dada dan melewati bawah bahu, jejak ke bawah dari kaki dimulai ketika tangan mulai ke atas pada bagian akhir dari dorongan. Pada saat ini perenang mulai menekuk leher dan menurunkan kepalanya.



Gambar 69. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 8
Sumber: Subagyo (2018 : 68)

8) Pada saat kedua lengan hampir menyelesaikan dorongannya, kedua lengan itu mulai mengayun ke luar dari dalam untuk masuk ke fase recovery. Pada saat ini leher masih dalam posisi menekuk.



Gambar 70. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 9
Sumber: Subagyo (2018 : 69)

9) Pada saat lengan meninggalkan air dan mulai fase recovery, kaki dinaikkan tanpa menekuk lutut. Posisi kepala diturunkan hingga posisi wajah hampir paralel dengan dasar kolam. Posisi kepala ini juga memudahkan posisi recovery lengan.

10) Ketika tangan sudah melewati bahu, telapak tangan mulai menghadap ke bawah, siku-siku terentang sepenuhnya dan ujung kaki mulai menekuk ketika hampir mencapai puncak pukulan ke atas.



Gambar 71. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 11
Sumber: Subagyo (2018 : 69)

11) Lengan mulai menyentuh air dan telapak tangan juga dalam kondisi siap masuk air.



Gambar 72. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 12
Sumber: Subagyo (2018 : 69)

12) Kedua tangan masuk ke air ketika kaki bagian atas mulai gerakan ke bawahnya. Lekukan pada lutut bertambah dan ujung kaki hampir keluar dari permukaan air ketika memulai pukulan ke bawahnya lagi.



Gambar 73. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 13
Sumber: Subagyo (2018 : 70)

13) Pukulan ke bawah dari kaki hampir selesai selama bagian pertama dari tangan. Perenang yang telah menahan nafas selama siklus lengan yang pertama mulai mengeluarkan udara pada awal fase tarikan tangan. Saat memutar lengan bagian atas, posisi siku akan lebih tinggi.



Gambar 74. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 14
Sumber: Subagyo (2018 : 70)

14) Perenang terus mengeluarkan udara sisa hasil pernapasan saat ia mulai

mengangkat kepalanya.



Gambar 75. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 15
Sumber: Subagyo (2018 : 70)

15) Proses mengeluarkan udara terus berlangsung ketika tarikan berubah arah dengan tajam dan kedua tangan saling berdekatan.



Gambar 76. Gerakan Renang Gaya Kupu-Kupu 16
Sumber: Subagyo (2018 : 71)

16) Posisi kepala terangkat terutama karena lekukan leher dan pernapasan dimulai sebelum lengan memulai proses mendorong. Pukulan ke bawah dari kaki sekali lagi bersamaan waktunya dengan selesainya tangan perenang.

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian oleh Apriana Anggraeni tentang Tanggapan Siswa Terhadap Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang Di Kelas X Smk N 1 Pundong tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah persentase dari tiap faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong adalah faktor pendidik sebesar 16,91%, faktor siswa sebesar 17,80%, faktor kurikulum sebesar 17,21%, faktor sarana dan prasarana sebesar 16,03%, faktor tenaga non pendidik sebesar 14,54% dan faktor lingkungan sebesar 17,51%.
2. Penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran

Renang Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SDN Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul tahun 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif 47 kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang kemudian dipresentasikan. Respondennya adalah 22 guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Hasil penelitian mengenai identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang SDN di Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 pada kategori sangat tinggi sebesar 4,55%, kategori tinggi sebesar 31,82%, kategori cukup sebesar 36,36%, kategori rendah sebesar 22,73%, kategori Sangat rendah sebesar 4,55%.

3. Penelitian yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulon progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Respondennya seluruh guru penjasorkes se-Kecamatan Pengasih, yang berjumlah 30 guru penjasorkes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan besarnya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik di

Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori “Menghambat” dengan persentase sebesar 60%. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu guru dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 60%, dan 48 faktor ekstern dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 53,3%. Faktor ekstern meliputi: (1) faktor siswa dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 67,3%, (2) faktor materi dalam kategori “tidak menghambat” dengan persentase 60%, (3) faktor sarana dan prasarana dalam kategori “tidak menghambat” dengan persentase sebesar 46,7 %, dan (4) faktor lingkungan dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori menghambat.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi ?
 - a. Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah?
 - b. Apa tujuan pembelajaran renang di sekolah?
 - c. Apa saja materi renang yang diajarkan di sekolah?
 - d. Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran renang?
 - e. Bagaimana implementasi penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran renang di sekolah?

2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi ?
- a. Apakah peserta didik memiliki ketertarikan dalam pembelajaran renang?
 - b. Apakah pendidik menguasai materi pembelajaran renang?
 - c. Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran renang?
 - d. Apa saja dampak dari adanya faktor penghambat terhadap hasil pembelajaran renang?

D. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan dari kajian teori yang dipaparkan diatas maka dapat diperoleh kerangka berfikir mengenai hal yang akan diteliti ini. Renang merupakan salah satu kompetensi dasar yang tercantum didalam kurikulum. Tetapi, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran renang pada masing-masing sekolah menengah atas dan sederajat di kecamatan Ngawi mengenai aktivitas yang dilaksanakan.

Pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan lancar apabila banyak faktor pendukung yang dilaksanakan. Begitupun sebaliknya pada sekolah menengah atas dan sederajat di kecamatan Ngawi masing-masing tetap melaksanakan aktivitas pembelajaran renang di sekolah. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada pelaksanaan pembelajaran renang antara satu sekolah dengan yang lainnya karena adanya faktor penghambat yang terdapat pada masing-masing sekolah. Maka dari itu tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi aktivitas pembelajaran renang pada jenjang sekolah menengah atas dan sederajat di kecamatan Ngawi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Creswell dalam buku Samsu (2017) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang disusun menjadi bentuk kata, menuliskan pandangan informan secara detail dan dibuat dalam lingkup ilmiah.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan

menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu (Eko Sugianto, 2015:13). Jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data atau informasi dari sebuah penelitian atau bisa dibilang dari mana data tersebut diperoleh. Samsu (2017:93) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah suatu benda, orang, ataupun tempat data untuk variabel penelitian serta posisi subjek yang menjadi permasalahan. Terkait dengan data yang akan diperoleh, biasanya ada sumber data dan ada responden. Pemilihan subjek sumber informasi dilakukan dengan menggunakan teknik purposeful sampling. Purposeful sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Pertimbangan tertentu disini dilakukan saat dimulainya proses penelitian yaitu dengan meminta partisipasi untuk merekomendasikan individu yang akan dapat memberikan informasi. Harahap (2020) menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak mempermasalahkan terkait jumlah informan, semuanya tergantung dari seberapa besar kompleksitas dan dilihat juga dari keberagaman fenomena yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Pendidik mata

pelajaran penjas dari SMAN 1 Ngawi, MAN 1 Ngawi, SMK Muhammadiyah Ngawi, SMK Trisakti Ngawi dan SMK PGRI 1 Ngawi serta SMKN 1 Ngawi.

Nama Sekolah	Responden			Jumlah
	Kepala Sekolah	Pendidik	Peserta Didik	
SMAN 1 Ngawi	1	1	1	3
SMKN 1 Ngawi	1	1	1	3
SMK PGRI 1 Ngawi	1	1	1	3
SMK Trisakti Ngawi	1	1	1	3
SMK Muhammadiyah 1 Ngawi	1	1	1	3
Jumlah Total Responden				15

Tabel 1. Subjek Penelitian

Alasan pemilihan informan tersebut adalah karena pendidik pendidikan jasmani dari beberapa sekolah tersebut dianggap paling mengetahui terkait implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas se-Kecamatan Ngawi. Lokasi tersebut dipilih karena beberapa sekolah menengah atas setempat dinilai sebagai sekolah yang memiliki ataupun dekat dengan fasilitas-fasilitas olahraga seperti kolam renang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengamati/meninjau secara cermat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sugiyono (2014:145) “ observasi adalah suatu proses yang kompleks atau utuh, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi. Pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, penelitian datang di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang telah dibuat.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317) Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*), tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta memberikan pendapat dan ide-ide yang dimilikinya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015:73).

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu menetapkan narasumber, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan, menentukan waktu dan lokasi wawancara, melakukan proses wawancara, dokumentasi memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh

penelit dan merekap hasil wawancara. Adapun kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan faktor penghambat dalam pembelajaran.

c. Studi Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen dan gambar-gambar di desa wisata Brubuh yang meliputi implementasi aktivitas pembelajaran renang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen-dokumen yang terkumpul berkaitan dengan penelitian tersebut kemudian akan dikaji sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan terkait keterampilan implementasi aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Nasution dalam Sugiyono (2015 : 336) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.

Adapun menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam analisis data. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, dalam hal ini peneliti melakukan coding, mencari dan memusatkan tema, dan menentukan batas permasalahan. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan atas simpulan tersebut. Sajian data dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk deskripsi dan narasi menggunakan bahasa peneliti yang logis serta dilengkapi bagan agar data yang disajikan untuk proses analisis lebih jelas, rinci dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan sehingga makna-makna yang muncul dari data benar-

benar terjamin validitasnya. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi ATLAS.ti 9, dengan langkah-langkah analisis meliputi:

1. Melakukan transkrip wawancara
 2. Melakukan pengkodean (*Coding*) menggunakan aplikasi Atlas.ti 9
 3. Menentukan tema
 4. Membuat pembahasan
 5. Membuat kesimpulan
3. Penyajian data (*Data Display*)

Proses setelah pereduksian data adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahaan Data

Sebuah penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Oleh karena itu seorang peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data yang didapatkannya. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi data pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan peserta didik, sementara itu guru PJOK merupakan subjek utama. Dari data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi yang menyelenggarakan pembelajaran renang baik secara teori maupun praktik. Pada penelitian kali ini terdapat 5 sekolah diantaranya adalah sebagai berikut (1) SMAN 1 Ngawi berada di daerah perkotaan, dekat dengan jalan besar tepat di sebelah selatan dari kantor Dukcapil Kabupaten Ngawi. Lokasi SMAN 1 Ngawi mudah dijangkau, karena selain dekat dengan jalan besar, jalan tersebut juga memiliki kualitas yang baik karena merupakan akses utama menuju lingkungan perkotaan di Ngawi.

Meskipun terletak di lingkungan perkotaan, SMAN 1 Ngawi memiliki tanah yang cukup luas, sehingga terdapat halaman sekolah yang cukup luas yang dimanfaatkan sebagai lahan parkir. Terdapat pula halaman tengah yang cukup luas

pun dapat digunakan untuk upacara dan lapangan sebagai sarana prasarana peserta didik untuk melaksanakan aktivitas olahraga seperti futsal, basket, volly, dan lompat jauh. (2) SMKN 1 Ngawi terletak di Jl. Teuku Umar 10 Ngawi. Lingkungan SMKN 1 Ngawi terletak di dekat pusat Kota Ngawi dan tepat berada di sebelah utara alun-alun Ngawi.

Adapun keadaan lingkungannya adalah dekat dengan sarana prasarana umum yang terdapat di kota Ngawi yakni di sebelah utara lapangan alun-alun merdeka, terdapat pula kolam renang Ades Pool yang berada di bagian sebelah barat dengan jarak kurang lebih 200 meter serta tepat sebelah timur sekolah ini adalah lingkup kantor pemerintahan kabupaten Ngawi seperti Dinas Pariwisata dan Olahraga, Kantor Bupati dan Kantor DPRD Kabupaten Ngawi.

(3) SMK Trisakti Ngawi berada di kelurahan Beran, tepatnya Jl. Kenari No. 7a Ngawi. Lingkungan SMK Trisakti Ngawi terletak di dekat SMAN 1 Ngawi dan termasuk wilayah perkotaan dengan padat penduduk serta tempatnya agak sedikit masuk ke dalam gang. Meskipun begitu, akses ke sekolah SMK Trisakti ini mudah dijangkau karena jalan masuk ke arah sekolah ini sudah beraspal dan cukup untuk dilewati kendaraan baik sepeda motor, mobil, bus maupun kendaraan lain.

Keadaan lingkungan sekolah yang cukup sempit menjadi salah satu sebab SMK Trisakti Ngawi tidak memiliki lapangan sebagai sarana prasarana penunjang dalam pembelajaran. Maka dari itu SMK Trisakti memanfaatkan lapangan milik pemerintah desa setempat yang berjarak kurang lebih 500 meter yang dapat ditempuh peserta didik dengan berjalan kaki selama 10 menit. (4) SMK PGRI 1 Ngawi berada tidak jauh dari SMK Trisakti Ngawi. Letaknya 1 km di sebelah

selatan dari pada SMK Trisakti Ngawi yakni di Jl. Rajawali No. 32 Beran, Ngawi.

Secara keadaan lingkungan SMK PGRI 1 berada di sekitar pemukiman warga

Dusun Beran II yang merupakan kawasan padat penduduk. Maka dari itu, diperlukan akses melalui gang untuk dapat menjangkau sekolah tersebut yakni Jl. Rajawali untuk pintu gerbang utama dan Jl. Manyar untuk menuju akses pintu gerbang bagian belakang yang berada di sebelah sisi selatan. Meskipun begitu, akses untuk menjangkau sekolah tersebut cukup mudah karena tidak jauh dari jalan utama kota yakni Jl. Ahmad Yani yang berjarak sekitar 700 meter. (5) SMK Muhammadiyah 1 Ngawi terletak di pinggiran kota dan dekat dengan kompleks Instansi Muhammadiyah antara lain SD Muhammadiyah Ngawi, SMP Muhammadiyah Ngawi dan Yayasan Panti Asuhan yang dikelola oleh lembaga Muhammadiyah.

Akses untuk menjangkau sekolah ini mudah dijangkau baik kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum karena letaknya dekat dengan jalan utama provinsi yakni Jl. Raya Ngawi Surabaya dan berada kurang lebih 200 meter masuk ke dalam gang di sebelah selatan jalan provinsi tersebut. Posisinya berada pada ketinggian 7,3 m di atas permukaan air laut dan jauh dari gunung berapi, juga jauh dari laut serta jauh dari jalur kereta api dan pasar.

Sekolah ini sangat cocok untuk lokasi pengembangan pendidikan karena daerah aman dari banjir, longsor, bencana gunung berapi dan tsunami serta merupakan tempat yang sejuk karena terdapat daerah persawahan yang berada tepat di belakang gedung sekolah. Pengambilan data menggunakan instrumen wawancara dan observasi. Teknik pengambilan data dengan wawancara dan observasi

dilakukan ke lima lokasi.

b. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik, pendidik/guru PJOK dan kepala sekolah. Terdapat subjek yang pertama yaitu peserta didik antara lain (1) EDH selaku peserta didik di SMAN 1 Ngawi yang sedang menempuh pendidikan pada kelas 11 IPA, (2) AB selaku peserta didik di SMKN 1 Ngawi, (3) IM selaku peserta didik kelas 11 di sekolah SMK Trisakti Ngawi dan (4) KA selaku peserta didik kelas 12 di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi serta (5) MR selaku peserta didik dari SMK PGRI 1 Ngawi.

Adapun subjek kedua yang terdiri dari 5 pendidik/guru PJOK yang mengajar mata pelajaran penjas khususnya materi renang yaitu (1) TL selaku guru PJOK di SMAN 1 Ngawi, (2) GH selaku guru PJOK di SMKN 1 Ngawi, (3) BS selaku guru PJOK di SMK Trisakti Ngawi dan (4) DH selaku guru PJOK di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi serta (5) YW yang merupakan guru PJOK dari SMK PGRI 1 Ngawi.

Subjek ketiga dan yang terakhir ini merupakan kepala sekolah yang terdiri antara lain (1) TW selaku kepala sekolah di SMAN 1 Ngawi, (2) LN selaku kepala sekolah di SMKN 1 Ngawi, (3) HD selaku kepala sekolah di SMK Trisakti Ngawi dan (4) MIS selaku kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi serta (5) FS selaku kepala sekolah dari SMK PGRI 1 Ngawi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas wawancara pada masing-masing subjek selaku partisipan dalam penelitian dengan butir pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, kemudian observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah,

guru PJOK dan peserta didik.

Berdasarkan subjek yang telah peneliti sebutkan di atas, Adapun pertimbangan peneliti dalam pemilihan informan tersebut yakni terkait proses pembelajaran renang di sekolah menengah atas di wilayah kecamatan Ngawi dimana subjek tersebut memiliki jumlah yang sama, masing-masing sekolah terdiri dari tiga orang. Peneliti memilih subjek yang mengerti kondisi pembelajaran di sekolah khususnya pengimplementasian pembelajaran renang.

c. Deskripsi Waktu Penelitian

Pada bulan Juli penelitian ini sudah dilakukan melalui studi pendahuluan yaitu dengan observasi di sekolah SMAN 1 Ngawi yang mana merupakan tempat peneliti melaksanakan program PK Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan waktu penelitian mulai dilakukan pada hari kamis tanggal 15 Juli 2021 pukul 08.00 WIB. Saat observasi di SMAN 1 Ngawi peneliti hanya melakukan pengamatan terkait sistem pembelajaran khususnya pembelajaran renang. Kemudian setelah program PK berakhir, peneliti melakukan observasi lanjutan ke beberapa sekolah menengah atas se kecamatan Ngawi yakni SMK Trisakti Ngawi, SMKN 1 Ngawi, SMK Muhammadiyah 1 Ngawi, SMK PGRI 1 Ngawi dan MAN 1 Ngawi.

Pada saat observasi ke sekolah menengah atas di wilayah kecamatan Ngawi tersebut, kegiatan ini mencakup: penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengambilan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian serta seminar hasil. Pada tanggal 23 September 2022 peneliti memasukkan surat izin penelitian ke lima sekolah tersebut dan meminta kesediaan subjek untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Wawancara, observasi dan

dokumentasi dilaksanakan pada periode bulan September-Oktober 2022.

2. Temuan Khusus

a. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Renang

Sebagaimana pada kegiatan pembelajaran pada umumnya, pada pembelajaran renang tentu terdapat pedoman sebagai dasar suatu pembelajaran. Pedoman tersebut adalah kurikulum. Persoalan pembelajaran renang pada kurikulum cukup bervariasi karena renang termasuk dalam kategori pembelajaran yang tidak wajib bagi setiap sekolah. Hal itu ditandai dengan adanya simbol titik bintang 3 yang berarti pembelajaran boleh dilaksanakan apabila segala aspek pembelajaran telah tersedia dan memadai.

Pada pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 yang mana pada kurikulum tersebut terdapat materi renang yang diajarkan kepada peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah dari masing-masing sekolah berikut.

TW mengutarakan “untuk saat ini kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 mas”

Adapun pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh LN, FS, HD dan MIS selaku kepala sekolah sebagai berikut.

“terkait kurikulum yang digunakan kita pakai kurikulum 2013 mas” (LN)

“kalau kurikulum belum ada perubahan mas sejauh ini jadi masih menggunakan kurikulum 2013” (FS)

“kebetulan baru saja tadi selesai rapat pembahasan kurikulum mas, bahwa ada rencana untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar. Tetapi untuk saat ini masih dengan kurikulum lama, ya mas kurikulum 2013” (HD)

“kurtilas dik, kurikulum 2013” (MIS)

Tujuan pembelajaran renang yakni terdapat peningkatan kemampuan keterampilan renang yang dipelajari oleh peserta didik. Peningkatan tersebut diawali dengan cara memahami konsep dasar renang melalui teori sebagai pengetahuan ilmu yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik. Guru PJOK SMAN 1 Ngawi menyatakan:

“Untuk tujuan yaitu tetap memperhatikan tujuan yang tertera di kurikulum seperti pengetahuan renang, keterampilan renang dasar, gerak kombinasi renang dan sebagainya. Tetapi kita sebatas pada teori saja mas, jadi kita maksimalkan pada pemahaman secara teori saja. Jadi agar siswa bisa memahami renang dan bisa menjelaskan terkait renang baik itu secara tertulis atau secara lisan. Untuk pemahaman sendiri terkait pengetahuan dasar tentang renang.” (TL)

Berdasarkan informasi guru PJOK tersebut bahwa tujuan pembelajaran renang di SMAN 1 Ngawi adalah peserta didik dapat memahami materi renang yang dijelaskan dan selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan pemahaman tersebut secara tertulis maupun lisan. Hal ini serupa juga dijelaskan oleh YW bahwa pembelajaran renang secara teori bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis gaya renang dan dapat menemukan perbedaan pada setiap gaya renang. Seperti hasil wawancara berikut

“ya begitulah mas karena pembelajaran secara teori yang kita tekankan pada siswa itu agar siswa tau renang itu seperti apa, gaya renang itu ada berapa dan bagaimana dan pada akhirnya siswa itu bisa membedakan antara gaya satu dengan lainnya itu seperti apa” (YW)

Adapun informasi guru PJOK yaitu BS bahwa menurutnya pembelajaran renang adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap olahraga khususnya pada olahraga renang. Dari ketertarikan tersebut guru PJOK meyakini akan melahirkan sebuah prestasi. Seperti hasil wawancara berikut:

“Jadi secara umum tujuannya ya untuk menumbuhkan ketertarikan siswa untuk

dapat berprestasi salah satunya melewati ee.. melalui renang” (BS)

Berdasarkan informasi yang didapat dari GH, selaku guru PJOK SMKN 1

Ngawi bahwa renang juga penting sebagai persiapan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki lapangan kerja. Guru PJOK mengatakan:

“secara singkat tujuan utama renang ya agar siswa itu memiliki pengetahuan yang bagus tentang renang dan juga bisa mendatangkan prestasi melalui gerakan renang atau keterampilan renang atau setidaknya ada keterampilan yang dapat membantu siswa dalam hal kesehatan, keselamatan dan dan sebagai bekal awal bagi siswa yang mau masuk TNI atau Polri atau instansi kedinasan lain mas kan ada tes renangnya juga begitu mas kira-kira”

Sejalan dengan tujuan di atas, guru PJOK dari SMK Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu DH juga menerangkan bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh ketika peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran renang. Maka dari itu, DH meyakini bahwa penyampaian materi renang di sekolah juga salah satu upaya untuk meneruskan dakwah Nabi SAW yang mana telah mensunnahkan olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang dianjurkan.

DH menyatakan:

“tujuanya untuk mendapatkan manfaat dari renang itu sendiri. Mulai dari kesehatan, keselamatan kalau tiba-tiba ada situasi dimana kita harus bisa berenang seperti banjir gitu kita bisa menyelamatkan diri, ya pada dasarnya untuk dapat menguasai materi renang dan mengambil manfaatnya apa lagi renang itu salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW jadi siswa itu selalu saya motivasi agar nantinya pemahaman materi ini tidak sampai di sini saja, tetapi bisa dibagikan kembali, diajarkan kembali ke generasi penerus. Agar siswa itu juga punya jiwa amanah dalam pembelajaran renang ini.”

Pada proses pembelajaran renang seorang guru PJOK sudah diatur dalam RPP yang mana terdapat komponen menyebutkan tujuan pembelajaran. Berikut hasil observasi yang dilakukan di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi.

Tabel 1

Komponen Keterampilan	Nama Guru	Sekolah	Keterangan	
			Ya	Tidak
Menyebutkan Tujuan Pembelajaran	TL	SMAN 1 Ngawi	✓	
	GH	SMKN 1 Ngawi	✓	
	BS	SMK Trisakti Ngawi		✓
	YW	SMK PGRI 1 Ngawi		✓
	DH	SMK Muhammadiyah 1 Ngawi	✓	

Tabel 2. Pendidik Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat hampir sebagian guru PJOK tidak menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan IM dan MR selaku peserta didik yaitu sebagai berikut:

IM mengatakan “tidak mas, jadi kita tidak tau yang dipelajari apa saja”

MR mengatakan “tidak mas”

Dalam kesempatan lain, TL selaku guru PJOK SMAN 1 Ngawi menyatakan:

“Dengan menyebutkan tujuan pembelajaran kan siswa jadi lebih tau apa saja ini yang mau dicapai, apa saja ini yang mau dibahas, dan secara tidak langsung yang saya harapkan itu siswa terangsang untuk berpikir kritis terkait materi renang yang mau dicapai begitu mas.”

Pernyataan sejalan juga diungkapkan oleh guru PJOK dari SMKN 1 Ngawi dan SMK Muhammadiyah 1 Ngawi bahwa beliau meyakini penyampaian tujuan belajar memudahkan guru dan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah pernyataan dari hasil wawancara guru PJOK tersebut:

“saya sampaikan untuk memudahkan alur belajar siswa mas” (GH)

“saya sampaikan, biar anak-anak lebih mudah memahami pembelajaran renang. Jadi bisa di katakana oh ini lo sudah ada petunjuknya, atau kalau mau ulangan itu sudah ada kisi-kisinya seperti itu dik” (DH)

Namun hal itu berbeda pendapat dengan guru PJOK dari SMK PGRI 1 Ngawi dan SMK Trisakti yaitu YW dan BS. hasil wawancara guru PJOK tersebut sebagai berikut:

“tidak mas, menurut saya siswa itu juga harus aktif membaca buku karena tujuan belajar sudah ada di situ lengkap” (YW)

“kalau tujuan kan sudah ada di buku ya mas, jadi anak-anak itu juga sudah tau dari buku jadi saya langsung menyampaikan materi saja” (BS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PJOK tersebut meyakini bahwa menyebutkan tujuan itu tidak terlalu penting karena setiap peserta didik telah dibekali dengan buku sebagai pegangan belajar dan di dalam buku tersebut sudah tertera tujuan pembelajaran.

b. Implementasi Pembelajaran Renang SMAN 1 Ngawi

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam empat faktor yakni (1) proses pembelajaran renang, (2) metode pembelajaran renang (3) sarana prasarana dan (4) evaluasi pembelajaran serta (5) Hambatan Pembelajaran renang. Analisis setiap faktor adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Renang

Berdasarkan informasi yang didapatkan, pembelajaran renang diajarkan kepada peserta didik mulai dari kelas 10, 11 dan 12 pada jam pelajaran penjas sesuai jadwal kelas masing-masing. Berikut hasil wawancara dengan guru PJOK:

“untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas” (TL)

“sesuai jam pelajaran” (TL)

Adapun pembelajaran renang yang dilaksanakan diajarkan secara teori saja.

Seperti hasil wawancara berikut:

“saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan.” (TL)

Pembelajaran renang di sekolah SMAN 1 Ngawi dimulai dengan guru mengucapkan salam dalam kelas, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Pembelajaran renang di sekolah SMAN 1 Ngawi berjalan dengan cukup kondusif, peserta didik mendengarkan ketika guru menjelaskan materi renang. Seperti hasil wawancara peserta didik berikut:

“salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, teman-teman sekelas mendengarkan guru yang menjelaskan.”

Guru PJOK menyatakan:

“ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beberapa siswa yang ramai sendiri itu biasa karena kita memaklumi tidak semua siswa tertarik dengan pelajaran olahraga apalagi kalo renang diajarkan secara teori itu kan juga agak susah dimengerti. Jadi kalau ada yang rame ya saya tegur gitu saja sudah diam lagi.”

Berdasarkan pernyataan diatas, diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan kondusif. Terdapat beberapa peserta didik yang melakukan aktivitas lain seperti ngobrol dan ramai sendiri, guru PJOK meyakini bahwa hal tersebut biasa terjadi dalam sebuah proses pembelajaran karena mengingat tidak semua peserta didik memiliki ketertarikan yang sama di dalam pembelajaran renang.

Pembelajaran renang dilakukan di dalam kelas karena di dalam kelas terdapat lcd proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Penggunaan media pembelajaran seperti lcd proyektor sangat membantu guru PJOK dalam mengatur kelas. Karena penggunaan lcd proyektor untuk memutar video materi pembelajaran renang akan lebih memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut

hasil wawancara dengan guru PJOK:

“lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd proyektor untuk display gambar atau video segala macam, itu tadi yang memudahkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap apa yang saya ajarkan.”

Kepala sekolah menyatakan:

“kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas seperti penggunaan lcd proyektor, internet dan lain sebagainya biar anak-anak itu istilahnya tidak hanya membayangkan saja tetapi sambil melihat oh seperti ini to renang itu gitu..”

Berdasarkan pernyataan di atas, guru PJOK menggunakan media pembelajaran berupa lcd proyektor untuk menampilkan gambar atau video dalam proses pembelajaran renang bukan asal memakai, tetapi telah disarankan sebelumnya oleh kepala sekolah. Di samping untuk memudahkan dan meningkatkan perhatian peserta didik, secara tidak langsung hal tersebut juga termasuk upaya sekolah untuk memaksimalkan hasil pembelajaran renang.

2) Metode Pembelajaran Renang

Dari hasil wawancara dengan guru PJOK yaitu TL, beliau mengatakan:

“Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif dan efisien ya bagaimana kita sebagai pendidik itu peka terhadap setiap pembelajaran yang berjalan dan yang sekarang ini kan pembelajaran juga membebaskan kita sebagai guru untuk mengambil sumber dari mana saja asalkan kredibel ya mas, jadi untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya mengajarkan renang secara teori saja.”

Berdasarkan pernyataan dari guru PJOK di atas, bahwa guru PJOK meyakini metode pembelajaran merupakan suatu proses yang penting dalam pembelajaran dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode mengajar yang guru PJOK gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas pembelajaran renang bukan metode yang hanya asal pakai, tetapi telah melakukan pengamatan terhadap

pembelajaran yang telah berjalan selama ini.

Dengan kebebasan dalam mengambil berbagai sumber yang memiliki kredibilitas guru mengharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran renang di sekolah SMAN 1 Ngawi ialah metode ceramah karena pembelajaran renang di sekolah tersebut hanya pada penyampaian teori saja. Guru PJOK juga meyakini dalam proses pembelajaran renang agar peserta didik aktif dalam pembelajaran renang maka guru juga menerapkan metode demonstrasi. Hal itu dilakukan sebagai upaya penguatan pemahaman terhadap peserta didik. Seperti pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

“tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak itu saya suruh maju untuk memperagakan gerakan renang yang dipelajari. Jadi semacam ada demonstrasinya juga mas. Jadi siswa itu biar ikut aktif juga dalam pembelajaran.”

Adapun dalam penggunaan metode belajar tersebut, terdapat pernyataan dari EDH, selaku peserta didik SMAN 1 Ngawi. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

“Saya pas dijelaskan gitu mendengarkan tapi gak suka mas, bosan soalnya kalau ada prakteknya kan lebih bagus. Kalo disuruh maju terus di suruh praktek satu-satu itu lumayan tertarik karena ada kegiatan dan ada hiburan juga udah sih mas itu aja, kalau ada prakteknya mungkin pasti saya dan teman temen juga lebih suka mas.”

Berdasarkan pernyataan peserta didik di atas, peserta didik tidak menyukai dan merasa bosan ketika pembelajaran dengan metode ceramah karena peserta didik hanya mendengarkan saja. Peserta didik memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara praktik. Namun berbeda ketika peserta didik berkesempatan mendemonstrasikan gerakan renang di depan kelas. Peserta didik tersebut menjadi lebih aktif dan merasa terhibur.

Kepala sekolah mengatakan :

“ terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan atau memberi keleluasaan kepada semua guru asalkan tidak keluar dari tujuan pembelajaran mas, termasuk kepada guru PJOK. Karena kita terbatas pada penyampaian teori saja karena praktiknya tidak ada jadi penggunaan metode pembelajaran sangat diharapkan untuk mewujudkan pembelajaran yang tetap maksimal dan efektif.”

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah, dari pihak sekolah memberi kebebasan terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada penggunaan metode pembelajaran. Jadi metode mengajar yang dilakukan guru bukanlah metode asal pakai, tetapi tetap memperhatikan tujuan pembelajaran sesuai pernyataan dari kepala sekolah tersebut.

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara di atas, terdapat informasi bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran renang di SMAN 1 Ngawi ialah metode ceramah dan demonstrasi.

3) Sarana Prasarana

Berdasarkan informasi dari guru PJOK terkait sarana dan prasarana pembelajaran renang yang ada di sekolah yaitu belum ada. Guru PJOK menyatakan:

“kita gak punya kolam renang mas” (TL)

Kepala sekolah menyatakan:

“Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kolam renang dan segala peralatan renang..”

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh peserta didik sebagai berikut:

“sekolah saya tidak punya kolam renang mas”

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat informasi dari kepala sekolah, guru

PJOK dan peserta didik SMAN 1 Ngawi bahwa sekolah tidak memiliki sarana prasarana berupa kolam renang yang mana hal tersebut mungkin menjadi penyebab tidak adanya pembelajaran praktik. Namun di wilayah kecamatan Ngawi sebenarnya terdapat kolam renang umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang. Berikut hasil wawancara dari guru PJOK:

“Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Ades Pool, ada juga Tawun. Tapi yang paling memungkinkan hanya Adesspool saja mas. Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meskipun kualitas kolam lebih baik dan luas Tawun” (TL)

Mengenai kondisi sarana prasarana umum yang diharapkan bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran renang, berikut hasil wawancara dari guru PJOK:

“bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kelas”

Adapun pernyataan serupa dari EDH, peserta didik SMAN 1 Ngawi yakni sebagai berikut:

“kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya juga murah menurut saya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, kondisi daripada sarana prasarana berupa kolam renang umum ialah bagus dan memadai untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kelas. Peserta didik menambahkan bahwa selain kondisinya bagus, harga untuk masuk kolam renang tersebut tergolong terjangkau.

4) Evaluasi Pembelajaran Renang

Dalam suatu aktivitas pembelajaran terdapat komponen yang paling penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses yaitu evaluasi. Tidak hanya terhadap proses belajar peserta didik, evaluasi dapat menjadi umpan balik terhadap program ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran secara keseluruhan.

pada aktivitas pembelajaran renang di SMAN 1 Ngawi, guru PJOK melakukan evaluasi dengan sesama guru PJOK yang lainnya. Evaluasi tersebut dilakukan dalam upaya untuk melihat hasil pembelajaran renang yang telah dilakukan. Guru PJOK menyatakan sebagai berikut:

“kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, sharing-sharing saja bagaimana pembelajaran renang yang sudah berjalan..” (TL)

Tidak hanya sesama guru, guru PJOK juga melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dalam evaluasi tersebut guru PJOK memberi penugasan berupa Menyusun kata kunci yang telah diberi oleh guru PJOK dan peserta didik harus menggunakan kata kunci tersebut untuk menuliskan menjadi sebuah cerita bahwa seolah-olah peserta didik sedang mengikuti kejuaraan renang. Hal tersebut merupakan upaya guru PJOK dalam pembelajaran renang guna memaksimalkan ranah afektif peserta didik. Guru PJOK menyatakan:

“tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian mungkin gabungan dari beberapa materi saja secara tertulis berupa penugasan bercerita tentang seolah-olah siswa itu sedang mengikuti kejuaraan renang jadi apa saja yang perlu dipersiapkan dan yang digerakkan nanti apa saja ketika berenang seperti itu mas. Kita kasih beberapa kata kunci untuk nantinya di kembangkan sendiri oleh siswa jadi secara kognitif dan afektif insyaallah siswa itu sudah dapat.”

Peserta didik menyatakan:

“tidak mas, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi renangnya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa guru PJOK tidak melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran, evaluasi dilakukan secara tertulis pada ulangan harian maupun ulangan akhir semester.

5) Hambatan Pembelajaran Renang

Adapun yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang antara lain:

- a) Tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik sehingga hasil pembelajaran tersebut dirasa kurang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut adapun hasil wawancara berikut:

“kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada prakteknya jadi hasilnya juga gak maksimal mas” (TL)

- b) Mengingat agar aktivitas pembelajaran renang dapat dilaksanakan secara praktik dengan harapan hasil pembelajaran dapat maksimal maka diperlukan waktu yang tidak sedikit. Kurangnya waktu menjadi salah satu faktor penghambat karena pembelajaran renang. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru PJOK berikut:

“waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada prakteknya nanti otomatis kemungkinan terbesar malah mengganggu pelajaran lain setelahnya” (TL)

- c) Kendala yang paling sering ditemui dalam aktivitas pembelajaran renang adalah tidak adanya sarana prasarana berupa kolam renang milik sekolah. Meskipun terdapat sarana prasarana umum seperti kolam renang ades pool, kolam renang tawun dan kolam renang sri rejeki yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana dalam aktivitas pembelajaran renang, hal tersebut belum dapat dimaksimalkan karena tidak adanya koordinasi yang matang dari berbagai pihak seperti peserta didik, guru PJOK, kepala sekolah dan orang tua dari peserta didik serta dari pihak kolam renang. hal ini didukung dengan hasil wawancara:

“sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam renang umum harus ada izin dari kepala sekolah. Kepala sekolah sendiri juga pasti punya pertimbangan kalau mau diadakan praktek renang” (TL)

Adapun pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

“secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, itu sebenarnya bisa dilaksanakan di kolam renang umum, mungkin muncul pertanyaan seperti itu juga to mas, tetapi kan harus ada pertimbangan lebih lanjut, harus ada persetujuan dari beberapa pihak entah itu dari peserta didik sendiri, guru sama orang tua juga. Ya terkait bagaimana keselamatan siswa, bagaimana keefektifan belajar siswa yang harus masuk lagi kembali ke kelas, nantinya juga harus ada koordinasi lagi kepada guru yang mengajar setelah jam pelajaran olahraga,” (TW)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat aktivitas pembelajaran renang di sekolah antara lain; tidak adanya pembelajaran yang dilaksanakan secara praktik, waktu dan keterbatasan sarana prasarana.

c. Implementasi Pembelajaran Renang SMKN 1 Ngawi

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam empat faktor yakni (1) proses pembelajaran renang, (2) metode pembelajaran renang (3) sarana prasarana dan (4) evaluasi pembelajaran serta (5) Hambatan Pembelajaran renang. Analisis setiap faktor adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Renang

Pada aktivitas pembelajaran renang di SMKN 1 Ngawi, renang diajarkan kepada seluruh peserta didik mulai dari kelas 10, 11 dan 12. Seperti yang diungkapkan guru PJOK sebagai berikut:

“murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12” (GH)

Guru PJOK menyatakan:

“kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwalnya

hari jumat pagi ya kita pakai jam itu”

Berdasarkan pernyataan guru PJOK di atas, terdapat informasi bahwa pembelajaran PJOK dilakukan pada waktu jam pelajaran penjas sesuai kelas masing-masing. Pembelajaran tersebut dilakukan secara teori dan praktik. Adapun pembelajaran teori dilaksanakan di kelas dan pembelajaran praktik dilaksanakan di kolam renang umum Ades Pool yang dapat ditempuh peserta didik dengan berjalan kaki karena jaraknya kurang lebih hanya 200 meter saja di sebelah barat sekolah. Namun pada pembelajaran praktik, guru PJOK hanya mengajarkan cara meluncur atau posisi *streamline* saja yang mana itu adalah sikap awal pada gerakan renang. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PJOK berikut:

“Kalau secara teori, materi renang itu saya ajarkan semuanya mas, tetapi untuk praktiknya di kolam renang itu kita hanya meluncur saja menggunakan posisi *streamline*.” (GH)

“di kolam renang ades pool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jadi kita pakai kolam renang umum, mumpung dekat paling cuman 100 sampai 200 meter saja jadi siswa bisa jalan kaki ke kolam.” (GH)

Pembelajaran renang di SMKN 1 Ngawi berjalan dengan baik dan peserta didik menyukai pembelajaran renang, hanya saja pada proses praktiknya ada beberapa peserta didik yang mengeluh karena tidak mendapat materi gerakan renang secara lengkap. Sedangkan peserta didik yang lain ada pula yang masih merasa takut dengan kedalaman air karena tidak bisa berenang sama sekali. Maka dari itu, guru PJOK mengambil jalan tengah bahwa materi yang diajarkan hanya sikap meluncur di air saja dengan harapan peserta didik dapat lebih dikondisikan. Berikut hasil wawancara dengan guru PJOK:

“ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau teori ya jangan ditanya mas, rame sendiri itu pasti. Jadi siswa itu kan juga macem-

macem mas, ada yang pak minta diajarin gaya kupu, gaya punggung. Nah seperti itu kan berarti siswa itu sudah bisa renang, tetapi ada juga yang takut sama air. Tidak satu atau dua anak saja, tapi juga lumayan banyak mas. Ini kalo saya haruskan bisa renang gaya ini gaya itu ya nggak bisa, pertemuannya juga singkat, karena banyak materi yang lain juga. Makanya cukup meluncur saja, pengenalan air.” (GH)

Peserta didik menyatakan:

“iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kalo teori di kelas bosen mas.” (AB)

Berdasarkan pernyataan di atas, meskipun pembelajaran renang sudah berjalan baik. Namun peserta didik mengalami rasa bosan ketika pembelajaran secara teori di dalam kelas, Peserta didik lebih menyukai pembelajaran di kolam renang secara praktik.

2) Metode Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan:

“ ya membantu mas, kan di lapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit jadi sangat membantu. Itu juga bagian dari gimana pelajaran biar maksimal. Soalnya kan satu dengan murid yang lain itu gak sama, ada yang suka dan bisa, ada juga lainnya macem-macam pokoknya.” (GH)

Berdasarkan pernyataan di atas, guru PJOK meyakini bahwa metode pembelajaran dalam pembelajaran renang sangat membantu dalam memaksimalkan pembelajaran khususnya terhadap situasi kondisi di lapangan yang jauh lebih sulit dari yang diperkirakan sebelumnya. Kemajemukan peserta didik juga menyebabkan ada beberapa peserta didik yang menyukai renang dan peserta didik yang lain tidak memiliki rasa semangat yang sama.

Maka dari itu, guru PJOK menggunakan metode ceramah seperti menjelaskan materi dan mendemonstrasikan gerakan renang kepada peserta didik. Dalam aktivitas pembelajaran renang guru PJOK juga menciptakan suasana interaktif

antara guru PJOK dan peserta didik maupun antar sesama peserta didik dengan tanya jawab. Seperti hasil wawancara berikut:

“metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, ya seperti itu kurang lebihnya” (GH)

Dari hasil wawancara tersebut, terdapat informasi bahwa metode yang sering digunakan guru PJOK dalam aktivitas pembelajaran renang ialah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

3) Sarana Prasarana

Guru PJOK menyatakan:

“Sekolah gak punya mas..”

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh kepala sekolah dan peserta didik yakni sebagai berikut:

“Kebetulan di sekolah tidak ada” (LN)

“sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas,” (AB)

Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat informasi bahwa sekolah tidak memiliki kolam renang sebagai sarana prasarana sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas pembelajaran renang. Maka dari itu, pada proses pembelajaran teori, sekolah menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

“untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti biasa mas”

Berbeda dengan pembelajaran teori yang menggunakan tempat di kelas seperti pembelajaran pada umumnya, aktivitas pembelajaran renang secara praktik dilaksanakan di kolam renang umum. Kepala sekolah meyakini keberadaan sekolah yang berada di pusat kota memudahkan untuk menggunakan fasilitas

umum milik pemerintah maupun kolam renang umum. Terdapat kolam renang umum yaitu kolam renang ades pool yang berada di sebelah barat sekolah berjarak kurang lebih 200 meter. Hal tersebut memudahkan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran renang secara praktik hanya dengan berjalan kaki kurang lebih 10 menit saja. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

“dan sekolah ini enakya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas umum yang dapat digunakan. Olahraga itu anak-anak biasanya di alun-alun. Ada lapangan paling timur, tengah dan lapangan bola yang depan masjid agung ini mas, nah itu adalah salah satu upaya kita dalam memaksimalkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar khususnya penjas. Begitupun kolam renang, kita pakai adespool mas.” (LN)

Guru PJOK menyatakan:

“Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Ades Pool situ.”

Penggunaan sarana prasarana umum tentu tidak asal pakai, tetapi telah melalui persetujuan dengan berbagai pihak salah satunya peserta didik itu sendiri. Kepala sekolah mendapati bahwa peserta didik tidak keberatan bila menggunakan kolam renang umum yang harus berbayar. Kepala sekolah menyatakan:

“Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasudah kita jalankan saja karena kita itu selalu memotivasi siswa biar mau renang itu wong kita ada dikasih kesempatan gak harus naik motor ke kolam renang, tidak harus bayar mahal kalau renang toh renang juga mungkin satu semester hanya ada sekali pertemuan di kolam renang untuk masing-masing kelas.” (LN)

Kepala sekolah meyakini hal tersebut tidak memberatkan bagi peserta didik dengan pertimbangan bahwa pembelajaran renang secara praktik di kolam renang dilaksanakan hanya satu kali dalam satu semester. Sesuai dengan pendapat peserta didik berikut:

“Bayarnya juga cuman 5000. Cukup murah karena bisa dari uang saku sudah cukup.” (AB)

Mengenai kondisi sarana prasarana berupa kolam renang umum yang digunakan dalam pembelajaran, Adapun pernyataan sejalan dari guru PJOK dan peserta didik sebagai berikut:

Guru PJOK menyatakan “kondisinya baik.” (GH)

Peserta didik menyatakan “bagus mas” (AB)

Guru PJOK menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang. Media tersebut berupa buku yang menjadi pegangan peserta didik dalam pembelajaran. Ketersediaan buku tersebut telah disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran sekolah. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja.” (GH)

“iya mas”(GH)

Adapun pernyataan dari peserta didik sesuai dengan guru PJOK bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar adalah buku yang telah disediakan oleh sekolah.

Peserta didik menyatakan “belajar lewat buku saja mas.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, ketersediaan sarana prasarana berupa kolam renang di sekolah ialah tidak ada. Maka dari itu, sekolah menggunakan kolam renang umum untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran renang secara praktik. Selain itu, guru PJOK menggunakan buku sebagai media pembelajaran yang mana buku tersebut telah disediakan oleh sekolah.

4) Evaluasi Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan:

“selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nilai biasanya.” (GH)

Pernyataan guru PJOK tersebut sesuai dengan pernyataan dari peserta didik.

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

“iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya.” (AB)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PJOK melakukan evaluasi setiap selesai pembelajaran. Evaluasi tersebut dengan cara pengambilan nilai terhadap gerakan meluncur oleh peserta didik. Peserta didik melakukan gerakan meluncur sesuai instruksi dari guru PJOK, kemudian peserta didik meluncur dengan cara berkelompok atau tidak meluncur sendiri-sendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PJOK sebagai berikut:

“Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau berempat meluncur secara bersamaan. Itu juga sebagai bentuk bahan evaluasi saya dengan guru yang lain nantinya.” (GH)

Evaluasi yang dilakukan guru PJOK di SMKN 1 Ngawi tidak hanya melakukan penilaian gerakan meluncur. Terdapat evaluasi secara tertulis untuk melakukan evaluasi pada materi renang secara teori. Evaluasi tersebut melalui ulangan akhir semester yang mana materi renang salah satu materi yang diujikan kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

“Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas, di ujikan juga.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas bahwa guru melakukan evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran renang baik secara teori maupun praktik. evaluasi pembelajaran renang secara praktik langsung dilakukan dengan cara penilaian pada aktivitas gerakan meluncur oleh peserta didik secara berkelompok sedangkan

evaluasi materi teori pada renang dilakukan secara tertulis melalui kegiatan ulangan akhir semester.

5) Hambatan Pembelajaran Renang

Salah satu faktor penghambat pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang di sekolah ialah adanya keterbatasan waktu dalam aktivitas pembelajaran renang secara praktik. Guru PJOK menilai bahwa aktivitas pembelajaran renang secara praktik belum berjalan maksimal karena keterbatasan peserta didik dalam memperoleh materi renang. Pembelajaran renang hanya dilaksanakan sekali dalam satu tahun periode pembelajaran. Menurutnya, tidak adanya waktu khusus untuk pembelajaran renang menyebabkan peserta didik kurang dalam memahami serta melakukan gerak koordinasi renang. Maka dari itu, guru PJOK membuat kebijakan lain dalam aktivitas pembelajaran praktik yang dilaksanakan selama ini seperti peserta didik hanya wajib menguasai materi gerakan meluncur saja. Dengan demikian, pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam melakukan gerak koordinasi renang masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup panjang artinya tidak cukup kalau cuman sekali pertemuan saja. Jadi itu tadi makanya saya ajarkan cuman gerakan meluncur saja.” (GH)

d. Implementasi Pembelajaran Renang SMK Trisakti Ngawi

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam empat faktor yakni (1) proses pembelajaran renang, (2) metode pembelajaran renang (3) sarana prasarana dan (4) evaluasi pembelajaran serta (5) Hambatan Pembelajaran Renang. Analisis setiap faktor adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan:

“saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa penuh mendengarkan saya menjelaskan materi jadi saya pusat pembelajaran, yang pertama itu ada sejarah renang, itu di materi kelas 10 mas, gerak dasarnya seperti apa sampai gerak kombinasi di setiap gaya renang, kurang lebih semua materi ada dan saya ajarkan.” (BS)

Pembelajaran renang di SMK Trisakti Ngawi diajarkan secara teori saja. Teori yang diajarkan pada aktivitas pembelajaran renang tersebut disampaikan oleh guru PJOK yang mana menjadi center knowledge bagi para peserta didik. Adapun peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang adalah kelas 10 dan 11 saja. Hal tersebut karena pada kelas 12 sudah tidak mendapat mata pelajaran penjas karena kegiatan kelas 12 penuh dengan kegiatan praktikum sesuai jurusan yang dipilih.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas dua belas ini sudah tidak ada pelajaran olahraga, tidak ada penjasnya karena full kegiatan praktek jurusan atau magang” (BS)

Terdapat beberapa materi renang yang disampaikan yakni sejarah renang, manfaat renang dan gerak dasar renang. Seperti hasil wawancara berikut:

“yang pertama itu ada sejarah renang, itu di materi kelas 10 mas, manfaat renang juga saya sampaikan dan gerak dasarnya seperti apa sampai gerak kombinasi di setiap gaya renang, kurang lebih materinya seperti itu.” (BS)

Guru PJOK menyatakan:

“sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo untuk renang itu, soalnya saya juga ngajar itu di samping melihat situasi kondisi juga berdasarkan modul jadi per bab pelajaran penjas itu kalo bisa ya saya urutkan biar mudah.”

Berdasarkan pernyataan di atas, Guru PJOK meyakini bahwa dengan melihat urutan bab pada modul yang digunakan untuk mengajar akan memudahkan dalam

proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, aktivitas pembelajaran renang di SMK Trisakti Ngawi tidak memiliki waktu khusus, melainkan pada jam mata pelajaran penjas sesuai jadwal masing-masing kelas. Adapun pernyataan serupa juga terdapat pada hasil wawancara oleh kepala sekolah berikut:

“Pembelajaran renang itu seperti pembelajaran lainnya, artinya tidak ada jadwal khusus seperti renang setiap hari apa dan sebagainya” (DH)

Sebagai salah satu yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran renang, peserta didik menilai guru PJOK menjelaskan materi dengan singkat dan mudah dipahami.

Seperti hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

“kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tele tetapi jelas dan membuat saya dan teman-teman itu mudah” (IM)

Guru PJOK menyatakan:

“sejauh ini juga pembelajaran baik, meskipun anak-anak itu kadang ada ramainya sendiri, tidak mendengarkan, mainan hp, tapi secara umum sudah baik. Banyak juga yang mendengarkan guru seperti itu mas.” (BS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PJOK meyakini bahwa Sebagian dari peserta didik tidak mendengarkan guru ketika proses pembelajaran dengan cara ramai dan mengoperasikan ponsel tanpa instruksi oleh guru sebelumnya. Meskipun begitu pembelajaran yang dilaksanakan selama ini menurutnya sudah berjalan dengan baik karena masih banyak peserta didik yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru PJOK.

2) Metode Pembelajaran Renang

Pada aktivitas pembelajaran renang secara teori, guru PJOK meyakini bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang membantu dalam pembelajaran. Menurut guru bahwa dengan adanya metode pembelajaran guru dapat

mengetahui karakteristik peserta didik. Dengan begitu, diharapkan guru PJOK dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru PJOK berikut:

“Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa itu seperti apa, nanti kelihatan dari situ biar gimana pembelajarannya efektif jadi memang metode itu sesuatu yang memudahkan untuk mencapai tujuan belajar dengan menyesuaikan kondisi yang ada.” (BS)

Dalam penggunaan metode pembelajaran, kepala sekolah membebaskan guru PJOK untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. kepala sekolah menyatakan sebagai berikut:

“kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena guru yang tau situasi kondisi di lapangan seperti apa.” (DH)

Guru PJOK menyatakan:

“Yaudah jadi saya jelaskan aja mas, ya kadang di kelas kadang di lapangan dengan metode yang sama seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakan nya dan juga ada sesi tanya jawab tebak-tebakan, games seperti itu saja mas” (BS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat informasi dari guru PJOK bahwa metode yang digunakan guru dalam aktivitas pembelajaran renang adalah metode bervariasi. Adapun metode tersebut ialah ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

Salah satu yang mempresentasikan guru sebagai pusat perhatian adalah guru mendemonstrasikan gerakan renang kepada peserta didik. Kemudian pada kegiatan tanya jawab, salah satu yang dilakukan oleh guru adalah tanya jawab yang bersifat permainan untuk peserta didik.

Pada penggunaan metode ceramah, guru PJOK menjelaskan materi renang dengan singkat dan jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Berikut hasil wawancara peserta didik:

“kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tele tetapi jelas dan membuat saya dan teman-teman itu mudah. Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang kurang paham itu bertanya dan dijawab mas sepertinya memang pak guru itu sengaja menjelaskan tidak lengkap jadi biar kita bertanya. Karena kalo kita tanya biasanya dapet nilai mas. Dan cepet cepetan jawab juga dapet nilai. Pak bilal selalu gitu.” (IM)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat informasi bahwa selain guru PJOK menjelaskan materi dengan singkat, peserta didik meyakini hal tersebut salah satu upaya guru PJOK untuk membuat anak aktif bertanya karena jika peserta didik bertanya akan mendapat nilai begitu juga dengan peserta didik yang menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan.

3) Sarana Prasarana

Aktivitas pembelajaran renang di SMK Trisakti Ngawi dilakukan secara teori saja dan dilakukan di dalam kelas maupun di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru PJOK berikut :

“selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan juga tetap belajar teori mas.”

Guru PJOK menyatakan:

“Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada apa ya istilahnya, emm.. Rumusan, ya rencana gitu lah mas untuk membuat kolam renang. Tapi sampai sekarang belum ada tindak lanjut karena terkendala biaya. Mengingat operasional kolam renang juga tidak sedikit mas, takutnya kalau di segerakan tanpa persiapan yang matang malah terbengkalai, buang uang gitu mas.” (BS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat informasi bahwa sekolah tidak memiliki kolam renang yang mana adalah salah satu sarana prasarana yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat pada aktivitas pembelajaran renang.

Dalam upaya penyediaan sarana prasarana sekolah berupa kolam renang, sebenarnya sekolah sudah memiliki rencana terkait pembangunan kolam renang.

Namun sampai dengan saat ini rencana tersebut belum dapat direalisasikan karena guru PJOK meyakini bahwa biaya pembangunan dan operasional cukup banyak. Maka dari itu perlu persiapan yang matang jika rencana tersebut hendak direalisasikan guna meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan seperti kolam renang terbengkalai dan hanya membuang biaya.

Adapun sarana prasarana umum yang sebenarnya dapat digunakan sebagai fasilitas dalam aktivitas pembelajaran renang yakni kolam renang ades pool. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam renang yang paling mungkin untuk dilaksanakan pembelajaran renang itu ada kolam renang Ades Pool. Sama seperti skansa itu memanfaatkan kolam renang tersebut di pembelajaran praktek renang, tapi gak tau sekarang masih berlanjut apa tidak. Tapi kita ada perbedaan jarak untuk menuju kolam renang, saya rasa penggunaan kolam renang umum itu bisa, tapi kita kembalikan lagi dengan efektif atau tidaknya gitu mas. Kan tidak semuanya bawa motor kalau sekolah, nanti berangkatnya juga butuh waktu yang cukup, belum lagi takutnya kan mengganggu pelajaran setelahnya, nah gurunya ini ngasih toleransi atau tidak. Jadi efektif atau tidaknya juga hubungannya sama pelajaran yang lain.” (BS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PJOK menilai bahwa dari sekian keberadaan kolam renang yang paling memungkinkan dilaksanakan pembelajaran renang ialah kolam renang ades pool. Tetapi guru PJOK mempertimbangkan jarak dari sekolah ke kolam renang. Menurutnya, jarak tersebut dapat mempengaruhi efektif atau tidaknya pembelajaran karena perjalanan cukup memakan waktu dan tidak semua peserta didik memiliki kendaraan untuk menuju ke kolam renang. Selain itu, guru PJOK meyakini bahwa perlu diadakan koordinasi dengan guru mata pelajaran berikutnya karena jarak yang cukup memakan waktu tersebut.

Peserta didik menyatakan:

“pakai buku saja kak.” (IM)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa penggunaan fasilitas media pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran renang guru PJOK hanya memakai buku saja. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, guru PJOK juga menyatakan:

“kalau sejauh ini untuk itu juga belum maksimal mas, belum menggunakan media pembelajaran yang lain selain buku itu saja mas” (BS)

Guru PJOK menilai bahwa penggunaan media pembelajaran berupa buku saja tidak maksimal. Karena sekolah sebenarnya menyediakan beberapa fasilitas lain seperti lcd proyektor, alat renang seperti papan pelampung dan internet. Adapun pernyataan guru PJOK mengenai ketersediaan media pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

“iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu renang kayak pelampung, internet dan lain-lain itu ada tetapi memang belum kami manfaatkan secara maksimal mas.” (BS)

4) Evaluasi Pembelajaran Renang

Berdasarkan informasi dari guru PJOK terkait evaluasi dalam aktivitas pembelajaran bahwa terdapat evaluasi. Guru PJOK menyatakan:

“kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita gabungkan ke beberapa olahraga atau materi penjas yang lain, seperti futsal, volly dan lain-lain. Selanjutnya ada ulangan harian I dan ada ulangan harian II jadi kita ikutkan di salah satu ulangan harian dan ulangan akhir semester saja.” (BS)

Berdasarkan pernyataan guru PJOK di atas bahwa evaluasi dilaksanakan secara bersamaan dengan evaluasi ke beberapa materi penjas seperti materi futsal, volly dan olahraga yang lain. Adapun evaluasi tersebut berupa soal yang terdapat pada ulangan harian I maupun ulangan harian II serta pada ulangan akhir semester.

Berkaitan dengan hal tersebut berikut pernyataan dari peserta didik:

“tidak kak, evaluasinya masuk di ulangan aja.” (IM)

Berdasarkan pernyataan dari peserta didik di atas bahwa tidak ada evaluasi di setiap selesai aktivitas pembelajaran melainkan dilakukan pada kegiatan ulangan seperti yang disampaikan oleh guru PJOK di atas.

Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan tersebut ialah evaluasi secara tertulis seperti soal dengan jenis pilihan ganda. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru PJOK:

“kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk soal pilihan ganda” (BS)

Mengenai hasil dari evaluasi yang dilakukan tersebut, guru PJOK menyatakan:

“ya macem-macam nilainya, tidak semua bagus, tidak semua jelek tetapi saya ambil secara umum itu sudah diatas KKM, jadi ya cukup bagus mas, anak-anak memahami dengan baik.” (BS)

Dari hasil wawancara tersebut, guru PJOK meyakini bahwa dari hasil evaluasi secara tertulis berupa soal pilihan ganda diperoleh hasil cukup bagus. Meskipun peserta didik mendapat nilai yang bermacam-macam dan tidak semua mendapatkan nilai bagus, tetapi secara keseluruhan nilai dari peserta didik tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

5) Hambatan Pembelajaran Renang

Tidak adanya pembelajaran praktik menjadi faktor penghambat pada aktivitas pembelajaran renang. aktivitas pembelajaran renang secara praktik tidak dapat terlaksana karena ketersediaan sarana prasarana berupa kolam renang adalah belum ada. Guru PJOK menilai bahwa tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik ini mengakibatkan pembelajaran renang tidak dapat berjalan secara efektif. Seperti pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

“menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya tetapi

sampai sekarang belum ada prakteknya jadi rasanya pembelajaran itu tidak efektif, meskipun lancar tetapi tidak maksimal. Jadi saya rasa secara keseluruhan hambatannya karena tidak ada praktik itu saja mas padahal anak-anak itu juga banyak sebenarnya yang mau atau kepengin renang.” (BS)

Berdasarkan pernyataan oleh guru PJOK di atas, menurut guru PJOK bahwa aktivitas pembelajaran renang seharusnya juga dilakukan secara praktik. selain itu, guru PJOK mengetahui bahwa terdapat minat peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran renang secara praktik namun sejauh ini aktivitas pembelajaran renang secara praktik belum dilakukan sama sekali.

e. Implementasi Pembelajaran Renang SMK PGRI 1 Ngawi

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam empat faktor yakni (1) proses pembelajaran renang, (2) metode pembelajaran renang (3) sarana prasarana dan (4) evaluasi pembelajaran serta (5) Hambatan Pembelajaran Renang. Analisis setiap faktor adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan sebagai berikut:

“Secara teori saja mas. Seperti biasa, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu saya dua kali istirahatkan.” (YW)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat informasi bahwa proses pembelajaran renang di SMK PGRI 1 Ngawi dilaksanakan secara teori saja. Sesuai dengan pernyataan tersebut, kepala sekolah juga menyatakan:

“pembelajaran renang diajarkan hanya secara teori jadi tidak terdapat praktik mas.” (FS)

Aktivitas pembelajaran renang diawali dengan berdoa’a dan guru memeriksa daftar kehadiran peserta didik sebelum melakukan kegiatan pemanasan dan penyampaian materi.

Proses pembelajaran renang tersebut dilaksanakan saat jam mata pelajaran penjas. Guru PJOK menyampaikan materi pembelajaran dengan waktu satu sampai dua jam mata pelajaran saja dan guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan aktivitas jasmani yang lain. Hal tersebut diyakini guru PJOK agar peserta didik tidak mengalami rasa bosan ketika melaksanakan pembelajaran renang. Berkaitan dengan hal tersebut, guru PJOK menyatakan:

“Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ada 3 jam pelajaran jadi saya pake 1 sampai dua jam saja lalu anak-anak saya bebaskan karena kalo full materi teori malah anak-anak bosan nanti mas.” (YW)

Sesuai dengan pernyataan guru PJOK di atas, peserta didik menyatakan:

“tidak begitu kak, karena tidak ada prakteknya. Tapi biasanya kita tetep dikasih waktu untuk bermain futsal mas bar iku.” (MR)

Peserta didik tidak begitu menyukai pembelajaran yang hanya bersifat teori saja. Namun guru PJOK tetap memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk mengisi kegiatan dengan aktivitas jasmani dalam pernyataan peserta didik di atas bahwa peserta didik melakukan aktivitas jasmani dengan bermain futsal.

Pada aktivitas pembelajaran renang secara teori ini tidak diikuti oleh seluruh peserta didik SMK PGRI 1 Ngawi melainkan hanya diikuti oleh kelas sepuluh dan kelas sebelas saja. Pada rombongan belajar kelas dua belas tidak mengikuti pembelajaran renang karena tidak adanya mata pelajaran penjas untuk kelas dua belas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak ada penjasnya, udah pada magang dan praktek kerja. jadi hanya mengajarkan ke kelas sebelas dan kelas sepuluh.” (YW)

Adapun tempat pelaksanaan pembelajaran renang secara teori adalah lapangan.

Seperti hasil wawancara guru PJOK berikut:

“di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak melakukan pemanasan jadi meski belajar teori tetap ada aktivitas jasmaninya. Jadi biar sama sama memudahkan begitu mas intinya. Anak tidak bosan dan anak itu tetap mempunyai kesempatan bermain, kan anak-anak itu pengenya selalu main terus mas” (YW)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa disamping guru PJOK menyampaikan materi renang, guru PJOK tetap memperhatikan keberlangsungan aktivitas jasmani peserta didik. Guru PJOK meyakini pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat memudahkan guru dalam memenuhi keinginan peserta didik untuk dapat melaksanakan aktivitas jasmani berupa permainan.

2) Metode Pembelajaran Renang

Mengenai pengimplementasian aktivitas pembelajaran renang, terdapat suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat membantu guru PJOK dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan. Pentingnya metode pembelajaran ialah untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran diyakini dapat mengetahui kondisi peserta didik apakah peserta didik tersebut menyukai pembelajaran yang dilaksanakan maupun tidak. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

"Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai guru itu juga bisa merasakan mana belajar yang efektif dan mana yang tidak, mana yang disukai siswa dan mana yang tidak disukai siswa" (YW)

Kepala sekolah menyatakan:

“Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik dengan adanya pembelajaran renang di sekolah dan itu menurut saya juga salah satu penyebab dari penggunaan metode belajar oleh para guru..” (FS)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kepala sekolah meyakini bahwa penggunaan metode pembelajaran adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurutnya pemahaman peserta didik sudah cukup baik karena adanya metode pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang di sekolah.

Pada pelaksanaan metode pembelajaran tersebut, berikut adalah hasil wawancara dengan guru PJOK:

“karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan demonstrasi saja mas” (YW)

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah adalah ceramah dan demonstrasi karena pembelajaran renang bersifat teori.

Guru PJOK menyatakan “saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak dasarnya seperti apa dan cara melakukannya bagaimana mas” (YW)

Guru PJOK menjelaskan materi pembelajaran renang yang terdiri dari pengetahuan dasar tentang renang seperti sejarah renang dan gerak dasar renang. Metode pembelajaran demonstrasi diterapkan guru PJOK dalam mempraktikkan gerakan renang dan gerakan tersebut diikuti oleh peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut peserta didik mengatakan:

“diperagakan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menirukan bareng-bareng” (MR)

Dari beberapa pernyataan di atas, Adapun metode yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah adalah ceramah dan demonstrasi.

3) Sarana Prasarana

Aktivitas pembelajaran renang di SMK Trisakti Ngawi secara teori dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah berupa lapangan. Hal tersebut dilakukan karena sekolah belum memiliki kolam renang. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah menyatakan:

“sekolahan sejauh ini belum punya” (FS)

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh guru PJOK dan peserta didik seperti hasil wawancara berikut:

“sekolah tidak punya mas” (YW)

“tidak ada kolam renang di sekolahan mas” (MR)

Mengenai ketersediaan sarana prasarana sekolah berupa kolam renang, terdapat rencana bahwa akan ada pembangunan kolam renang dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di halaman belakang sekolah. Namun hingga saat ini, rencana tersebut belum direalisasikan oleh sekolah karena faktor anggaran biaya yang dirasa cukup besar. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Rencana baru akan dibuat kolam renang karena kami punya lahan di belakang sana mas, yang sampean lewat belakang to tadi, nah di situ itu kita masih upayakan untuk membangun kolam renang sebagai fasilitas sekolah.” (FS)

Guru PJOK menyatakan “rencananya mau dibangun di belakang sekolah yang ada lahan kosong itu mas. Tapi mungkin rencana jangka panjang karena biayanya juga tidak sedikit mas, apalagi nanti juga harus menanggung biaya operasional yang lumayan kerasa mas pasti itu” (YW)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, terdapat kolam renang umum yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana keberlangsungan aktivitas pembelajaran renang. Kepala sekolah menyatakan:

“Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas” (FS)

Adapun pernyataan sejalan oleh guru PJOK dan peserta didik sebagai tersebut:

“Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu juga lebih bagus, tapi memang agak jauh. Ada juga kolam renang baru sri rejeki di grudo. Tiga kolam itu menurut saya bisa menjadi sarana prasarana pembelajaran renang entah itu untuk pembelajaran atau ekstrakurikuler sekolah.” (YW)

“Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool , tawun sama satunya di grudo lupa kak namanya. Paling dekat di adespool, menurutku bisa kalo kita praktek renang disana” (MR)

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa adanya kolam renang umum yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran renang yaitu kolam renang Ades Pool, kolam renang Tawun dan kolam renang Sri Rejeki. Guru PJOK dan peserta didik menilai bahwa tiga kolam renang tersebut dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran renang karena kondisinya bagus seperti yang dikatakan guru PJOK berikut:

“sangat bagus” (YW)

Terdapat pernyataan serupa dari peserta didik mengenai kondisi kolam renang umum tersebut. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik:

“kondisinya baik, bisa menjadi tempat pelajaran renang.” (MR)

Pada aktivitas pembelajaran renang di sekolah, sekolah menyediakan sarana prasarana maupun fasilitas yang diharapkan dapat menunjang aktivitas pembelajaran renang di sekolah seperti lcd proyektor, Kepala sekolah menyatakan:

“Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sarana prasarana, ya kami menyediakan itu mungkin juga dapat di manfaatkan waktu pembelajaran teori” (FS)

Namun demikian, guru PJOK belum memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai media pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang. Berkaitan dengan hal tersebut guru PJOK menyatakan:

“selama ini tidak memakai media apapun mas,” (YW)

Guru PJOK menilai bahwa memang benar sekolah menyediakan fasilitas seperti lcd proyektor, tetapi tidak semua kelas mempunyai fasilitas tersebut. Berkaitan dengan hal itu guru PJOK menyatakan:

“iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyektor itu tidak semua kelas punya.” (YW)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa dalam aktivitas pembelajaran renang sekolah menyediakan fasilitas berupa lcd proyektor yang diharapkan dapat dimanfaatkan guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran renang secara teori. Namun guru PJOK tidak menggunakan fasilitas tersebut karena menurutnya ketersediaan lcd proyektor sebagai fasilitas sekolah belum merata.

Adapun kolam renang sekolah di SMK PGRI 1 Ngawi belum tersedia. Namun demikian, terdapat tiga kolam renang umum yakni kolam renang Ades Pool, kolam renang Tawun dan kolam Sri Rejeki yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana pada aktivitas pembelajaran renang.

4) Evaluasi Pembelajaran Renang

Dalam kegiatan pembelajaran renang, salah satu faktor penting adalah evaluasi pembelajaran. pada aktivitas pembelajaran renang di SMK PGRI 1 Ngawi, guru PJOK tidak melakukan evaluasi pembelajaran ketika selesai melaksanakan aktivitas pembelajaran melainkan mn evaluasi dengan mengadakan penilaian akhir semester. Evaluasi tersebut dilakukan secara tertulis dan materi renang termasuk materi yang diujikan dalam soal ulangan semester. Berkaitan dengan hal itu guru PJOK menyatakan:

“ Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas.

Materi renang ada di soal ulangan.” (YW)

Mengenai evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ulangan akhir semester tersebut, peserta didik menyatakan:

“anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja.” (MR)

Adapun dari hasil evaluasi tersebut guru PJOK menilai bahwa diperoleh hasil yang cukup baik. Menurutnya, peserta didik mempunyai pemahaman yang baik dalam pengetahuan materi renang. Salah satu materi tersebut adalah gerakan renang. Guru PJOK menyatakan:

“cukup baik mas, anak-anak juga lumayan paham sama gerakan renang dan cukup mengetahui renang dengan baik” (YW)

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa evaluasi pembelajaran renang di SMK PGRI 1 Ngawi dilakukan dengan cara evaluasi tertulis melalui kegiatan ulangan akhir semester dan hasil dari evaluasi tersebut cukup baik.

5) Hambatan Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan:

“anak-anak kurang bersemangat dan masih kelihatan bingung mas, karena penyampaian teori saja tidak cukup menurut saya, dan saya memaklumi anak-anak yang kesulitan memahami renang itu seperti apa gitu jadi hambatanya karena tidak ada praktik anak-anak kurang menyukai, kurang semangat mungkin itu saja mas.” (YW)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik membuat peserta didik kurang bersemangat. Guru PJOK meyakini bahwa penyampaian secara teori saja tidak cukup karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep renang dan keterampilan renang. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah juga menilai

bahwa salah satu penyebab pembelajaran renang berjalan kurang efektif adalah karena tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara teori. Sementara itu, dalam upaya pengadaan aktivitas pembelajaran renang secara praktik sekolah tidak memiliki kolam renang sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah berikut:

“Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pada ketersediaan sarana prasarana seperti kolam renang itu tidak ada makanya tidak bisa praktik anak-anak itu, yang kedua untuk pengajar atau instruktur renang belum ada juga mas, kalo saya pribadi ketika ada pembelajaran renang khususnya murid perempuan juga harus didampingi guru perempuan juga.” (FS)

Selain tidak tersedianya sarana prasarana berupa kolam renang, kepala sekolah tidak dapat memberi izin terhadap pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang secara praktik karena keterbatasan pendidik. Kepala sekolah meyakini bahwa dalam aktivitas pembelajaran renang secara praktik peserta didik perempuan harus didampingi oleh pendidik perempuan, maka dari itu perlu adanya instruktur renang baik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas bahwa dapat diketahui bahwa faktor penghambat pada aktivitas pembelajaran renang adalah tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik. Tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik tersebut karena ketersediaan kolam renang yang sejauh ini belum ada. Tidak adanya pendidik yang dapat mendampingi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran renang juga menjadi faktor penghambat karena hal tersebut berbanding terbalik dengan penilaian kepala sekolah bahwa aktivitas pembelajaran renang secara praktik pada peserta didik laki-laki dan perempuan harus dilaksanakan secara terpisah.

f. Implementasi Pembelajaran Renang SMK Muhammadiyah 1 Ngawi

Analisis data wawancara dan observasi akan dipresentasikan dalam empat faktor yakni (1) proses pembelajaran renang, (2) metode pembelajaran renang (3) sarana prasarana dan (4) evaluasi pembelajaran serta (5) Hambatan Pembelajaran Renang. Analisis setiap faktor adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Renang

Proses pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang dilaksanakan secara teori saja. Adapun aktivitas pembelajaran renang secara praktek ialah tidak ada. Pada proses pembelajaran tersebut, guru PJOK memaksimalkan pengetahuan peserta didik dalam memahami materi renang yang diajarkan. Berkaitan dengan hal tersebut berikut adalah hasil wawancara guru PJOK:

“ngajarnya lewat teori saja dik, memang sejak dulu belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik di kolam renang jadi saya maksimalkan di ilmu pengetahuan nya saja. itu.” (HD)

Sesuai dengan pernyataan di atas, kepala sekolah menyatakan:

“pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatnya belum ada. Tetapi disini tetap diajarkan bagaimana renangnya secara teori.” (MIS)

Aktivitas pembelajaran renang secara teori dilaksanakan di dalam kelas dan dimulai dengan guru PJOK mengucapkan salam lalu membaca doa yang dipimpin langsung melalui instruksi dari guru PJOK. Guru PJOK menyatakan:

“di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain biasanya saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak itu bermain di lapangan biar nggak bosen gitu aja mas.” (HD)

“Ya seperti biasa, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi.” (HD)

Berdasarkan informasi di atas, setelah menyampaikan materi pembelajaran guru PJOK memberi waktu untuk peserta didik melakukan aktivitas jasmani dengan

bermain di lapangan sekolah. Hal itu dilakukan karena guru PJOK menilai bahwa dengan melakukan aktivitas jasmani seperti bermain dapat mengurangi rasa bosan ketika peserta didik harus belajar di dalam kelas.

Adapun pembelajaran ini dilakukan dan diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Guru PJOK menyatakan:

“semua siswa dik, tanpa terkecuali” (HD)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa pada proses pembelajaran renang di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi dilaksanakan di dalam kelas dan dimulai dengan salam lalu berdoa bersama. Kemudian guru menyampaikan materi renang yang mana materi tersebut diajarkan kepada seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Mengenai waktu pembelajaran ialah tidak ada waktu khusus dalam pelaksanaannya, melainkan pembelajaran dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran penjas sesuai kelas masing-masing.

2) Metode Pembelajaran Renang

Guru PJOK menyatakan:

“metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, diciptakan memang untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai keadaan masing-masing jadi sejauh ini juga membantu sekali dik, khususnya dalam pembelajaran renang, menurut saya pembelajaran renang itu tidak akan efektif dan maksimal ketika tidak adanya praktik di lapangan atau kalau renang di kolam renang ya mas” (HD)

Dari pernyataan tersebut, terdapat informasi bahwa penggunaan metode pembelajaran sangat membantu guru PJOK dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran renang. Guru PJOK menilai bahwa pada aktivitas pembelajaran renang yang hanya teori saja menjadikan pembelajaran tersebut tidak efektif karena tidak adanya pembelajaran yang dilakukan secara praktik.

Adapun penggunaan metode dapat memaksimalkan keefektifan belajar pada ranah kognitif peserta didik. Seperti hasil wawancara berikut:

“sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif siswa dalam materi renang. Jadi meskipun ada yang dirasa tidak bisa maksimal, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain seperti di sekolah ini kasarnya belajar praktik renang bisa lewat les atau di mana saja tetapi untuk pemahaman dasar renang sudah maksimal, tinggal praktiknya saja bagaimana begitu dik jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan lebih maksimal” (HD)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru PJOK menilai bahwa pembelajaran di sekolah dapat dimanfaatkan peserta didik dalam memahami materi renang. Selanjutnya jika peserta didik menginginkan dapat menguasai keterampilan gerak renang dapat belajar dengan mengikuti pembelajaran renang di luar sekolah seperti les atau kursus renang. Dengan kata lain, pembelajaran renang di sekolah dapat membantu peserta didik dalam memaksimalkan pemahaman materi renang yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran renang secara praktik baik melalui les maupun kursus renang di luar sekolah.

Mengenai metode pembelajaran yang digunakan, guru PJOK menyatakan:

“metode ceramah dan demonstrasi saja mas, karena yang saya ajarkan berupa teori, selalu saya beri contoh juga gerakannya bagaimana dan sering juga saya suruh siswa itu maju satu-satu untuk mempraktikkan gerakan renang biar istilahnya tidak awang-awang saja belajarnya. Contoh gerakan renang gaya bebas itu seperti apa, gaya kupu-kupu itu begini dan seterusnya. ya selama ini itu dik.” (HD)

Berdasarkan pernyataan diatas, Adapun metode yang digunakan guru PJOK dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah secara teori adalah metode ceramah dan demonstrasi. Selain memberi contoh gerakan renang yang diajarkan, guru PJOK juga seringkali menggunakan peserta didik sebagai media demonstrasi gerakan renang di depan kelas. Menurutnya hal tersebut dapat membuat

pemahaman peserta didik mengenai materi renang lebih konkret karena peserta didik langsung melakukan gerakan yang diajarkan.

3) Sarana Prasarana

Salah satu hal yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran renang agar berjalan maksimal adalah ketersediaan sarana prasarana yang baik. Pembelajaran renang di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi dilaksanakan di dalam kelas dan aktivitas pembelajaran renang dilaksanakan secara teori saja. Hal tersebut dikarenakan tidak tersedianya sarana prasarana berupa kolam renang. Berkaitan dengan hal tersebut berikut adalah hasil wawancara dari kepala sekolah:

“Jadi saya ambil kesimpulan dan memang seperti itu yang dirasakan sejauh ini dik oleh guru, siswa dan lainnya itu bahwa pembelajaran renang adalah salah satu pembelajaran penjas yang tidak berjalan secara efektif dan menurut kami salah satu yang paling membuat tidak maksimal itu karena sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada.” (MIS)

Sejalan dengan pernyataan bahwa tidak tersedianya sarana prasarana berupa kolam renang tersebut guru PJOK menyatakan:

“kalau milik sekolah belum ada dik, karena ya terkendala biaya dan lahan.”

(HD)

Berdasarkan pernyataan di atas, guru PJOK menambahkan bahwa tidak tersedianya kolam renang di sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana aktivitas pembelajaran renang sejauh ini ialah biaya dan tidak tersedianya lahan untuk dilakukan pembangunan kolam renang.

Peserta didik juga menyatakan hal yang serupa, peserta didik menyatakan:

“adanya umum mas” (KA)

Berdasarkan pernyataan peserta didik di atas, bahwa sarana prasarana yang

dapat dimanfaatkan sebagai tempat pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang hanya sarana prasarana umum.

Adapun sarana prasarana umum yang dimaksud adalah kolam renang umum diantaranya (1) kolam renang ades pool, (2) kolam renang tawun dan (3) kolam renang sri rejeki. Mengenai ketersediaan kolam renang umum sebagai sarana prasarana aktivitas pembelajaran renang tersebut terdapat pernyataan dari peserta didik, guru PJOK dan kepala sekolah seperti hasil wawancara berikut:

Peserta didik menyatakan “Kolam renang ades pool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan satu lagi di Tawun.” (KA)

Guru PJOK mengutarakan “Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa di manfaatkan selagi kita koordinasi dengan pihak kolam renang untuk hari apa, jam berapa gitu bisa dik seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga ada kolam renang sri rejeki itu.” (HD)

Kepala sekolah mengatakan “Tapi kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan itu berbayar ya ada, kolam renang sri rejeki grudo itu malah baru dan kolamnya bagus mas.” (MIS)

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru PJOK di atas, terdapat informasi tambahan bahwa perlu diadakan koordinasi dengan pihak kolam renang jika ingin memanfaatkan kolam renang sebagai sarana prasarana dalam aktivitas pembelajaran renang.

Dari beberapa pernyataan di atas, informasi mengenai ketersediaan kolam renang sebagai sarana prasarana dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah adalah tidak ada. Sementara itu, terdapat sarana prasarana umum yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana dalam aktivitas pembelajaran renang dengan catatan perlu adanya koordinasi yang matang dengan pihak kolam renang umum tersebut yakni kolam renang ades pool, kolam renang tawun dan kolam

renang sri rejeki.

4) Evaluasi Pembelajaran Renang

Pada aktivitas pembelajaran renang di sekolah, terdapat salah satu faktor penting yaitu evaluasi pembelajaran. berkaitan dengan hal tersebut berikut hasil wawancara dengan peserta didik:

“tidak ada mas.” (KA)

Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat informasi bahwa tidak adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK terhadap peserta didik setiap selesai pembelajaran.

Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan pada kegiatan akhir ulangan semester. Evaluasi tersebut dilaksanakan secara tertulis yakni guru PJOK melakukan evaluasi pembelajaran renang dengan mencantumkan materi renang pada soal ulangan akhir semester. Guru PJOK menyatakan:

“evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. Ada materi renang juga di dalam soal ulangan.” (HD)

Mengenai hasil evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ulangan akhir semester tersebut guru menilai bahwa diperoleh hasil yang cukup baik. Meskipun nilai peserta didik dirasa kurang memuaskan, tetapi guru PJOK meyakini bahwa nilai tersebut cukup atau tidak berada jauh dibawah standar.

Sejalan dengan pernyataan guru PJOK di atas, peserta didik menyatakan:

“kalau paham iya mas tetapi kurang karena tidak ada prakteknya mas.” (KA)

Peserta didik memahami materi renang yang diajarkan secara teori namun pemahaman tersebut dirasa kurang karena tidak adanya pembelajaran yang dilaksanakan secara praktik.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, informasi mengenai evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru PJOK dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah adalah evaluasi secara tertulis. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara mencantumkan materi renang pada soal ulangan akhir semester.

5) Hambatan Pembelajaran Renang

Pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang hanya dilaksanakan secara teori. Tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik menjadi faktor penghambat pada pembelajaran renang. Dengan demikian, pembelajaran renang tidak dapat berjalan secara maksimal karena hasil pembelajaran terbatas pada pemahaman peserta didik terhadap teori renang saja. Berkaitan dengan hal tersebut adapun hasil wawancara berikut:

“hambatan secara keseluruhan hanya ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada jadi tidak ada praktik dan hasil belajar tidak begitu maksimal dik.” (DH)

Sesuai dengan pernyataan di atas, tidak adanya aktivitas pembelajaran renang yang dilaksanakan secara praktik karena tidak adanya kolam renang sebagai sarana prasarana.

Adapun sarana prasarana lain yang diperlukan dalam aktivitas pembelajaran renang ialah pakaian renang. Peserta didik merasa keberatan dengan harga pakaian renang yang dirasa cukup mahal. Seperti yang disampaikan peserta didik berikut:

“kalo teori gak ada mas. Kalo praktiknya karena ga ada kolam renang dan guru perempuan. Terus saya juga ga punya baju renang mas, karna mahal.” (KA)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peserta didik menambahkan bahwa salah satu kendala yang dialami untuk diadakan aktivitas pembelajaran renang secara praktek adalah tidak adanya pendidik perempuan untuk mendampingi peserta didik

perempuan. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah menyatakan:

“ini kan sekolah keagamaan, jadi renang juga harus dipisah nantinya karena cewek cowok kalo campur kesannya kok tidak enak gitu to dik. Tetapi kita terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada.” (MIS)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, terdapat informasi bahwa faktor penghambat pada aktivitas pembelajaran renang adalah tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik. hal tersebut dikarenakan sekolah belum memiliki kolam renang dan tidak adanya pendidik perempuan yang mendampingi peserta didik perempuan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang secara praktik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran pada aktivitas pembelajaran renang di temukan bahwa dari 5 sekolah yang diteliti hanya ada 1 sekolah yang melaksanakan pembelajaran renang secara praktik. Sementara itu, 4 sekolah yang lain hanya melaksanakan pembelajaran secara teori. Pada pelaksanaanya di temukan ada 3 metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru PJOK di sekolah menengah atas se-kecamatan Ngawi antara lain metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran demonstrasi dan metode pembelajaran tanya jawab.

Secara keseluruhan, pembelajaran renang dari lima sekolah yang diteliti ini tidak berjalan secara maksimal karena meskipun ada satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara praktik namun pembelajaran tersebut terbatas pada gerakan meluncur saja. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa materi yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik baik secara teori maupun praktik

dengan maksimal tidak dapat tersampaikan dengan baik. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran renang pada empat sekolah lain terbatas hanya pada penyampaian teori saja karena adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat pada aktivitas pembelajaran renang.

Implementasi pembelajaran dari kelima yang menjadi subjek penelitian guru hanya satu guru yang pernah melaksanakan pembelajaran renang secara praktik, sedangkan subjek penelitian guru yang lain belum pernah menyelenggarakan pembelajaran renang secara praktik. Hal itu diperkuat dari wawancara terhadap salah satu guru PJOK di SMKN 1 Ngawi bahwa pembelajaran renang dilaksanakan secara teori dan praktik. Menurutnya, renang penting diajarkan karena dapat meningkatkan keberanian peserta didik untuk beraktivitas di dalam air.

Keberanian berhubungan dengan keselamatan peserta didik jika menemui situasi seperti bencana alam banjir yang datang sewaktu-waktu. Sedangkan pada pernyataan dari subjek guru di empat sekolah yang lain yaitu SMAN 1 Ngawi, SMK Trisakti Ngawi dan SMK PGRI 1 Ngawi serta SMK Muhammadiyah 1 Ngawi, guru PJOK belum pernah melaksanakan pembelajaran renang secara praktik melainkan pembelajaran renang yang dilaksanakan selama ini hanya melalui penyampaian secara teori saja. Hal itu berbanding terbalik dengan minat peserta didik. Dari kelima sekolah tersebut diketahui bahwa peserta didik memiliki ketertarikan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran renang secara praktik. Namun guru PJOK belum memberikan pembelajaran renang secara praktik tersebut karena untuk melaksanakan pembelajaran di perlukan izin dari kepala sekolah.

Mengenai izin dari kepala sekolah, subjek kepala sekolah dari empat sekolah yang hanya melaksanakan pembelajaran renang secara teori belum dapat memberikan izin kepada guru PJOK untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran renang secara praktik dikarenakan perlu adanya koordinasi yang matang dari beberapa pihak yakni peserta didik, guru PJOK dan orang tua/wali dari peserta didik. Hal itu diperkuat dengan wawancara terhadap seluruh subjek kepala sekolah antara lain kepala sekolah SMAN 1 Ngawi, SMK Trisakti Ngawi, SMK PGRI 1 Ngawi dan SMK Muhammadiyah 1 Ngawi yang menyatakan bahwa koordinasi tersebut belum dilakukan dan perlu diadakan rapat bersama dengan beberapa pihak.

Dalam upaya memaksimalkan pembelajaran, aktivitas pembelajaran renang secara teori dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran. Tidak ada ketentuan khusus dalam penggunaan metode pembelajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah membebaskan guru PJOK untuk memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sesuai situasi yang dihadapi guru PJOK di kelas atau di lapangan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan kepala sekolah bahwa menurutnya guru PJOK lah yang mengetahui secara persis mengenai kondisi dan situasi di kelas maupun di lapangan seperti apa. Demikian halnya dibuktikan bahwa guru PJOK mengetahui agar peserta didik dapat meningkatkan perhatian terhadap pembelajaran renang secara teori maka guru menggunakan metode demonstrasi dengan peserta didik sebagai media untuk mendemonstrasikan gerakan renang yang dilakukan di depan kelas.

Selain itu, guru PJOK di SMAN 1 Ngawi menilai bahwa salah satu upaya untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal yang sama juga diungkapkan oleh subjek guru PJOK dari SMK Muhammadiyah 1 Ngawi bahwa menurutnya media pembelajaran adalah fasilitas yang disediakan sekolah memang untuk menunjang sebuah aktivitas pembelajaran agar dapat dimaksimalkan dengan baik. Meskipun begitu, dari lima sekolah yang diteliti terdapat dua sekolah yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran renang di sekolah. Seperti yang ditemukan pada subjek guru PJOK dari SMK PGRI 1 Ngawi dan SMK Trisakti Ngawi bahwa guru menilai peserta didik sudah memiliki fasilitas buku yang cukup sebagai bahan belajar. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti kurang setuju karena peserta didik kurang memperoleh pengalaman yang konkret jika belajar hanya dengan menggunakan buku.

Berbeda halnya dengan dua sekolah tersebut, pada subjek guru PJOK dari SMAN 1 Ngawi dan SMKN 1 Ngawi serta SMK Muhammadiyah 1 Ngawi ditemukan bahwa guru menilai sebaliknya, yakni peserta didik tidak cukup hanya belajar jika hanya dengan buku. Penggunaan media pembelajaran dirasa penting karena hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Salah satu media yang digunakan guru PJOK dalam menunjang aktivitas pembelajaran renang ialah lcd proyektor yang digunakan untuk memutar video pembelajaran seperti gerakan renang. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret.

Adapun dari hasil penelitian di atas ditemukan beberapa faktor penghambat pada aktivitas pembelajaran renang. faktor penghambat yang paling sering ditemui

adalah tidak adanya pembelajaran renang yang dilaksanakan secara praktik. Subjek guru PJOK menilai bahwa aktivitas pembelajaran renang tidak efektif jika dilaksanakan secara teori saja. Seperti halnya pernyataan dari 4 subjek guru dari sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran renang mempunyai keyakinan bahwa salah satu faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran renang yang efektif dan efisien serta dapat memperoleh hasil maksimal dari pembelajaran yang dilakukan adalah dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran renang baik secara teori maupun praktik.

Aktivitas pembelajaran renang secara praktik belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan sarana prasarana. Dari 4 subjek guru PJOK yang tidak melaksanakan pembelajaran renang secara praktik menyatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana sekolah berupa kolam renang adalah belum ada. Meskipun terdapat kolam renang umum yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana prasarana dalam pembelajaran renang namun sekolah belum menggunakan sarana prasarana berupa kolam renang umum tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik yang dilaksanakan oleh SMAN 1 Ngawi, SMK Muhammadiyah 1 Ngawi dan SMK PGRI 1 Ngawi serta SMK Trisakti Ngawi.

Berbeda halnya dengan SMKN 1 Ngawi, sekolah tersebut dapat memanfaatkan kolam renang Ades Pool sebagai sarana prasarana dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran renang secara praktik. Hal tersebut didukung dengan keberadaan sekolah yang cukup dekat dengan kolam renang yang dapat ditempuh peserta didik selama kurang lebih 10 menit dengan berjalan kaki. Sementara itu, keberadaan empat sekolah lain yang sejauh ini belum memanfaatkan keberadaan sarana

prasarana berupa kolam renang tersebut lebih jauh, yakni lebih dari 1,5 km. Dengan demikian, tidak adanya aktivitas pembelajaran renang secara praktik dari ke empat sekolah yang sejauh ini hanya melaksanakan pembelajaran renang disebabkan oleh jarak dari sekolah ke kolam renang yang membutuhkan waktu yang cukup panjang.

Mengenai waktu yang dibutuhkan sekolah untuk dapat menuju ke kolam renang umum tersebut, subjek guru PJOK menilai bahwa aktivitas pembelajaran renang yang dilaksanakan sesuai jam pelajaran penjas dimungkinkan dapat mengganggu

pada aktivitas pembelajaran lain setelah pembelajaran renang dilaksanakan.

Menurutnya, perlu adanya waktu khusus atau jadwal rutin dalam pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Hal tersebut sejalan dengan penilaian dari masing-masing subjek guru PJOK bahwa keterampilan renang tidak cukup dikuasai peserta didik jika hanya melaksanakan hanya sekali.

Selain itu, ditemukan dari subjek guru PJOK SMK Muhammadiyah 1 Ngawi meyakini bahwa pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran renang perlu adanya perbedaan antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Salah satu perbedaan tersebut adalah pada pendidik selaku pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran renang. Menurutnya, peserta didik perempuan harus didampingi oleh pendidik perempuan dan sebaliknya. Tidak adanya pendidik perempuan juga menjadi faktor penghambat dalam aktivitas pembelajaran renang karena hal tersebut menyebabkan tidak adanya pembelajaran renang secara praktik yang diyakini aktivitas pembelajaran renang akan berjalan efektif dan diperoleh hasil

pembelajaran yang maksimal jika pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara teori maupun praktik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian, masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari yaitu peneliti hanya melakukan observasi satu kali pada setiap subjek observasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas pembelajaran renang di sekolah menengah atas se-Kecamatan Ngawi kurang berjalan secara optimal. Dari lima sekolah yang diteliti terdapat empat sekolah melaksanakan pembelajaran renang terbatas hanya pada teori saja. Sementara itu, satu sekolah lain telah melakukan pembelajaran praktik namun materi yang disampaikan tidak dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga sebagian peserta didik merasa bahwa pembelajaran tidak berjalan efektif karena keinginan peserta didik untuk dapat melakukan pembelajaran renang secara teori dan praktik belum terpenuhi.
2. Salah satu upaya dalam memaksimalkan aktivitas pembelajaran renang ialah

dengan menggunakan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

3. Tidak adanya sarana prasarana berupa kolam renang sekolah menjadi faktor penghambat pembelajaran renang karena tidak dapat melaksanakan pembelajaran renang secara praktik. Ketersediaan sarana prasarana berupa kolam renang umum hanya dimanfaatkan oleh SMKN 1 Ngawi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran renang. Sementara itu, empat sekolah lain yakni SMAN 1 Ngawi, SMK Trisakti Ngawi, SMK PGRI 1 Ngawi dan SMK Muhammadiyah 1 Ngawi belum dapat memanfaatkan sarana prasarana umum tersebut karena beberapa faktor yakni waktu, kondisi lingkungan dan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai kontribusi kaum perempuan di Desa Wisata Brubuh yang telah diuraikan diatas, maka berikut ini sarannya yang peneliti lakukan:

1. Hendaknya kepada pihak sekolah untuk menjadikan keterampilan renang sebagai orientasi dalam penilaian dengan memperhatikan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran renang.
2. Hendaknya kepada guru untuk dapat memberikan materi terkait keterampilan renang lebih maksimal dengan memanfaatkan media pembelajaran maupun menggunakan variasi dalam metode pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat aktif dalam pembelajaran renang di sekolah sehingga seorang guru dapat mengetahui keinginan peserta didik untuk

selanjutnya memberi pengarahan terhadap peserta didik.

4. Disarankan juga agar hubungan sekolah dengan para orang tua peserta didik lebih ditingkatkan lagi sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik diantara kedua belah pihak sehingga dapat berkoordinasi dengan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya karena saling mengetahui perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Yogyakarta.
- Agustina, S. (2018). *Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danang Ajis S., Tandiyo Rahayu, A. P, (2013). *Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar kabupaten Kebumen*. Journal of Physical Education, Sport , Health and Recreations, 6(7), 380–382. Sumber: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Dr. Subagyo. (2018). *Belajar Berenang Bagi Pemula*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud 24 Tahun 2016 lampiran 23. Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kokom Kumalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Kurniawati. (2016). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Listyarini, A, Erlina,. (2012). *Latihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani*. Jurnal MEDIKORA Vol. VIII, No 2 April 2012.
- Manalu, D. L., Dwiyoogo, W. D., & Heynoek, F. P, (2020). *Pengembangan*

Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Mata Kuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Sport Science and Health, 2(1), 49–57. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11158/5118>.

Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pedoman Tugas Akhir. 2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Samsu, (2017). *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pustaka.

Subagyo, (2017). *Pendidikan Olahraga Renang dalam Perspektif Aksiologi*. Yogyakarta: LPPM UNY

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutriyanto. (2009). *Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X MAN 3 Yogyakarta*. Yogyakarta : FIK UNY .

Tiessen, R. (2018). Improving Student Reflection in Experiential Learning Reports in Post-Secondary Institutions. *Journal of Education and Learning*, 7(3), 1–10. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n3p1>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 044.e/POR/VI/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 Juni 2022

Yth. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Ricki Mardiansyah
NIM : 18601241043
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN NGAWI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-511092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id

Nomor : B/856/UN24.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

23 September 2022

Yth. Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.26, Winong, Margomulyo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rieki Mardiansyah
NIM	: 18601241043
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Surat Izin Penelitian/Implementasi Aktivitas Pembelajaran Rencang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 26 - 30 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



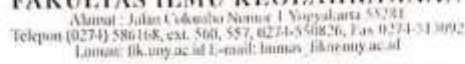
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP* 19820815 200501 1 002

1 dari 1

23/09/2022 13.12



23 September 2022

1. dark 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-556826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

23 September 2022

Nomor : B/854/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SMKN 1 Ngawi
Jl. Teuku Umar No.10, Kluncing, Ketanggi, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ricki Mardiansyah
NIM	: 18601241043
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Surat Izin Penelitian/Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 26 - 30 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200301 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

23/09/2022 13:18



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

23 September 2022

Nomor : B/853/UN34.16/PT.01.04/2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SMK Trisakti Ngawi
Jl. Kenari No.7, Beran I, Beran, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ricki Mardiansyah
NIM	: 18601241043
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Surat Izin Penelitian/Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 26 - 30 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 386168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

23 September 2022

Nomor : B/852/UN34.16/PT.01.04/2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SMAN 1 Ngawi
Jl. Ahmad Yani No.45, Beran, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ricki Mardiansyah
NIM	: 18601241043
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Surat Izin Penelitian/Implementasi Aktivitas Pembelajaran Renang di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 26 - 30 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Staf Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI



Nama Mahasiswa : RICKI MAFDIANSYAH
 NIM : 18061241043
 Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN & REKREASI
 Pembimbing : DR. HEDI A. HERMAWAN, SPd, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	2 Juni 22	Bab 1. Latar belakang (Pengaruh media sosial terhadap kesehatan)	ms
2	6 Juli 22	Kajian Teori, Kertipon 1 (2012-13)	ms
3	14 Juli	Kesehatan (latihan fisik)	ms
4	5 Agustus	Kajian Teori Hambatan Berenang (2015-17)	ms
5	15 Agustus	Triangulasi: Data lapangan	ms
6	23 Agustus	Perbandingan penelitian di lain	ms
7	6 Sept	Expert and Judgement	ms
8	21 Sept 2022	Analisis data Aspek T1	ms
9	15 Nov 2022	Kesimpulan, Survei	ms
10	22 Nov	Daftar pustaka 1	ms
11	3 Desember	Review Akhir TAS	ms

Ketua Jurusan POR,

ms

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Penelitian



Gambar 77. Dokumentasi 1
(Kegiatan Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMK Trisakti Ngawi)



Gambar 78. Dokumentasi 2
(Kegiatan Wawancara Bersama Pendidik SMK Trisakti Ngawi)



Gambar 79. Dokumentasi 3
(Kegiatan Wawancara Bersama
Kepala Sekolah SMKN 1)



Gambar 80. Dokumentasi 4
(Kegiatan Wawancara Bersama
Pendidik SMKN 1)



Gambar 81. Dokumentasi 5
(Kegiatan Wawancara Bersama Pendidik SMK PGRI 1 Ngawi)



Gambar 82. Dokumentasi 6
(Kegiatan Wawancara Bersama Pendidik SMK Muhammadiyah 1 Ngawi)



Gambar 83. Dokumentasi 7
(Kegiatan Wawancara Bersama Pendidik SMAN 1 Ngawi)



Gambar 84. Dokumentasi 8
(Kegiatan Wawancara Bersama
Pendidik SMK Trisakti Ngawi)



Gambar 85. Dokumentasi 9
(Kegiatan Wawancara Bersama
Pendidik SMKN 1 Ngawi)



Gambar 86. Dokumentasi 10
(Kegiatan Wawancara Bersama Peserta didik SMAN 1 Ngawi)

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**Untuk Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan
Ngawi**

A. Identitas Diri

Nama : (L/P)

Peran Dalam Kelompok :

Hari/Tanggal/Jam :

Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Seperti apa profil sekolah ?
2. Apa saja visi dan misi sekolah?
3. Kurikulum apa yang dipakai di sekolah?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan peserta didik di sekolah?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran renang di sekolah?
6. Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu terkait pembelajaran renang?
7. Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?
8. Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?
9. Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil

pembelajaran renang di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Pendidik/Guru PJOK Sekolah
Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi

A. Identitas Diri

Nama : (L/P)

Peran Dalam Kelompok :

Hari/Tanggal/Jam :

Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar ?
2. Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran penjas?
3. Apa tujuan pembelajaran renang untuk sekolah?
4. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?
5. Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang:
 1. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?
 2. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?
 3. Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?
 4. Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?
 5. Untuk Siapa Bapak/Ibu ajarkan?
 6. Mengapa diajarkan?
6. Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang sekolah menengah atas?

7. Apakah setiap materi dapat diselesaikan?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?
9. Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?
10. Dalam pembelajaran renang, apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
11. Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?
12. Apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?
13. Bagaimana hasil evaluasi tersebut?
14. Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?
15. Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?
16. Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?
17. Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
Peserta didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi

A. Identitas Diri

Nama : (L/P)
Peran Dalam Kelompok :
Hari/Tanggal/Jam :
Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah terdapat materi renang yang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?
2. Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?
3. Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?
4. Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?
5. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?
6. Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?
7. Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasanya
8. Apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

9. apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?
10. Nj Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?
11. Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

Lampiran 6. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara (CW) I (Peserta Didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : EDH (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Peserta Didik SMAN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 30 September 2022
Tempat : Cafe Babe Noer Ngawi

Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 30 September 2022 tepatnya pukul 15.00 WIB peneliti datang ke Cafe Babe Noer untuk bertemu dengan salah satu peserta didik dari SMAN 1 Ngawi. Peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu dengan salah satu peserta didik SMAN 1 Ngawi yaitu EDH mengenai waktu dan tempat. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. EDH sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti memohon izin untuk pamit.

1. PN : Apakah terdapat materi renang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?

NS : ada mas

2. PN : Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?

NS : iya mas senang. Tapi lebih senang lagi kalau ada prakteknya mas, selama ini tuh renang cuma diajarkan lewat penjelasan teori saja. Tapi saya tetap senang karena guru menyampaikan materi renang itu asik aja bawaanya daripada pelajaran lain mas hehehe.

3. PN : Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?

NS : menguasai, guru menjelaskan dengan lancer, lengkap dan mempraktikkan gerakan yang dijelaskan mas. Jadi saya tidak terlalu menjadi awam soal gerakan renang maksudnya ya sedikit lebih ngerti oh gerakanya itu seperti apa gitu mas.

4. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?

NS : iya disampaikan mas kalau kita itu biar bisa paham tentang renang, setidaknya punya pemahaman yang cukup tentang renang gitu katanya. Jadi lebih enak sih mas karena kita itu tau tujuannya juga untuk apa.

5. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?

NS : iya mas pakai video, itu tadi yang saya bilang asik mas karena di video itu jelas dan diselingi candaan guru yang asik. Jadi pembelajaran jadi tidak ngantuk.

6. PN : Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?

NS : tidak mas, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi renangnya.

7. PN : Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasannya?

NS : tertarik mas karena renang juga penting untuk kesehatan dan juga bisa menjadi sarana refreshing buat teman-teman sekelas juga mas biar gak sepaneng belajar fisika terus hehehe.

8. PN : apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : tidak ada kendala mas, karena juga belajar secara teori aja seperti mapel yang lainnya. Mungkin kendalanya di pemahaman kita yang cuma bisa berangan-angan aja dan jika disuruh mempraktikan pasti banyak yang tidak bisa renang.

9. PN : apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?

NS : sekolah saya tidak punya kolam renang mas, adanya cuman lapangan untuk basket dan futsal gitu aja. Kalau kolam renang umum sebenarnya bisa pake kolam renang adespool di Ngawi deket alun-alun itu mas, menurutku jaraknya juga deket paling 1,5 km aja.

10. PN : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?

NS : kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya juga murah menurut saya.

11. PN : Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

NS : saya paham mas, guru menjelaskan juga sudah baik. Tapi kayaknya kalau renang kan penting bisa praktik mas. Ya begitulah menurut saya juga saya paham tapi masih banyak kekurangan.

Catatan Wawancara (CW) II
(Peserta Didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : AB (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Peserta didik SMKN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2022
Tempat : SMKN 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 September 2022 peneliti datang ke SMKN 1 Ngawi pukul 13.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu peserta didik dari SMKN 1 Ngawi. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik SMKN 1 Ngawi yaitu AB setelah selesai melakukan wawancara dengan guru penjas SMKN 1 Ngawi di jam istirahat pertama. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. AB sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih memohon izin untuk pamit.

1. PN : Apakah terdapat materi renang yang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?

NS : ada mas

2. PN : Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?

NS : tidak begitu mas, karena tidak ada prakteknya.

3. PN : Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?

NS : menurut saya menguasai mas, guru menjelaskan dengan jelas dan lancar, kalau ada teman-teman saya bertanya juga bisa menjawab dengan jelas terus guru saya itu juga kebetulan memang pelatih renang mas, ngajar di kolam kalau sore gitu.

4. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?

NS : iya disampaikan mas.

5. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?

NS : iya mas, mulai dari peralatan renang itu dijelaskan terus dijelaskan lewat gambar, kita di tunjukan juga gerakan renang itu menggunakan video yang di share gitu mas videonya dari youtube selain itu udah sih mas itu aja.

6. PN : Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?

NS : maksudnya di setiap pembelajaran gitu ya mas? Kalau di setiap pembelajaran sih tidak mas, paling evaluasi ya lewat ulangan harian kalau nggak ya di ulangan akhir setiap semester mas.

7. PN : Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasannya?

NS : saya tertarik banget mas. Dibuat rutin gitu, kan kita deket dari kolam

renang. Walaupun itu kolam renang umum kan kita pake nya waktu pagi aja, kolam renang masih sepi apalagi bukan hari libur. Waktu renang itu juga bikin kita fresh gitu mas ada suasana baru kan abis dari kelas gitu pusing mas hahaha.

8. PN : Apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : kendalanya apanya ya mas, mungkin karena kita praktiknya itu hanya meluncur dan selebihnya main-main sendiri aja mas jadi terkendala di itunya apa ini mas pemahaman gerakan renangnya. Kan di jelaskan gerakanya itu lengkap, tapi praktiknya di kolam itu tidak ada, Cuma meluncur aja.

9. PN : apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?

NS : ada mas, ya kolam renang ades pool itu. Deket mas cuman kedepan situ jalan kaki. Temen-temen aja juga banyak yang menitipkan sepeda motor di situ mas.

10. PN : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?

NS : baik mas.

11. PN : Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

NS : hasilnya bagus mas. Mungkin di banding temen-temenku yang beda sekolah itu tidak ada praktik renang sama sekali. Kalo kita ada ya karena deket kan mas jadi setidaknya sudah ada kenal air mas. Pengenalan air gitu.

Catatan Wawancara (CW) III
(Peserta Didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : MR (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Peserta didik SMK PGRI 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Kamis, 29 September 2022
Tempat : Kediaman Peserta Didik
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Kamis, 29 September 2022 peneliti datang ke kediaman peserta didik SMK PGRI 1 Ngawi pukul 19.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu peserta didik dari SMK PGRI 1 Ngawi yaitu MR. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik SMK PGRI 1 Ngawi di kediaman peserta didik tersebut yang mana merupakan tetangga peneliti. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. MR sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Apakah terdapat materi renang yang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?

NS : ada kak.

2. PN : Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?

NS : tidak begitu kak, karena tidak ada prakteknya. Tapi biasanya kita tetep dikasih waktu untuk bermain futsal mas bar iku.

3. PN : Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?

NS : menguasai kak, guru menjelaskan lengkap dan baik bisa memahami siswa-siswi.

4. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?

NS : em.. tidak mas, kalau ngajar itu ngajar gitu tok mas. Jadi yasudah menurut saya juga yang penting ada materi renang gitu aja. Soalnya mungkin jarang yang suka kalo pelajaran renang tapi teori saja.

5. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?

NS : tidak kak, cuma di peragaan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menirukan bareng-bareng.

6. PN : Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?

NS : anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja.

7. PN : Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasannya?

NS : tertarik kak, pengen saya ada praktik renangnya juga. Karena renang itu penting, menyehatkan dan temen-temen pasti juga suka kak. Apalagi kan

kita jarang renang semua, kalo ada renang di sekolah pasti bisa menciptakan suasana baru. hahaha.

8. PN : Apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : kendalanya kurang lengkap karena tidak ada prakteknya kak, coba kalo ada prakteknya kan kita bisa lebih paham. Kalau tidak ada prakteknya itu aku ngrasanya kayak ada yang kurang gitu lo kak, kalo gini kan kita mau renang juga belum tentu bisa, paling hanya sekedar tau saja kalau renang itu gerakanya kayak gitu.

9. PN : apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?

NS : tidak ada kolam renang di sekolahan mas. Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool , tawun sama satunya di grudo lupa kak namanya. Paling dekat di adespool, menurutku bisa kalo kita praktek renang disana. Tapi pasti juga banyak kendalanya karena harus keluar dari sekolah, takutnya malah habis renang tidak kembali ke sekolahan kak.

10. PN : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?

NS : kondisinya baik, bisa menjadi tempat pelajaran renang.

11. PN : Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

NS : gimana ya kak, secara umum itu lancar-lancar aja jadi ya hasilnya cukup baiklah menurutku. Tapi ya itu tadi kalo ada praktik pasti lebih bagus.

Catatan Wawancara (CW) IV
(Peserta Didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : IM (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Peserta didik SMK Trisakti Ngawi
Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2022
Tempat : SMK Trisakti Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Selasa, 27 September 2022 peneliti datang ke SMK Trisakti Ngawi pukul 09.30 WIB untuk bertemu dengan salah satu peserta didik dari SMK PGRI 1 Ngawi yaitu IM. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik SMK Trisakti Ngawi di kantin saat guru dan kepala sekolah sedang mengadakan suatu rapat. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. IM sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Apakah terdapat materi renang yang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?

NS : eee, ada kak.

2. PN : Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?

NS : gimana ya kak, renang di sekolahan cuman teori saja jadi saya tidak senang karena gak efektif gak sih mas, praktiknya jadi tidak bisa padahal itu yang paling penting menurut saya.

3. PN : Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?

NS : kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tele tetapi jelas dan membuat saya dan teman-teman itu mudah. Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang kurang paham itu bertanya dan dijawab mas sepertinya memang pak guru itu sengaja menjelaskan tidak lengkap jadi biar kita bertanya.

4. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?

NS : seingat saya tidak pernah kak, di materi lain juga begitu. Cuman memotivasi aja untuk bisa mengikuti pelajaran renang dengan baik, memperhatikan gitu-gitu kak saja.

5. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?

NS : pakai buku saja kak.

6. PN : Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?

NS : evaluasinya masuk di ulangan aja kak.

7. PN : Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasanya?

NS : tertarik kak, ya lumayanlah mas. Saya sendiri sudah bisa renang sebenarnya, tapi kalo untuk keperluan pelajaran di sekolah sih mau aja.

8. PN : Apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : kendalanya kurang lengkap karena tidak ada prakteknya kak, coba kalo ada prakteknya kan kita bisa lebih paham. Kalau tidak ada prakteknya itu aku ngrasanya kayak ada yang kurang gitu lo kak, kalo gini kan kita mau renang juga belum tentu bisa, paling hanya sekedar tau saja kalau renang itu gerakanya kayak gitu.

9. PN : apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?

NS : di sekolah gak ada mas, di luar sekolah ada kolam renang. Tapi saya pernah ngobrol sama guru itu perlu banyak pertimbangan kalau mau renang di luar..

10. PN : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?

NS : kebetulan saya belum pernah renang di kolam yang deket deket sini mas, jadi gak tau.

11. PN : Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

NS : baik mas kurang paham 100% dikit karena tidak ada praktik.

Catatan Wawancara (CW) V
(Peserta Didik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : KA (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Kamis, 29 September 2022
Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Kamis, 29 September 2022 peneliti datang ke SMK Muhammadiyah 1 Ngawi pukul 08.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu peserta didik dari SMK Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu IM.. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. IM sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Apakah terdapat materi renang yang diajarkan dalam mata pelajaran penjas di sekolah?

NS : ada mas.

2. PN : Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran renang?

NS : senang sekali mas sebenarnya tetapi kalo ada prakteknya hehe, jadi berhubungan tidak ada praktik ya senang aja tapi biasa aja mas. Lebih ke biasa aja ada pelajaran ya saya perhatikan gitu.

3. PN : Apakah menurut anda, Bapak/Ibu guru menguasai materi yang dijelaskan?

NS : menurut saya menguasai mas, karena waktu menjelaskan itu beliau terlihat paham tentang semua materi renang.

4. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran renang sebelum pembelajaran dimulai?

NS : nggih insya allah disampaikan mas seperti pelajaran yang lain juga begitu.

5. PN : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran renang?

NS : iya mas pakai, selama ini pakai video, pakai buku, terus gambar eh gambar masuknya ke video ya mas, tapi nggak mas itu beliau bawa gambar yang di print untuk tes tanya jawab gitu habis itu kami dijelaskan saat video di putarkan..

6. PN : Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran?

NS : tidak ada mas, adanya waktu ulangan saja.

7. PN : Apakah anda tertarik pembelajaran renang di laksanakan di sekolah? Apa alasannya?

NS : ketertarikan itu ada mas, tapi menurut saya harus ada prakteknya. Kalau begini terus saya rasanya tidak efektif sama sekali.

8. PN : Apakah terdapat kendala yang anda alami dalam proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : : kalo teori gak ada mas. Kalo praktiknya karena ga ada kolam renang dan guru perempuan.

9. PN : apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran renang?

NS : adanya umum mas. Kolam renang ades pool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan satu lagi di Tawun. Kolam renang umum sebenarnya bisa di pakai mas, tapi kan takutnya kalau tidak terkoordinir dengan baik malah jadi kesempatan buat temen-temen colut gitu.

10. PN : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana berupa kolam renang sekolah maupun umum yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran renang?

NS : bagus mas. Murah juga , di Adespool, Tawun, Grudo itu bayar 5000 aja kolamnya juga memadai untuk banyak.

11. PN : Dari proses pembelajaran renang tersebut, bagaimanakah hasil pemahaman yang anda peroleh mengenai renang?

NS : kurang karena tidak ada prakteknya mas.

Catatan Wawancara (CW) VI
(Pendidik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : TL (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Guru Penjas SMAN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Rabu, 28 September 2022
Tempat : SMAN 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Rabu, 28 September 2022 peneliti datang ke SMAN 1 Ngawi pukul 13.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu pendidik atau guru penjas dari SMAN 1 Ngawi yaitu TL. Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu melalui Whatsapp karena guru tersebut merupakan guru pamong peneliti saat menjalankan PK universitas pada bulan Juli yang lalu. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. TL sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?

NS : Kurikulumnya kurikulum merdeka mas, ya ini baru dipakai mungkin juga masih banyak yang tahapnya penyesuaian jadi secara keseluruhan kita pakainya kurikulum merdeka meskipun bisa dikatakan sedang dalam peralihan kesitu.

2. PN : Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran Penjas ?

NS : oh ada mas.

3. PN : Apa tujuan pembelajaran renang untuk SMAN 1 Ngawi?

NS : tujuannya kita tetap berdasar pada kurikulum mas, yang mana kurikulum tersebut merupakan kurtilas atau k13 yang digunakan sebelum kurikulum yang sekarang. Jadi memang kurikulum merdeka itu kurikulum yang dipakai sekarang tetapi kita menerapkan adalah bagaimana cara mengajarnya saja. Jika untuk tujuan masih tetap sama yaitu tetap memperhatikan tujuan yang tertera di kurikulum seperti pengetahuan renang, keterampilan renang dasar, gerak kombinasi renang dan sebagainya.

4. PN : Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang

a. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?

NS : yang saya ajarkan selama ini hanya teori renang saja mas, karena kita tidak ada prakteknya, atau bisa dibilang belum bisa melakukan praktik di sekolah karena tidak ada kolam renang di sekolah. Jadi saya cukup ajarkan secara teori, renang gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

b. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : itu tadi mas, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan.

- c. Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?**
 NS : kalau mengajar teori biasanya saya di kelas dulu mas biar lebih kondusif, perhatian anak-anak juga bisa stabil dan juga di kelas ada lcd proyektor biasanya saya gunakan untuk menampilkan teori teori renang entah itu ppt, video, gambar dan sebagainya.
- d. Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?**
 NS : sesuai jam pelajaran.
- e. Untuk siapa Bapak/Ibu ajarkan?**
 NS : untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas duabelas.
- f. Mengapa diajarkan?**
 NS : karena renang itu penting, itu yang pertama. Pentingnya itu sebenarnya lebih ke kita bisa praktik dan renang di kolam tetapi karena kita punya kendala soal sarpras jadi kita sampaikan lewat teori saja dengan harapan siswa itu setidaknya tau oh renang itu seperti ini, berenang itu seperti itu jadi aka nada motivasi untuk mau belajar renang dan sadar pentingnya renang. Kita kan juga sering dengar kalo banyak kasus tenggelam dan sebagainya jadi pengetahuan renang itu kita ajarkan sebagai modal awal untuk selanjutnya siswa dapat memiliki ketertarikan belajar renang.
- 5. PN : Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas?**
 NS : ada 4 gaya renang yang saya sampaikan, secara teori yang saya ajarkan selama ini juga terbagi beberapa sub mas, mulai dari sejarah, perkembangan di Indonesia seperti apa dan caranya renang itu bagaimana saya ajarkan dan saya praktikan gerakan tangan, gerakan kaki itu seperti apa jadi anak-anak itu biar tau juga bukan sekedar bilang paham sambil istilahnya berangan-angan saja.
- 6. PN : Apakah setiap materi dapat diselesaikan?**
 NS : iya mas.
- 7. PN : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?**
 NS : metode itu sangat penting, di kurikulum merdeka yang sekarang ini kan pointnya juga dalam pelaksanaannya itu dapat lebih efektif, membebaskan kita sebagai guru untuk mengambil sumber dari mana saja asalkan kredibel ya mas, jadi untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya mengajarkan renang secara teori saja.
- 8. PN : Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?**
 NS : selama ini saya menggunakan metode ceramah yang isinya ada demonstrasi dan tanya jawab juga jadi mungkin masuknya di metode bervariasi ya mas.
- 9. PN : Dalam pembelajaran renang ,apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran renang?**
 NS : kalau sebenarnya yang paling penting itu kan kolam renang ya mas, tetapi berhubung sekolah kita tidak punya jadi selama ini saya pakai ruang kelas saja, kadang juga di lapangan saya sampaikan sebelum kita praktik olahraga yang lain tetapi lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena

di kelas ada lcd proyektor itu tadi yang memudahkan dan sedikit bisa menghibur siswa gitu mas..

10. PN : Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?

NS : iya mas.

11. PN : Apakah ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?

NS : kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, sharing-sharing saja bagaimana pembelajaran olahraga tetapi tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian mungkin gabungan dari beberapa materi saja secara tertulis berupa penugasan bercerita tentang seolah-olah siswa itu sedang mengikuti kejuaraan renang jadi apa saja yang perlu dipersiapkan seperti itu mas.

12. PN : Bagaimana hasil evaluasi tersebut?

NS : ya setiap anak pasti ada perbedaan mas tetapi secara umum sudah baik, anak-anak paham soal pembelajaran renang.

13. PN : Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?

NS : kita gak punya kolam renang mas, tapi kalau untuk pelampung untuk praktek renang itu ada beberapa kita punya. Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Ades Pool, ada juga Tawun. Tapi yang paling memungkinkan hanya Adesspool saja mas. Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meskipun kualitas kolam lebih baik dan luas Tawun. Tapi seperti yang saya sampaikan di awal, karena banyak sekali pertimbangan yang tidak cukup hanya guru dan siswa saja yang menentukan adanya praktik renang ya selama ini belum ada kegiatan praktik renang.

14. PN : Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?

NS : bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kelas

15. PN : Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?

NS : kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada prakteknya jadi hasilnya juga gak maksimal mas, kita mau praktik itu juga terkendala di waktu pembelajaran. waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada prakteknya nanti otomatis kemungkinan terbesar malah mengganggu pelajaran lain setelahnya. Jadi dari beberapa kendala tersebut juga harus ada izin dari kepala sekolah. Sedangkan kepala sekolah juga pasti punya pertimbangan lain.

16. PN : Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

NS : saya rasa penggunaan media belajar itu adalah salah satu upaya kita mas untuk memaksimalkan hasil belajar, ya hanya itu mas yang selama ini sepakat saya dan guru guru yang lain itu dapat dilakukan.

Catatan Wawancara (CW) VII
(Pendidik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : YW (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Guru Penjas SMK PGRI 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2022
Tempat : SMK PGRI 1 Ngawi

Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 September 2022 peneliti datang ke SMK PGRI 1 Ngawi pukul 09.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu pendidik atau guru penjas dari SMK PGRI 1 Ngawi yaitu YW. Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu melalui pesan Whatsapp. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. YW sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?

NS : sekarang sudah pakai kurikulum merdeka mas

2. PN : Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran Penjas ?

NS : nggih, ada mas.

3. PN : Apa tujuan pembelajaran renang untuk SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : untuk tujuan sendiri kita adopsi dari kurikulum yang ada, ada indikator-indikator yang harusnya bisa tercapai tetapi dengan kondisi situasional kita disini mau tidak mau kita hanya benar-benar mengadopsi tujuan atau berdasar indikator tadi yang benar-benar bisa kita capai mas. Jadi yang sebelumnya itu saya bilang seharusnya bisa dicapai menjadi diharapkan bisa tercapai. Karena Kembali lagi seperti praktik renang itu menjadi kendala karena tidak ada tempat atau kolam untuk renangnya mas. Jadi secara umum tujuan nya siswa itu punya pemahaman ke olahraga renang.

4. PN : Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang

a. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?

NS : saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak dasarnya seperti apa dan cara melakukannya bagaimana mas. Itu saya sampaikan di setiap gaya renang yang ada, kebetulan di materi itu ya ada semua jadi mulai gaya crawl sampai dengan gaya yang terakhir itu anu mas, gaya punggung kalo nggak ya gaya kupu-kupu ya intinya semua gaya renanglah mas, nah itu saya ajarkan semua.

b. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : secara teori saja mas. Seperti biasa, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu saya dua kali istirahatkan. Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ada 3 jam

pelajaran jadi saya pake 1 sampai dua jam saja lalu anak-anak saya bebaskan karena kalo full materi teori malah anak-anak bosan nanti mas. Saya sampaikan bagaimana olahraga renang itu apa, terus sejarahnya, gerakanya, biasanya saya sampaikan tentang perbedaan setiap gaya itu dimana jadi siswa itu tau dan semakin mudah diingat mas.

c. Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak melakukan pemanasan jadi meski belajar teori tetap ada aktivitas jasmaninya. Jadi biar sama sama memudahkan begitu mas intinya. Anak tidak bosan dan anak itu tetap mempunyai kesempatan bermain, kan anak-anak itu pengennya selalu main terus mas

d. Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : ikut jam pelajaran seperti biasa saja mas.

e. Untuk siapa Bapak/Ibu ajarkan?

NS : kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak ada penjasnya, udah pada magang dan praktek kerja. jadi hanya mengajarkan ke kelas sebelas dan kelas sepuluh.

f. Mengapa diajarkan?

NS : gini mas, anak-anak itu sebenarnya banyak yang request atau minta ke saya untuk belajar renang, mungkin juga karena usia sudah SMA tapi beberapa ada yang belum bisa renang jadi minta di ajari, sedangkan kita tidak dapat memenuhi untuk kegiatan renang yang prakteknya mas jadi kita tetap upayakan untuk renang itu tetap ada meskipun hanya teori. Jadi saya dan teman-teman guru disini sepakat ayo tetap kita ajarkan siapa tau memang renang itu dibutuhkan untuk siswa mungkin ada yang mau jadi polisi tentara dan instansi lain yang sifatnya mewajibkan untuk bisa renang seperti itu mas terus ada juga faktor lain, apa ya faktor internal dari saya sendiri mas, saya itu menyadari kalo renang itu sulit untuk dilaksanakan apalagi jumlah murid disini itu mungkin lebih dari dua kali lipat sekolah atau sma lain mas, nanti koordinasinya gimana juga susah, belum lagi kita harus pakai kolam renang luar kalau mau praktek dan itu terkendala di jarak dan waktunya mas takutnya terjadi apa-apa nanti malah mengganggu guru mata pelajaran berikutnya to mas, nah saya ngrasa itu semua kok menjadi masalah dari tahun ke tahun, saya ngajar disini itu sudah 8 tahun dan menganggap sebenarnya renang itu penting, untuk Kesehatan, prestasi, dan juga kalau memang butuh kayak tni polri tad ikan juga setidaknya sekolah itu menjadi wadah untuk siswa dapat belajar maksimal, jadi pentingnya renang ini saya tanamkan dengan konsisten mengajar walau hanya teori menurut saya lama kelamaan sekolah akan mengambil keputusan entah kita buat kolam renang atau renang di luar atau diadakan ekstra renang seperti itu mas..

5. PN : Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas?

NS : kalau materi lengkap mas semua ada, ada 4 gaya renang itu ada semua..

6. PN : Apakah setiap materi dapat diselesaikan?

NS : selama ini iya mas, mungkin ada beberapa kelas satu atau dua kelas tidak sempat ada pembelajaran renang karena guru rapat atau hari libur gitu jadi

- kita tetap prioritaskan olahraga lain yang bisa praktek maksimal di sekolahan.
7. **PN : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?**
 NS : metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai guru itu juga bisa merasakan mana belajar yang efektif dan mana yang tidak, mana yang disukai siswa dan mana yang tidak disukai siswa.
 8. **PN : Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?**
 NS : karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan demonstrasi saja mas.
 9. **PN : Dalam pembelajaran renang ,apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran renang?**
 NS : selama ini tidak memakai media apapun mas, cuman saya jelaskan dan saya beri contoh gerakannya saja.
 10. **PN : Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?**
 NS : iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyektor itu tidak semua kelas punya.
 11. **PN : Apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?**
 NS : evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas. Materi renang ada di soal ulangan.
 12. **PN : Bagaimana hasil evaluasi tersebut?**
 NS : cukup baik mas, anak-anak juga lumayan paham sama gerakan renang dan cukup mengetahui renang dengan baik.
 13. **PN : Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?**
 NS : sekolah tidak punya mas, rencananya mau dibangun di belakang sekolah yang ada lahan kosong itu mas. Tapi mungkin rencana jangka panjang karena biayanya juga tidak sedikit mas, apalagi nanti juga harus menanggung biaya operasional yang lumayan kerasa mas pasti itu. Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu juga lebih bagus, tapi memang agak jauh. Dua kolam itu menurut saya bisa menjadi sarana prasarana pembelajaran renang entah itu untuk pembelajaran atau ekstrakurikuler sekolah. Tapi kalo di sekolah masih rencana mas, mungkin masih tahun depan atau tahun depannya lagi.
 14. **PN : Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?**
 NS : sangat bagus. Tetapi memang secara letak lumayan jauh, fasilitas jadi untuk perjalanan kesana butuh waktu sekitar 10 menit mas nantinya juga akan ada resiko yang tidak kita inginkan tetapi kondisi baik dan untuk kamar mandi dan lain-lain juga memadai.
 15. **PN : Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?**
 NS : anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena penyampaian teori saja tidak cukup menurut saya, dan saya memaklumi anak-anak yang kesulitan memahami renang itu seperti apa gitu jadi hambatannya

karena tidak ada praktik anak-anak kurang menyukai, kurang semangat mungkin itu saja mas.

16. PN : Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

NS : saya biasanya memberi tugas kepada anak-anak untuk melihat video renang di hp masing-masing. Selain sebagai bahan belajar tetapi saya juga tidak mewajibkan mas karena mungkin setiap murid memiliki permasalahan yang berbeda-beda.

Catatan Wawancara (CW) VIII
(Pendidik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : BS (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Guru Penjas SMK Trisakti Ngawi
Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2022
Tempat : SMK Trisakti Ngawi

Deskripsi Kegiatan

Pada hari Selasa, 27 September 2022 peneliti datang ke SMK Trisakti Ngawi untuk bertemu dengan salah satu pendidik atau guru penjas dari SMK Trisakti Ngawi yaitu BS. Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu melalui Whatsapp sekaligus peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas pada hari di mana wawancara akan dilakukan. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. BS sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?

NS : untuk smk trisakti menggunakan kurikulum 13, kebetulan ini tadi rapat salah satu bahasan yang kita bahas itu terkait kurikulum merdeka, mungkin setelah ini kita akan beralih ke kurikulum merdeka tetapi untuk yang sekarang memang kita pakai kurikulum dua ribu tiga belas.

2. PN : Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran Penjas ?

NS : kalau di kurikulum, itu ada mas, terus di modul paket itu juga ada tetapi kalau di lks terbitan sekolah itu tidak ada. Tetapi kita tetap sampaikan materi renang kepada anak-anak disini.

3. PN : Apa tujuan pembelajaran renang untuk SMK Trisakti Ngawi?

NS : kalau untuk tujuan smk trisakti itu lebih sebagai wadah saja untuk dijadikan siswa yang memang memiliki minat di renang biar ada materi yang sifatnya memang hanya pengetahuan secara teori saja mas. Tetapi tujuan awal juga agar anak-anak itu memiliki pengetahuan renang, memiliki keterampilan renang baik untuk keterampilan yang sifatnya menjadi kebiasaan yang menyehatkan dan juga menjadi prestasi mas seperti akhir-akhir ini ikan ada seleksi porprov nah kita itu mempelajari renang juga untuk memotivasi siswa bahwasanya ini lo renang itu juga bisa menghasilkan sebuah prestasi yang jika berprestasi itu juga bisa tidak bisa meremehkan baik gimanapun mas, saya kebetulan juga orang PRSI Ngawi bareng pak basir mas yasin itu, beliau kan juga punya sekolah atau les renang tiap sore di kolam renang grudo, tawun itu jadi saya sisipkan juga motivasi kepada siswa agar tidak buta dalam dunia olahraga begitu mas. Jadi secara umum tujuannya ya untuk Kesehatan dan menumbuhkan ketertarikan siswa untuk dapat berprestasi salah satunya melewati ee melalui renang.

4. PN : Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang

- a. **Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?**
NS : semua materi tentang renang saya ajarkan mas, sampai di peraturan lomba renang itu seperti apa, nomor perlombaan itu apa saja juga saya sampaikan. Jadi semua gaya renang itu saya ajarkan tetapi sebatas teori saja lo mas, karena untuk praktik kita belum bisa apalagi tidak adanya kolam renang di sekolah.
- c. **Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?**
NS : saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas.
- d. **Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?**
NS : selama ini di ruang kelas saja mas.
- e. **Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?**
NS : sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo untuk renang itu, soalnya saya juga ngajar itu di samping melihat situasi kondisi juga berdasarkan modul jadi per bab pelajaran penjas itu kalo bisa ya saya urutkan biar mudah.
- f. **Untuk siapa Bapak/Ibu ajarkan?**
NS : untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabelas ini sudah tidak ada pelajaran olahraga, tidak ada penjasnya. Di samping itu saya juga khususnya mengajarkan ke saya sendiri mas karena untuk pendalaman materi juga agar semakin hari penyampaian saya tidak monoton.
- g. **Mengapa diajarkan?**
NS : kurang lebih sudah saya sampaikan ya mas tadi, mas bisa ambil poin-poin nya saja, kalau mengapa diajarkan ya karena kita punya tujuan atas pembelajaran itu sendiri gitu mas.
5. **PN : Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas?**
NS : yang pertama itu ada sejarah renang, itu di materi kelas 10 mas, gerak dasarnya seperti apa sampai gerak kombinasi di setiap gaya renang, kurang lebih semua materi ada dan saya ajarkan.
6. **PN : Apakah setiap materi dapat diselesaikan?**
NS : iya mas , biasanya jika waktu tidak cukup saya beri penugasan saja.
7. **PN : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?**
NS : sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu ketertarikan siswa itu seperti apa, nanti kelihatan dari situ biar gimana pembelajaran efektif jadi memang metode itu sesuatu yang memudahkan untuk mencapai tujuan belajar dengan menyesuaikan kondisi yang ada.
8. **PN : Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?**
NS : Kalau metode itu gini mas, berbicara tentang materi penjas khusus e renang ya mas itu kan biar bagaimana pelajaran itu berjalan dan mendapat hasil maksimal tentunya ada pembelajaran teori dan praktik atau malah pembelajaran praktik langsung untuk teorinya ya sambil dijelaskan ketika pembelajaran praktik tadi. Tapi karena kita memiliki keterbatasan tempat, keterbatasan kolam renang atau sarana prasarana dan mohon maaf mas

sekolah ini kan sekolah swasta, jadi mungkin siswa-siswi yang bersekolah disini itu kelas ekonomi menengah kebawah. Tidak hanya itu mas, bahkan SDM juga pastinya kalah jauh dibanding sekolah-sekolah lain apalagi seperti sekolah negeri sekolah SMASA, Skansa itu. Nah atas dasar itu maka kami juga tidak memberatkan siswa dengan mengadakan pembelajaran renang karena keterbatasan-keterbatasan itu tadi. Sekedar informasi aja ini mas kalau disini itu siswa semuanya dikasih 1 juta di awal masuk untuk biaya pendidikan. Kalo semisal kita mengadakan praktek kan otomatis kita akan menarik biaya tambahan dari siswa. Sedangkan hal itu saya rasa akan memberatkan siswa to. Yaudah jadi saya jelaskan aja mas, ya kadang di kelas kadang di lapangan dengan metode yang sama seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakan nya dan juga ada sesi tanya jawab tebak-tebakan, games seperti itu saja mas..

9. **PN : Dalam pembelajaran renang ,apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran renang?**

NS : kalau sejauh ini belum menggunakan media pembelajaran yang lain selain buku itu saja mas.

10. **PN : Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?**

NS : iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu renang kayak pelampung dan lain-lain itu ada tetapi memang belum kami manfaatkan secara maksimal mas.

11. **PN : Apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?**

NS : kalau evaluasi kita gabungkan ke beberapa olahraga atau materi penjas yang lain, seperti futsal, volly dan lain-lain. Selanjutnya ada ulangan harian I dan ada ulangan harian II jadi kita ikutkan di salah satu ulangan harian dan ulangan akhir semester saja.

12. **PN : Bagaimana hasil evaluasi tersebut?**

NS : kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk soal pilihan ganda, ya macem-macem nilainya, tidak semua bagus, tidak semua jelek tetapi saya ambil secara umum itu sudah diatas KKM, jadi ya cukup bagus mas, anak-anak memahami dengan baik.

13. **PN : Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?**

NS : Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada apa ya istilahnya, emm.. Rumusan, ya rencana gitu lah mas untuk membuat kolam renang. Tapi sampai sekarang belum ada tindak lanjut karena terkendala biaya. Mengingat operasional kolam renang juga tidak sedikit mas, takutnya kalau di segerakan tanpa persiapan yang matang malah terbengkalai, buang uang gitu mas. Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam renang yang paling mungkin untuk dilaksanakan pembelajaran renang itu ada kolam renang Ades Pool. Sama seperti skansa itu memanfaatkan kolam renang tersebut di pembelajaran praktek renang, tapi gak tau sekarang masih berlanjut apa tidak. Tapi kita ada perbedaan jarak untuk menuju kolam renang, saya rasa penggunaan kolam renang umum itu bisa, tapi kita kembalikan lagi dengan efektif atau tidaknya gitu mas. Kan

tidak semuanya bawa motor kalau sekolah, nanti berangkatnya juga butuh waktu yang cukup, belum lagi takutnya kan mengganggu pelajaran setelahnya, nah gurunya ini ngasih toleransi atau tidak. Jadi efektif atau tidaknya juga hubungannya sama pelajaran yang lain.

14. PN : Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?

NS : kondisinya bagus mas, ya buktinya di kolam renang yang ada di ngawi itu rata-rata sudah ada club renangnya yang latihan di situ, yang ikut les renang juga banyak.

15. PN : Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?

NS : menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya tetapi sampai sekarang belum ada prakteknya jadi rasanya pembelajaran itu tidak efektif, meskipun lancar tetapi tidak maksimal. Jadi saya rasa secara keseluruhan hambatannya karena tidak ada praktik itu saja mas padahal anak-anak itu juga banyak sebenarnya yang mau atau kepingin renang.

16. PN : Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

NS : sejauh ini belum ketemu solusinya mas, jadi masih pakai cara lama saja nah nanti apakah ada kebijakan lain setelah menggunakan kurikulum merdeka itu juga yang rencananya akan saya usulkan ke kepala sekolah untuk setidaknya ada sekali atau dua kali itu diadakan renang untuk sekolah sini mungkin bisa kerja sama dengan club club renang di ngawi, atau kita buat ekstra renang saja yang bekerjasama dengan klub renang, ya seperti itu mas, itu masih tahap perencanaan saja.

Catatan Wawancara (CW) IX
(Pendidik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : GH (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Guru Penjas SMKN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2022
Tempat : SMKN 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 September 2022 peneliti datang ke SMKN 1 Ngawi pukul 13.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu pendidik atau guru penjas dari SMKN 1 Ngawi yaitu GH. Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu melalui Whatsapp. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. GH sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?

NS : Kurikulum sekarang terbaru mas, kurikulum merdeka.

2. PN : Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran Penjas ?

NS : ada mas.

3. PN : Apa tujuan pembelajaran renang untuk SMK Trisakti Ngawi?

NS : tujuan sendiri pada dasarnya gini mas, kita itu tetap berdasar kepada apa yang ada di kurikulum, tetapi kalau di kurikulum kan kompleks seperti mempraktikan renang, intinya gerak renang di kolam dan minimal ada pengenalan air begitu karena anak-anak itu kan tidak semuanya berani di kolam renang tetapi karena keterbatasan waktu dan hal hal yang lain jadinya kita tetap berusaha untuk memenuhi tujuan pembelajaran renang yang sesuai dengan kurikulum meskipun pada prosesnya kita terbatas, tujuan yang pertama itu terkait kedisiplinan siswa, kerjasama siswa, tanggung jawab ya kurang lebih sikap sikap dari siswa itu biar terbentuk melalui proses pembelajaran renang, kalau secara singkat tujuan utama renang ya agar siswa itu memiliki pengetahuan yang bagus tentang renang dan juga bisa mendatangkan prestasi melalui gerakan renang atau keterampilan renang atau setidaknya ada keterampilan yang dapat membantu siswa dalam hal Kesehatan, keselamatan dan lain-lain begitu mas kira-kira.

4. PN : Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang

a. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?

NS : kalau secara teori, materi renang itu saya ajarkan semuanya mas, tetapi untuk praktiknya di kolam renang itu kita hanya meluncur saja menggunakan posisi *streamline*.

b. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : selama ini saya dan teman-teman guru penjas di sini itu sudah sepakat

bahwa ada beberapa metode dalam pembelajaran renang, yang kita gunakan disini ada penyampaian teori secara ceramah, dijelaskan saja sesuai apa yang ada di buku begitu mas, ada juga gerakan yang saya demonstrasikan, agar anak-anak itu lebih aktif juga kami berlakukan sebuah tanya jawab terkait materi renang entah itu sifatnya games, atau hanya tebak-tebakan saja untuk materi prakteknya kita hanya mengajarkan cara meluncur di air mas, karena keterbatasan waktu itu makanya materi juga terbatas, apalagi kan kalau ibaratnya les renang itu kita di kriteria latihan renang klasikal dalam artian satu kolam itu banyak orang jadi juga akan sulit nantinya jika kita mengajarkan atau menuntut setiap siswa harus bisa renang gay aini gaya itu begitu jadi saya ambil jalan tengah supaya pelajaran efektif dan tujuan saya siswa itu berani dan lebih kenal dengan air itu tercapai soalnya banyak yang takut sama air e mas ternyata, apalagi yang cewek-cewek itu.

c. Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : di kolam renang ades pool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jadi kita pakai kolam renang umum.

d. Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?

NS : kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwalnya hari jumat pagi ya kita pakai jam itu.

e. Untuk siapa Bapak/Ibu ajarkan?

NS : murid no mas..

f. Mengapa diajarkan?

NS : karena kebijakan kepala sekolah ingin renang itu diadakan dan diajarkan gitu aja.

5. PN : Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas?

NS : materinya lengkap mas, sejarah renang, keterampilan dasar renang, modifikasi peraturan, permainan di air, pengenalan air, mengapung di air, apa lagi ya..nggih itu mas lengkap kalau di materi.

6. PN : Apakah setiap materi dapat diselesaikan?

NS : untuk teorinya iya mas, tetapi praktiknya tidak karena keterbatasan waktu, kondisi siswa sendiri seperti itu.

7. PN : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?

NS : sangat berfungsi mas, sangat penting karena situasi kondisi di lapangan itu lebih sulit dari yang dibayangkan, kadang anak-anak itu ada yang tidak suka renang, ada yang terlalu bersemangat akhirnya yang terjadi gak imbang mas, belum lagi terkait materi yang praktik itu kan kita ambil hanya sedikit, hanya pengenalan air padahal seperti gerakan renang itu kan banyak macamnya, jadi metode saya menjelaskan, mendemonstrasikan, terus membuat suasana jadi interaktif itu membantu dan juga sebagai upaya untuk yang prakteknya kurang tadi biar tetap mendapatkan hasil maksimal dalam belajar renang..

8. PN : Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?

NS : metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas.

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, ya seperti itu kurang lebihnya.

9. **PN : Dalam pembelajaran renang ,apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran renang?**

NS : untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja.

10. **PN : Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?**

NS : iya mas.

11. **PN : Apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?**

NS : selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nilai biasanya. Itu juga sebagai bentuk bahan evaluasi saya dengan guru yang lain nantinya.

12. **PN : Bagaimana hasil evaluasi tersebut?**

NS : sejauh ini baik.

13. **PN : Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?**

NS : Sekolah gak punya mas, kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Ades Pool situ.

14. **PN : Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?**

NS : kondisinya baik..

15. **PN : Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?**

NS : kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup panjang artinya tidak cukup kalau cuman sekali pertemuan saja. Jadi itu tadi makanya saya ajarkan cuman gerakan meluncur saja.

16. **PN : Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?**

NS : kita tetap memotivasi siswa mas itu yang pertama, kalau memang sekiranya tetap tidak berani di air, nanti kita ambil penilaian lewat ulangan harian.

Catatan Wawancara (CW) X
(Pendidik Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : HD (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Guru Penjas SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Kamis, 29 September 2022
Tempat : Kediaman responden.
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Kamis, 29 September 2022 peneliti datang ke SMK Muhammadiyah 1 Ngawi pukul 08.00 WIB untuk bertemu dengan salah satu pendidik atau guru penjas dari SMK Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu HD. Peneliti telah membuat janji terlebih dahulu melalui Whatsapp sekaligus peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. HD sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara kemudian memohon izin untuk pamit.

1. PN : Kurikulum apa yang digunakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar?

NS : ee, ini.. Apa itu, kurikulum merdeka dik. Sekarang sudah pakai kurikulum merdeka. Meskipun belum lama tapi ya sudah hampir secara keseluruhan sudah beralih ke kurikulum merdeka.

2. PN : Apakah terdapat pembelajaran renang dalam mata pelajaran Penjas ?

NS : ada dik tetapi hanya teori saja.

3. PN : Apa tujuan pembelajaran renang untuk SMK Muhammadiyah 1 Ngawi?

NS : ini tak jelaskan secara singkat saja tidak papa ya dik, untuk tujuan itu tetap mengacu pada kurikulum tetapi, karena sejatinya renang itu opsional, tidak dilaksanakan tidak apa-apa gitu to dik nah dalam tujuan secara keseluruhan mungkin tujuan yang ada di kurikulum itu lebih kompleks seperti dapat mempraktikkan keterampilan gerak kombinasi lengan dan pernapasan misalnya, nah di kita itu tidak ada. Tetapi untuk mengganti itu, kita arahkan anak-anak dan kita motivasi anak-anak agar mempunyai keinginan untuk belajar renang, karena renang itu penting, bahkan masuk anjuran Nabi saw. Nah tetapi secara sikap sifat seperti sportifitas, tanggung jawab, disiplin dan lainnya itu tetap kita laksanakan sesuai kurikulum melalui pembelajaran secara teori. Seperti itu.

4. PN : Pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang

a. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan?

NS : materi renang secara teori atau pengetahuan saja meliputi gaya dada, gaya crawl atau gaya bebas, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Termasuk juga tentang sejarah renang, induk renang Indonesia, dan lain-lain yang berhubungan dengan renang.

- h. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkannya?**
 NS : ngajarnya lewat teori saja dik, memang sejak dulu belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik di kolam renang jadi saya maksimalkan di ilmu pengetahuan nya saja. itu. Ya seperti biasa, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi.
- i. Dimana Bapak/Ibu mengajarkannya?**
 NS : di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain biasanya saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak itu bermain di lapangan biar nggak bosen gitu aja mas.
- j. Kapan Bapak/Ibu mengajarkannya?**
 NS : ketika jam olahraga dik.
- k. Untuk siapa Bapak/Ibu ajarkan?**
 NS : semua siswa dik, tanpa terkecuali walaupun keliatannya tidak suka, malas, ya tetap kami ajarkan sebagai bekal ilmu pengetahuan.
- l. Mengapa diajarkan?**
 NS : kalau kita mengkaji renang adalah salah satu olahraga yang disunnahkan rasul, maka pasti memang olahraga renang itu penting dan memang begitu, terhubung kita tidak memiliki kolam renang, maka kita sampaikan lewat teori saja agar anak-anak yang belum tau atau istilahnya awam dengan olahraga renang itu bisa paham, bisa mengerti dan punya keyakinan bahwa olahraga itu penting tidak untuk penilaian saja tetapi benar-benar bermanfaat dan harus tetap dilaksanakan. Disisi lain, kita sambal berjalan untuk usaha mengerti anak-anak dalam rangka tujuan sekolah itu bisa mewadahi anak-anak yang mempunyai minat dan bakat, termasuk di renang. Dengan seperti ini mungkin ada potensi untuk diadakan program renang untuk anak-anak Muhammadiyah mulai dari SD, SMP dan SMK.
- 5. PN : Apa saja materi pembelajaran renang untuk jenjang Sekolah Menengah Atas?**
 NS : sejarah renang, keterampilan dasar, permainan modifikasi dalam air, pengenalan air dan pengetahuan renang yang lain dik, lupa saya.
- 6. PN : Apakah setiap materi dapat diselesaikan?**
 NS : sejauh ini sebagian besar iya dik, materi dapat diselesaikan sebelum kita ambil penilaian.
- 7. PN : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang peranan metode dalam pembelajaran renang?**
 NS : metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, diciptakan memang untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai keadaan masing-masing jadi sejauh ini juga membantu sekali dik, khususnya dalam pembelajaran renang, menurut saya pembelajaran renang itu tidak akan efektif dan maksimal ketika tidak adanya praktik di lapangan atau kalau renang di kolam renang ya mas, dengan tidak ada kolam renang otomatis kan tidak bisa praktik berarti mau tidak mau harus memaksimalkan apa yang ada, apa yang dijalani. Jadi metode itu membantu dalam hal ini, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif siswa dalam materi renang. Jadi meskipun ada yang dirasa tidak bisa maksimal, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain seperti di sekolah ini kasarnya belajar praktik renang bisa lewat

les atau di mana saja tetapi untuk pemahaman dasar renang sudah maksimal, tinggal praktiknya saja bagaimana begitu dik jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan lebih maksimal..

8. PN : Metode apa saja yang sering Bapak/Ibu berikan dalam pembelajaran renang?

NS : metode ceramah dan demonstrasi saja mas, karena yang saya ajarkan berupa teori, selalu saya beri contoh juga gerakannya bagaimana dan sering juga saya suruh siswa itu maju satu-satu untuk mempraktikkan gerakan renang biar istilahnya tidak awang-awang saja belajarnya. Contoh gerakan renang gaya bebas itu seperti apa, gaya kupu-kupu itu begini dan seterusnya. ya selama ini itu dik.

9. PN : Dalam pembelajaran renang ,apa saja media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran renang?

NS : untuk media sendiri saya memanfaatkan internet untuk anak-anak itu bisa menganalisis gerakan renang melalui sebuah video, kebetulan saya ada channel youtube untuk materi-materi saya dik jadi saya usahakan anak-anak bisa mengakses video disitu, tetapi juga saya perbolehkan melihat contoh gerakan renang dari sumber lain, kemudian buku juga saya pakai untuk menjelaskan mas, di buku itu juga terdapat beberapa contoh gambar untuk penguatan pemahaman siswa.

10. PN : Apakah media pembelajaran tersebut disediakan oleh sekolah?

NS : iya dik kalau buku itu dari sekolahan, ada buku modul dan terbitan sekolah buku LKS, untuk hp dari siswa sendiri. Sebenarnya ada lcd proyektor untuk kami manfaatkan tetapi tidak semua kelas ada, jadi malah tidak efektif karena terkait pemerataan penggunaan fasilitas itu malah menimbulkan iri antar siswa takutnya.

11. PN : Apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?

NS : evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. Ada materi renang juga di dalam soal ulangan.

12. PN : Bagaimana hasil evaluasi tersebut?

NS : ya saya rasa cukup bagus karena nilai anak-anak itu juga tidak yang rendah gitu tidak dik, cukup lah meskipun tidak memuaskan.

13. PN : Apakah terdapat sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran renang?

NS : kalau milik sekolah belum ada dik, karena ya terkendala biaya dan lahan. Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa di manfaatkan selagi kita koordinasi dengan pihak kolam renang untuk hari apa, jam berapa gitu bisa dik seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga ada kolam renang sri rejeki itu. Tapi sejauh ini juga belum ada upaya untuk berkoordinasi dengan pihak kolam karena dirasa cukup banyak persiapan yang harus dilakukan di samping itu renang masih belum menjadi opsi sebagai pembelajaran di sekolah.

14. PN : Bagaimana kondisi sarana prasarana sekolah maupun umum yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran renang?

NS : kondisinya baik, bagus, biaya juga murah dik kalau belum naik itu tidak

salah hanya 5000 an saja

15. PN : Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran renang?

NS : hambatan secara keseluruhan hanya ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada jadi tidak ada praktik dan hasil belajar tidak begitu maksimal dik.

16. PN : Apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

NS : dengan melihat kondisi sekarang, sepertinya belum memungkinkan untuk bisa renang, karena yang pertama harus ada guru perempuan untuk anak perempuan. Kesanya kan tidak pantas dik kalau sekolah keagamaan seperti ini renang kok di campur antara laki-laki dan perempuan, maka dari itu sudah kita usulkan kepada kepala sekolah untuk merekrut instruktur renang untuk yang perempuan dan mengusulkan juga diadakan kegiatan ekstra renang jadi yang sekiranya minat ikut bisa ikut renang lewat ekstrakurikuler.

Catatan Wawancara (CW) XI
(Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : TW (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Kepala Sekolah SMAN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Rabu, 28 September 2022
Tempat : SMAN 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Rabu, 28 September 2022 peneliti datang ke SMAN 1 Ngawi pukul 11.30 WIB untuk bertemu dengan beliau yang terhormat kepala sekolah SMAN 1 Ngawi yaitu TW. Peneliti melakukan kegiatan wawancara setelah peneliti selesai wawancara dengan salah satu responden lain dari SMAN 1 Ngawi. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. TW sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk pamit.

1. PN : Seperti apa profil sekolah SMAN 1 Ngawi?

NS : baik untuk wawancara ini santai saja ya mas, yang bisa saya jawab nanti akan saya jawab maksimal, boleh silahkan jika direkam atau di video. Terkait identitas, sekolah SMAN 1 Ngawi termasuk salah satu sekolah favorit dalam jenjang sekolah menengah atas khususnya di Kabupaten Ngawi. Saya bilang favorit karena dari tahun ke tahun itu minat anak-anak yang mau masuk SMA di sekolah ini itu selalu mengalami kenaikan. Untuk letaknya di Beran, di Kecamatan Ngawi, untuk nomor telepon, email dan NPSN bisa di lihat di website SMAN 1 Ngawi aja ya mas, di google di searching saja tidak apa-apa.

2. PN : Apa saja visi dan misi SMAN 1 Ngawi?

NS : oo ya baik.. visinya dulu ya mas, visinya itu Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global. Itu visinya nggih, kemudian untuk misi, ada 5 sub poin, yang pertama Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama, yang kedua Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, yang ketiga mengembangkan bidang ilmu baik itu pengetahuan dan teknologi dengan didasari minat bakat serta potensi dari peserta didik. Ini tak disampaikan mungkin tidak sama persis ya mas boleh nanti di cek di website saja tidak apa-apa jika ada yang kurang satu kata atau dua kata, yang keempat membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan, dan yang terakhir it uke lima ya mas, menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

3. PN : Kurikulum apa yang dipakai di SMAN 1 Ngawi?

NS : kurikulum kami sudah tidak menggunakan kurikulum 2013 lagi mas, tetapi sudah menjalankan kurikulum merdeka belajar, kurikulum terbaru yang sebenarnya juga penyelenggaraanya itu tidak serentak, tetapi sudah kami kaji

Bersama-sama disini dan sekarang sudah menggunakan kurikulum terbaru. Meskipun begini mas, kurikulum merdeka itu memang pada intinya yang kami adopsi adalah kebebasan siswa dan guru untuk belajar dari berbagai sumber, artinya tidak monoton, termasuk pada tujuan belajar juga masih menggunakan indikator atau kompetensi dasar dari kurikulum sebelumnya.

4. PN : Bagaimana keadaan Guru, Karyawan, dan siswa sekolah SMAN 1 Ngawi?

NS : puji syukur mas alhamdulillah untuk guru yang mengajar di SMAN 1 Ngawi ini kurang lebih ada 54 guru, sebagian besar sudah berstatus sebagai pegawai negeri sipil atau pns kalau yang guru tidak tetap itu ada bentar mas pak maryono, pak Hendra itu ada 9 guru yang berstatus GTT atau guru tidak tetap. Beda lagi ada yang honorer mas, ada tenaga kependidikan itu 11 orang dan guru honorer 10 orang jadi total guru dan tenaga kependidikan itu ada 64 guru. Dari keseluruhan tersebut bisa dikategorikan guru bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi, untuk daftarnya bisa di lihat nanti di website sman 1 ngawi saja ya mas. Untuk guru laki-laki atau pak gurunya ya mas ya, itu ada 22, sisanya bu guru. Siswa sini juga terhitung selalu mengalami peningkatan, bukan secara spesifik yang diterima dan siswa aktif bertambah bukan mas, ya mungkin ada 1 atau dua tetapi angka yang kami eliminasi dari tiap tahun ke tahun itu semakin meningkat, bukti bahwa minat calon peserta didik sman 1 ngawi itu juga semakin baik. Untuk saat ini siswa aktif itu ada 1074 yang terbagi di tiga rombel kelas 10, 11, dan 12. Untuk perbandingan murid perempuan dan laki-laki hampir 50 persen lebih banyak perempuannya mas. Untuk kepegawaian di ruang tata usaha dan lainnya insha allah juga sudah mencukupi sebagai yang dikategorikan.

5. PN : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran renang di sekolah ini?

NS : pembelajaran renang merupakan salah satu materi di mata pelajaran penjas ya mas, di sekolah ini renang bukan merupakan program unggulan yang pelaksanaan khusus atau pelaksanaannya rutin setiap bulan atau dalam periode waktu tertentu. Kalau di sekolah ini sendiri, pembelajaran renang juga salah satu pembelajaran yang belum bisa kami maksimalkan, karena pembelajaran hanya dilaksanakan secara teori. Memang masih terkendala ketersediaan sarana prasarana seperti kolam renang dan peralatan lainya kayak pelampung, transportasi sekolah juga belum ada mas karena kalau ada program pembelajaran renang otomatis saya rasa butuh bus sekolah untuk memfasilitasi siswa untuk misalkan renang di kolam renang umum yang ada di Ngawi. Untuk memaksimalkan pembelajaran renang sendiri memang sangat perlu banyak pertimbangan yang harus matang mas, terkait pengambilan keputusan bisa saja kami adakan pembelajaran renang atau ekstrakurikuler tetapi masih banyak kendala semacam yang saya sampaikan tadi jadi masih belum bisa terlaksana. Tetapi untuk materi secara teori sudah disampaikan kepada seluruh murid disini, karena mengingat renang itu cukup penting apalagi murid SMA itu mungkin butuh pemahaman tentang renang untuk bekal ke jenjang selanjutnya seperti daftar polisi, daftar tentara atau daftar sekolah kedinasan mas. Intinya renang di smasa sini itu bukan program

unggulan dan pelaksanaannya belum maksimal karena tidak bisa melakukan praktik renang, tetapi kami tetap berusaha untuk bagaimana caranya agar pemahaman siswa tentang renang itu bisa tercapai dengan baik melalui pembelajaran secara teori seperti pelajaran yang lain.

6. PN : Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak terkait pembelajaran renang?

NS : pernah mas, guru-guru disini itu sebenarnya secara penguasaan materi seperti teori renang, praktik renang itu juga bagus. Ada beberapa guru yang memang ingin pembelajaran renang itu dilaksanakan juga dalam bentuk praktik, bagaimana kalau renang itu dilaksanakan di kolam renang umum, di Ngawi kan ada beberapa kolam renang yang fasilitasnya cukup bagus seperti adespool yang dekat alun-alun itu, di Tawun itu malah lebih memadai secara kualitas karena airnya murni dari sumber yang mengalir dan ukuran kolam juga luas tetapi memang agak jauh, terus ada kolam baru di daerah grudo juga mas apa itu saya lupa namanya, itu malah bagus juga mas sering dimanfaatkan teman-teman dari PRSI untuk mengadakan latihan renang, les private atau kejuaraan renang seperti yang terakhir kemari nada kejuaraan tingkat MI se Kabupaten Ngawi. Beberapa guru itu usul seperti itu juga karena ternyata banyak siswa yang ingin ada pembelajaran renang, banyak yang pengen renang begitu mas istilahnya. Tetapi masih kami pertimbangkan lagi, mungkin dalam waktu dekat ini akan kami adakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dulu.a

7. PN : Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, itu sebenarnya bisa dilaksanakan di kolam renang umum, mungkin muncul pertanyaan seperti itu juga to mas, tetapi kan harus ada pertimbangan lebih lanjut, harus ada persetujuan dari beberapa pihak entah itu dari peserta didik sendiri, guru sama orang tua juga. Ya terkait bagaimana keselamatan siswa, bagaimana keefektifan belajar siswa yang harus masuk lagi kembali ke kelas, nantinya juga harus ada koordinasi lagi kepada guru yang mengajar setelah jam pelajaran olahraga, maka dari itu mungkin yang paling efektif itu kami adakan ekstra renang bagi anak-anak yang memang mempunyai minat ke pembelajaran renang, untuk masalah biaya nanti entah ada tambahan atau bagaimana juga coba akan saya adakan kerjasama dengan beberapa kolam renang yang ada di Ngawi..

8. PN : Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?

NS : Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kolam renang dan segala peralatan renang. Karena begini, dengan melihat kondisi dan situasi secara umum seperti lahan, biaya kemudian kebijakan dari pemerintah sendiri lalu juga dari keadaan masing-masing siswa kita menyediakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas siswa-siswi dalam berkegiatan olahraga ada yang kita prioritaskan dulu. Contoh lapangan, lapangan di tengah sekolahan ini secara kestandartan kondisinya bagus, dan yang terpenting ini mas.. dapat dimanfaatkan dengan maksimal jika

berdasarkan faktor lahan tadi. Lapangan ini kan sifatnya multifungsional, jadi meskipun satu lapangan saja tapi bisa dimanfaatkan untuk berbagai jenis olahraga seperti bola, volly, basket dan sebagainya. Jadi untuk pengadaan atau pembangunan kolam renang belum kami adakan sejauh ini, untuk perencanaan juga belum ada. Sementara fasilitas umum seperti kolam renang umum itu sebenarnya bisa untuk kami gunakan sebagai fasilitas dalam pembelajaran renang. Adespool itu ya mas yang saya maksud, tetapi begini, kita tetap melihat dari segi keefektifan belajarnya seperti apa kalau harus bergantian menuju kolam renang, apalagi harus naik motor sendiri-sendiri, belum lagi yang tidak membawa kendaraan ke sekolah, hal itulah yang menjadi pertimbangan utama saat ini. Mengapa kok tidak ada pembelajaran renang di sekolah, padahal ada kolam renang umum kan pak gitu ya mas hehe iya benar memang bisa tetapi kami tetap mempertimbangkan. Artinya tidak bisa jika hanya melihat antusias siswa, keinginan siswa, kecuali jika ada pendukung lain seperti kita punya bus untuk berangkatnya bareng-bareng. Ya kurang lebih seperti itu mas, cukup ya.

9. PN : Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran renang di SMAN 1 Ngawi?

NS : sembari melaksanakan pembelajaran renang yang berjalan selama ini, kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas seperti penggunaan lcd proyektor, internet dan lain sebagainya biar anak-anak itu istilahnya tidak hanya membayangkan saja tetapi sambil melihat oh seperti ini to renang itu gitu.. dan kami akan merencanakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler renang itu tadi mas.

Catatan Wawancara (CW) XII
(Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : HD (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Wakil Kepala Sekolah SMK Trisakti Ngawi
Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2022
Tempat : SMK Trisakti Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Selasa, 27 September 2022 peneliti datang ke SMK Trisakti Ngawi pukul 09.30 WIB untuk bertemu dengan beliau yang terhormat wakil kepala sekolah SMK Trisakti Ngawi yaitu HD. Peneliti melakukan kegiatan wawancara tepatnya pukul 11.00 WIB karena wawancara tersebut dilakukan setelah peneliti selesai melakukan wawancara dengan salah satu responden lain dari SMK Trisakti Ngawi. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. Beliau yang terhormat, HD sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk pamit.

1. PN : Seperti apa profil sekolah SMAN 1 Ngawi?

NS : oke baik mas, SMK Trisakti itu sekolah swasta jenjang sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Ngawi, secara letak ada di Jl Kenari No. 7A Beran, NPSN juga ya mas? O nggih baik untuk NPSN 20508440. Sekolah ini ada tiga program keahlian saja mas, ada perhotelan, teknik otomotif kendaraan ringan dan yang ketiga ada Teknik komputer dan jaringan. Sekolah ini juga sudah menerapkan full day jadi masuknya hari senin sampai hari jum'at saja mas, selain tiga jurusan atau program keahlian tadi ada ekstrakurikuler seperti kesenian, olahraga dan organisasi. Untuk Gedung sekolah ya cuman ada disini mas, tidak ada yang terpisah di wilayah lain, ya doakan ya mas nanti bisa lebih berkembang lagi.

2. PN : Apa saja visi dan misi SMK Trisakti Ngawi?

NS : ini saya bacakan saja ya mas, biar tidak ada yang kurang. Visi sekolahnya, nah ini. Sebuah Lembaga Pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kepribadian, tanggap, terampil, ulet dan mandiri berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sementara terkait misi atau tujuan itu ada lima butir, nomer satu Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dua Berbudi pekerti luhur terampil, mandiri, dan mampu menyesuaikan diri dalam dunia teknik dan wirausaha. Ketiga, Berjiwa pantang putus asa dalam belajar dan bekerja terus untuk yang keempat dan kelima itu memiliki wawasan luas memberikan kepercayaan prima. Ya itu tadi untuk visi misinya mas, jadi dalam situasi apapun kami berusaha untuk semua masyarakat sekolah baik itu guru, karyawan, murid itu selalu melakukan kegiatan berdasarkan visi misi sekolah, dalam artian tidak menyimpang dari visi misi sekolah.

3. PN : Kurikulum apa yang dipakai di SMK Trisakti Ngawi?

NS : kurikulum 2013 mas, biasanya juga disebut kurtilas gitu ya mas hehe, tetapi dalam waktu dekat akan kami ganti menggunakan kurikulum merdeka, baru tadi saya rapat di sekolah dengan seluruh guru di sini juga membahas pelaksanaan kurikulum merdeka ini mas, jadi baru saja terus sampean datang kesini, tadi sudah janji sama pak bilal to mas, tadi juga ikut rapat beliaunya. Nah jadi itu, kami menggunakan kurikulum 2013.

4. PN : Bagaimana keadaan Guru, Karyawan, dan siswa sekolah SMK Trisakti Ngawi?

NS : secara jumlah mungkin karena sekolah swasta dan lahan juga terbatas maka kami menyesuaikan kuota atau jumlah dari pada penerimaan siswa. Untuk siswa yang aktif sekarang ini ada 463 itu yang laki-laki ada 351 mas. Nggih cenderung banyak laki-lakinya kalau sekolah SMK itu. Biasanya untuk penerimaan siswa baru itu kami menerima sekitar 100 sampai 140 an itu sudah dirasa cukup banyak untuk sekolah yang tergolong sempit seperti ini. Begitupun guru, disini tidak ada pns, jumlahnya kurang lebih ada 37 an mas, itu semua statusnya sudah guru tetap yayasan atau GTY seperti pak bilal itu juga guru tetap yayasan. kalau untuk sertifikasi memang masih banyak yang belum sertifikasi, hampir 13 atau 14 guru itu belum sertifikasi tetapi tidak menjadi masalah. Untuk kepegawaian ada satpam itu 3 orang, pegawai kantin sekolah ada beberapa orang, terus pengawas gudang juga ada 2 orang. Ya dirasa cukup mas untuk keadaan guru, siswa dan karyawan disini.

5. PN : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran renang di sekolah ini?

NS : kalau pembelajaran renang disini itu sifatnya hanya penyampaian secara teori saja mas, kalau olahraga yang lainya mungkin ada prakteknya seperti sepakbola, futsal, voli, lari dan sebagainya tetapi untuk renang kami terkendala di tempat atau kolam renang yang tidak ada di sekolah mas jadi seperti itu, sudah terlaksana tetapi belum maksimal. Itu juga yang menjadi uneg-uneg guru olahraga disini, tetapi sampai sekarang memang belum ada Tindakan apapun mas.

8. PN : Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak terkait pembelajaran renang?

NS : itu tadi yang saya sampaikan mas, guru penjas pak bilal itu sudah sampean wawancara tomas, nah itu kan orang PRSI, beliau pernah usul kepada saya bagaimana kalau untuk memfasilitasi anak-anak bisa belajar renang itu kerjasama dengan klub renang yang ada di Ngawi, ya itu bagus mas tetapi yang masih kami pertimbangkan itu masalah biaya, kalau yang ikut banyak mungkin juga akan ada tambahan biaya untuk masuk kolam renang dan bayar ke club renangnya mas, belum lagi kacamata renang dan lain-lain itu membuat siswa keberatan apa tidak, kalau secara umum melihat keinginan siswa itu bisa saja mas kita langsung realisasikan tetapi kembali lagi kondisi keluarga siswa itu bagaimana kan belum tau ya mas apalagi BBM naik sekarang, padahal untuk masuk sekolah saja sudah kita beri satu juta untuk biaya masuk di awal sekolah itu saja belum cukup, nah nanti bagaimana kalau kita ternyata ada tambahan biaya untuk melaksanakan pembelajaran renang di sekolah.

7. PN : Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : begini mas, kendala itu ada jika kita ingin melaksanakan pembelajaran renang secara praktik, kalau sejauh ini hanya teori, itu tidak ada laporan adanya kendala yang berarti, tetapi jika ingin praktik, kita terkendala di sarana prasarana dan biaya.

8. PN : Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?

NS : untuk sarana prasarana di sekolah hanya lapangan jadi untuk kolam renang itu belum ada mas, tetapi sebenarnya bisa menggunakan fasilitas umum seperti kolam renang umum begitu, sama seperti penggunaan lapangan volly itu biasanya kita pakai lapangan volly yang ada di belakang sekolah, itu pun milik kelurahan mas, jadi bisa dikatakan kalau renang bisa juga menggunakan fasilitas umum, tetapi kan berbayar mas, dan tidak sembarangan juga ketika di air itu harus ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah. Jadi yang bisa dimanfaatkan itu ada tiga kolam renang, ades pool, kolam renang pemandian tawun sama kolam renang sri rejeki grudo.

9. PN : Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran renang di SMAN 1 Ngawi?

NS : rencana saya, saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu mas terkait usulan dari guru penjas terkait pengadaan ekstra renang yang bekerjasama dengan klub renang di ngawi. Sistemnya nanti bagaimana, pelaksanaanya dimana, pelaksanaanya kapan, jadi itu masih tahap rencana, meskipun masih rencana juga inshaallah pengennya sih segera mas agar upaya ini itu bisa segera terlaksana.

Catatan Wawancara (CW) XIII
(Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : LN (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Kepala Sekolah SMKN 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2022
Tempat : SMKN 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 September 2022 peneliti datang ke SMKN 1 Ngawi pukul 13.00 WIB untuk bertemu dengan beliau yang terhormat kepala sekolah SMKN 1 Ngawi yaitu LN. Peneliti melakukan kegiatan wawancara setelah peneliti selesai wawancara dengan salah satu responden lain dari SMKN 1 Ngawi. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. LN sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk pamit.

1. PN : Seperti apa profil sekolah SMKN 1 Ngawi?

NS : SMKN 1 Ngawi adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Ngawi, salah satu smk negeri. Secara geografis letaknya sangat strategis karena terletak di lingkup perkotaan atau di pusat kota yaitu tepat sebelah utara alun-alun ngawi makanya disebut sekolah LA mas, lor alun-alun yg artinya utara alun-alun. Di smkn 1 ngawi ada banyak kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang di unggulkan ada basket, robotika dan pramuka. Untuk program jurusan nya sendiri ada 4 mas ada akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi tata kelola perkantoran, terus tkj Teknik komputer dan jaringan dan yang terakhir itu Teknik elektronika industri ini masnya nanti boleh di cek lewat web saja mas di smkn1ngawi.sch.id di situ sudah lengkap untuk profil sekolahnya.

2. PN : Apa saja visi dan misi SMKN 1 Ngawi?

NS : termasuk visi dan misi ada di web sekolah mas, nanti bisa di input saja dari sana mawon.

3. PN : Kurikulum apa yang dipakai di SMK Trisakti Ngawi?

NS : kalau kurikulum sejak pembelajaran daring kemarin itu sudah menggunakan kurikulum merdeka mas, sampai sekarang kurikulum merdeka belajar tetapi dalam pelaksanaannya juga sebagian ada yang masih mengadopsi kurikulum 2013 revisi SMK untuk program kejuruan atau keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.

4. PN : Bagaimana keadaan Guru, Karyawan, dan siswa sekolah SMKN 1 Ngawi?

NS : jumlah guru di smkn 1 ngawi itu kurang lebih ada 71 mas itu sudah semuanya termasuk yang PNS dan guru tidak tetap, ada juga ketambahan dari P3K. guru penjas yang baru itu dari uny juga mas mungkin juga kenal, nanti bisa ketemu juga habis ini buat ngobrol-ngobrol. Untuk jumlah siswa siswi

keseluruhan ada 1391 murid. Laki-lakinya 360 siswa, dan sisanya itu 1031 siswi untuk murid perempuan. Alhamdulillah secara umum semua lini masyarakat sekolah sudah mencukupi secara kuantitas dan kualitas. Artinya bisa dikatakan bahwa kondisi maupun keadaan sekarang ini baik mas. Anak-anak juga sudah mulai kembali bersekolah secara offline dan pembelajaran berjalan secara maksimal.

5. PN : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran renang di sekolah ini?

NS : pembelajaran renang itu sangat penting baik dari keselamatan, belajar yang mengasyikkan, dan ilmunya juga bisa dimanfaatkan sampai kapanpun karena berhubungan erat dengan kesehatan. Meskipun dalam kurikulum itu termasuk jenis pembelajaran yang boleh tidak dilaksanakan tetapi kalau kita tidak melaksanakan itu berbanding terbalik dengan keinginan siswa disini, mayoritas siswa di sini itu tertarik dengan pembelajaran renang mas.

6. PN : Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak terkait pembelajaran renang?

NS : iya pernah, yang paling sering itu terkait evaluasi bagaimana pembelajaran renang ini terus dapat berjalan. Tidak hanya berjalan tetapi juga menghasilkan pembelajaran yang baik, disamping disukai anak-anak tetapi juga dapat membawa nama sekolah untuk berprestasi. Karena proses pembelajaran selama ini itu renang bukan termasuk olahraga yang sangat diperhatikan, bukan yang di progress untuk keperluan prestasi anak-anak, hanya lebih ke hiburan anak-anak saja biar tidak bosan belajar dengan olahraga yang itu-itu saja, ya tetapi memang agak susah mengkondisikan begitu banyak siswa di sekolah ini untuk menuntut mereka harus berenang, kasarnya ada pembelajaran renang itu saja sudah baik begitu mas.

7. PN : Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : sejauh ini tidak ada kendala, mungkin secara spesifik kendalanya itu bagaimana hanya pada proses belajar saja mas karena ya itu tadi untuk mensama ratakan siswa yang sebegitu banyaknya untuk menguasai renang juga pasti susah, dan sejauh ini sudah diatasi oleh guru penjas disini, ada usulan untuk program renang dibuat dalam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi saya masih rundingkan kepada pihak-pihak terkait seperti sistem kerjasama dengan kolam renang bagaimana dan sebagainya.

8. PN : Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?

NS : Kebetulan di sekolah tidak ada, dan sekolah ini enakya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas umum yang dapat digunakan. Olahraga itu anak-anak biasanya di alun-alun. Ada lapangan paling timur, tengah dan lapangan bola yang depan masjid agung ini mas, nah itu adalah salah satu upaya kita dalam memaksimalkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar khususnya penjas. Begitupun kolam renang, kita pakai adespool mas. Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasudah kita jalankan saja karena kita itu selalu memotivasi siswa biar mau renang itu wong kita ada dikasih kesempatan gak harus naik motor ke kolam renang,

tidak harus bayar mahal kalau renang toh renang juga mungkin satu semester hanya ada sekali pertemuan di kolam renang untuk masing-masing kelas.

9. PN : Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran renang di SMKN 1 Ngawi?

NS : dengan mengadakan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan di waktu tertentu mas, seperti kegiatan ulangan tengah semester itu saya adakan rapat terkait pembahasan apakah terdapat kendala dari suatu pembelajaran. Jadi nanti kita cari sama-sama solusinya bagaimana.

Catatan Wawancara (CW) XIV
(Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : FS (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 September 2022
Tempat : SMK PGRI 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 September 2022 peneliti datang ke SMK PGRI 1 Ngawi pukul 09.00 WIB untuk bertemu dengan beliau yang terhormat kepala sekolah SMK PGRI 1 Ngawi yaitu FS. Peneliti melakukan kegiatan wawancara setelah peneliti selesai wawancara dengan salah satu responden lain dari SMK PGRI 1 Ngawi. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat ijin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. FS sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk pamit.

1. PN : Seperti apa profil sekolah SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : saya sampaikan tentang smk PGRI 1 gitu ya mas, baik kalau berbicara tentang smk PGRI 1 Ngawi yang pertama itu terkenal dengan jumlah muridnya yang masuk kategori terbanyak di Kabupaten Ngawi, bahkan beberapa tahun yang lalu juga mendapat predikat sebagai sekolah menengah kejuruan dengan murid terbanyak. Secara umum kegiatan di smk PGRI 1 Ngawi ada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk intrakurikuler sendiri itu kegiatan belajar mengajar sesuai dengan program keahlian yang diambil. Kebetulan di smk PGRI 1 Ngawi ini walaupun sekolah swasta tetapi ada cukup banyak pilihan mulai dari Teknik instalasi tenaga listrik, Teknik otomasi industri, ada juga desain pembangunan dan informasi bangunan, lalu konstruksi gedung sanitasi dan perawatan, kemudian teknik mesin, terus ada TKR itu Teknik kendaraan ringan, ada juga tkj dan perhotelan. Untuk kegiatan ekstrakurikulernya lebih banyak mas karena untuk menampung berbagai macam siswa yang jumlahnya banyak kami juga sediakan wadah untuk para siswa ini dapat belajar sesuai bidang minat atau bakat yang dipilih. Untuk ekstra ada bidang kesenian, biar anak-anak itu tetap melestarikan budayanya sendiri, ada juga di bidang olahraga dan bidang teknologi seperti design dan sebagainya. Untuk daftar spesifiknya seperti apa monggo mas nanti bisa di cek di website saja disitu juga lengkap dan terbaru insyaallah isinya valid. ya seperti itu mas. Monggo mau tanya apa lagi kalau kurang lengkap bisa lihat di website kami saja nggih mas untuk titik koordinat lokasi bila perlu itu ada juga di website.

2. PN : Apa saja visi dan misi SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : o ya begini, salah satu yang menjadi perhatian kita itu adalah sumber daya manusia mas, dalam pelaksanaan segala bentuk kegiatan sekolah kami selalu menghadirkan unsur sumber daya manusia di dalamnya. Hal itulah

yang membawa kami untuk menetapkan visi terwujudnya sumber daya manusia bertaraf dunia yang dilandasi iman dan taqwa. Pada proses pelaksanaan yang saya maksud tadi merupakan salah satu realisasi dalam usaha atau upaya mewujudkan visi misi sekolah, misi sekolah sendiri ada 4 mas yang pertama memberdayakan potensi yang ada, yang kedua meningkatkan manajemen pelayanan dan kepuasan kerja. Berikutnya itu menciptakan iklim organisasi yang sehat dan yang terakhir meningkatkan sumber daya manusia secara terus menerus. Ya itu lah visi misi kami mas dari smk PGRI 1 Ngawi untuk negeri.

3. PN : Kurikulum apa yang dipakai di SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : kurikulum merdeka belajar mas.

4. PN : Bagaimana keadaan Guru, Karyawan, dan siswa sekolah SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : baik singkat saja mas untuk yang pertama guru, guru di smk PGRI 1 Ngawi itu karena kita sekolah swasta maka sebagian besar guru bukan PNS, ada yang PNS itu hanya satu orang saja mas. Secara keseluruhan ada 111 tenaga pendidik yang terbagi di bidang masing masing. 111 guru itu secara status dibagi menjadi beberapa golongan termasuk yang PNS tadi, sisanya ada di status guru tetap yayasan berjumlah 107 orang dan guru honorer ada 3 orang. Secara kualitas guru disini sudah baik, sebagian besar memiliki ijazah sarjana dan bersertifikasi. Untuk karyawan juga kurang lebih sama mas, sudah berstatus sebagai karyawan tetap yayasan. dan peserta didik pada tahun ajaran terakhir ini ada 2107 siswa, iya lumayan banyak mas dulu itu malah lebih. 1652 berjenis kelamin laki-laki dan sisanya perempuan. Secara umum baik guru, karyawan maupun siswa sudah menjalankan sebuah sistem pendidikan secara semestinya terbukti dengan akreditasi A.

5. PN : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran renang di sekolah ini?

NS : pembelajaran renang di smk PGRI 1 Ngawi sejauh ini berjalan dengan lancar, pembelajaran renang diajarkan hanya secara teori jadi tidak terdapat praktik mas, karena tidak tersedianya kolam renang untuk melaksanakan kegiatan renang secara praktik. Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik dengan adanya pembelajaran renang di sekolah dan itu menurut saya juga salah satu penyebab dari penggunaan metode belajar oleh para guru walaupun kita tahu jika tidak ada praktik mungkin susah pembelajaran tidak maksimal ya memang benar tidak maksimal mas tetapi kita sudah melakukan yang terbaik dengan menyesuaikan kondisi sekolah dari sarana prasarana, dari kondisi siswa, dari kondisi sekolah secara umum begitu mas.

6. PN : Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak terkait pembelajaran renang?

NS : untuk masalah itu tentu pernah mas, mengingat pembelajaran renang sejauh ini belum maksimal karena keterbatasan sarana prasarana.

7. PN : Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : dalam tujuan renang secara kompleks, artinya secara garis besar kita

punya tujuan renang yang siswa harus bisa renang dan sebagainya, pembelajaran saat ini kalau menurut saya sudah terbilang bagus karena kami memang menerapkan kebijakan melalui evaluasi secara tertulis saja mas, jadi diujikan hanya lewat soal saja dan rata-rata hasil ujian anak-anak itu sudah bagus. Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pada ketersediaan sarana prasarana seperti kolam renang itu tidak ada, yang kedua untuk pengajar atau instruktur renang belum ada juga mas, kalo saya pribadi ketika ada pembelajaran renang khususnya murid perempuan juga harus didampingi guru perempuan juga. Ya setidaknya dua kendala itu yang paling mendominasi sampai sekarang mas.

8. PN : Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?

NS : sekolah sejauh ini belum punya, untuk olahraga itu ada dua lapangan yang bisa dipakai untuk bola volly, bola futsal dan sebagainya saja. Rencana baru akan dibuat kolam renang karena kami punya lahan di belakang sana mas, yang sampean lewat belakang to tadi, nah di situ itu kita masih upayakan untuk membangun kolam renang sebagai fasilitas sekolah. Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sarana prasarana, ya kami menyediakan itu mungkin juga dapat di manfaatkan waktu pembelajaran teori. Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas, tapi mau dimanfaatkan itu susah, jaraknya, situasi sekolah tidak mendukung untuk melakukan praktik pembelajaran renang. Murid kan buanyak lo mas, takutnya itu tidak merata nantinya, eh kelas iki praktek renang, tapi kok kelasku ora yo, nah pertanyaan-pertanyaan siswa seperti itu takutnya terjadi ketika kita kewalahan dalam bab koordinasi siswa mas, karena terlalu banyak jadi sulit. Maka dari itu, perencanaan pembangunan kolam ini juga menjadi salah satu upaya kita untuk mengatasi hal-hal itu tadi.

9. PN : Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran renang di SMKN 1 Ngawi?

NS : kami melakukan evaluasi secara berkala mas, tetapi memang itu berjalan lambat, karena kami tidak focus di renang saja. Bagaimana caranya agar semua pembelajaran itu bisa berjalan dengan efektif dan efisien itu kita adakan evaluasi secara berkala dengan guru dan juga pernah sekali kemarin kita ada pertemuan juga kepada osis untuk menyampaikan transparansi keberlangsungan pembelajaran itu bagaimana jadi hasilnya kami tau apa yang perlu dibenahi dan sebagainya.

Catatan Wawancara (CW) XV
(Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Ngawi)

Nama : MIS (L/P)
Peran Dalam Kelompok : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Hari/Tanggal : Kamis, 27 September 2022
Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Ngawi
Deskripsi Kegiatan

Pada hari Kamis, 27 September 2022 peneliti datang ke SMK Muhammadiyah 1 Ngawi untuk bertemu dengan beliau yang terhormat kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu MIS. Peneliti melakukan kegiatan wawancara setelah peneliti selesai wawancara dengan salah satu responden lain dari SMK Muhammadiyah 1 Ngawi. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya serta menyerahkan surat izin penelitian resmi dari fakultas. Selain itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, yaitu butir pertanyaan berdasarkan sub indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. MIS sebagai responden bersedia menjawab secara detail setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah wawancara selesai kemudian peneliti berterima kasih lalu meminta izin untuk pamit.

1. PN : Seperti apa profil sekolah SMK Muhammadiyah 1 Ngawi?

NS : iya dik saya jelaskan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan lembaga sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Ngawi. Maaf maksud saya adalah satu-satunya yang ada di kota Ngawi. Kalau dulu sekolah ini awalnya namanya SMEA Muhammadiyah dik, dan hanya memiliki satu jurusan saja yaitu administrasi perkantoran. Seiring berjalanya waktu, SMEA makin berkembang, makin diminati di kalangan siswa menengah di kota Ngawi terus berubah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Ngawi. Dari tahun ke tahun sekolah juga melihat akan kebutuhan masyarakat yang meningkat dik maka ada jurusan baru, jurusan baru yang lahirnya tidak serentak tetapi sampai pada saat ini ada tiga program keahlian yaitu akuntansi keuangan dan lembaga, otomatisasi tata kelola perkantoran dan Teknik kendaraan ringan otomotif. Untuk alamatnya sendiri sekolah ini termasuk dalam satu lingkup instansi muhammadiyah bersama smp, sd muhammadiyah di Jl. KH. Ahmad Dahlan no.26 Margomulyo Ngawi. Untuk Gedung sendiri sekarang sudah lengkap tersedia sarana prasarana yang cukup memadai, kalau dulu gedungnya cuman satu ini semua masih sawah dik jadi sekarang sudah ada banyak perubahan besar di sekolah ini seiring perkembangan zaman juga.

2. PN : Apa saja visi dan misi SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : salah satu prioritas kami dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menerapkan nilai-nilai agama meskipun di dalam jurusan masing-masing. Itu adalah salah satu bagian dari visi misi kami yaitu terwujudnya insan yang cerdas, mandiri dan berakhlak mulia. Itu tadi visinya ya mas, untuk misi ada tiga bagian, yang pertama itu memberdayakan tenaga pendidik baik itu tenaga kependidikan, guru, ustadz dan sebagainya sesuai tuntutan zaman. Seperti contoh kita memprioritaskan keagamaan tetapi tidak melupakan ilmu teknologi yang semakin hari semakin pesat

perkembangannya. Kedua menanamkan percaya diri, meningkatkan keterampilan dan menguasai teknologi. Dan yang terakhir, yang ketiga ya dik itu menanamkan aqidah yang kuat, meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam. Sudah kurang lebih seperti itu.

3. PN : Kurikulum apa yang dipakai di SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : kurikulum 2013 tetap kita gunakan tetapi kita juga sebagian ada masa peralihan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Ya sebenarnya kami masih mengkaji itu untuk diterapkan di sekolah, sejauh ini untuk kurikulum merdeka belajar sendiri kami terapkan sebagian hanya pada proses kegiatan belajar mengajar saja bahwa pembelajaran itu merdeka, guru dan siswa memiliki keleluasaan dalam mencari sumber belajar.

4. PN : Bagaimana keadaan Guru, Karyawan, dan siswa sekolah SMK PGRI 1 Ngawi?

NS : pertama untuk jumlah guru disini terhitung ajaran 2022/2023 sekarang ini ada 26 guru yang statusnya guru tetap yayasan. untuk guru alhamdulillah hampir semua sudah berijazah sarjana atau diatasnya mas, yang belum itu hanya dua karena memang sedang menempuh pendidikan. Tetapi sejauh ini yang bersertifikasi itu belum ada 50 persen, itu ya sambil berjalan nantinya akan kami bantu dalam proses sertifikasi. Untuk siswa sekarang ada 206 siswa, itu sudah secara keseluruhan yang rombel kelas 10 itu 3 kelas, kelas 11 dan 12 juga sama ada 3 kelas sesuai jurusan masing-masing. Ya disini itu memang kecil mas, masih belum bisa menerima banyak murid apalagi dengan keterbatasan tenaga pendidik, terus sarana prasarana juga belum memadai. Dari 206 siswa itu ada 108 laki-laki yang memang jumlahnya disini lebih banyak daripada perempuan. secara garis besar, secara umum begitu keadaan masyarakat sekolah di smk muhammadiyah 1, monggo dik kalau mau di tanyakan apa lagi, kalau penjelasan saya kurang gapapa lo ya ngomong saja.

5. PN : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran renang di sekolah ini?

NS : pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatnya belum ada. Tetapi disini tetap diajarkan bagaimana renangnya secara teori. Jadi saya ambil kesimpulan dan memang seperti itu yang dirasakan sejauh ini dik oleh guru, siswa dan lainnya itu bahwa pembelajaran renang adalah salah satu pembelajaran penjas yang tidak berjalan secara efektif dan menurut kami salah satu yang paling membuat tidak maksimal itu karena sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada. Beda dengan futsal, volly, basket dik. Kalau secara persentase kan baiknya pembelajaran olahraga antara praktik dan teori itu harusnya 65 persen ya dik untuk proses praktiknya. Sisanya baru ke teori. Atau berapa saya lupa, intinya kan banyak prakteknya karena untuk ranah psikomotor para siswa, jadi dari situ saja pembelajaran renang itu memang belum efektif, salah satu faktor yang menjadi kendala adalah sarana prasarana yang belum memadai dik jadi belum ada pembelajaran secara praktik. Kalau futsal di lapangan bisa, dan kami ada lapangan tetapi kalau renang kan harus di kolam renang, tetapi kolamnya tidak ada.

6. PN : Apakah guru mata pelajaran penjas pernah berkonsultasi dengan Bapak terkait pembelajaran renang?

NS : pernah, salah satunya ada yang pernah usul untuk diadakan pembelajaran renang. Tetapi ada kendala yang sudah tak disampaikan tadi, di samping itu juga untuk renang sendiri menurut saya harus ada persiapan yang sangat matang dik, kudu matang istilahnya ki. Jadi selain kolam renang juga harus ada tenaga pendidik baru untuk perempuan, biar nanti renang sendiri-sendiri tidak dicampur. Kesanya kan gimana gitu nggih dik,. Sekolah agama tapi renang kok perempuan dan laki-laki bareng kan tidak enak.

7. PN : Apakah terdapat kendala pada proses pembelajaran renang di sekolah?

NS : untuk sejauh ini kendalanya kami belum bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan siswa terkait pembelajaran renang secara praktik, jadi tidak maksimal di prosesnya. Ya karena tidak ada kolam renang. terus ini kan sekolah keagamaan, jadi renang juga harus dipisah nantinya karena cewek cowok kalo campur kesannya kok tidak enak gitu to dik. Tetapi kita terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada.

8. PN : Apakah terdapat sarana dan prasarana sekolah maupun umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran renang?

NS : kalau di sekolah tidak ada, eh belum ada dik ya doakan semoga smk muhammadiyah sini semakin maju biar sarana dan prasarana bisa lebih lengkap dan memadai. Tapi kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan itu berbayar ya ada, kolam renang sri rejeki grudo itu malah baru dan kolamnya bagus mas. Tetapi kenapa tidak kita manfaatkan, bukan kok kita tidak mau memanfaatkan tetapi belum bisa memanfaatkan. Karena biasanya muhammadiyah kan sekolah keagamaan ya mas, dan kebetulan antara siswa dan siswi kami itu jumlahnya tidak berimbang, saya rasa sudah umum terjadi juga di sekolah lain kalau siswa putri itu lebih banyak tetapi guru olahraga putri di Ngawi itu jarang dik. Nah ngerti to maksud saya, kan harus memikirkan sampai kesana mas, bukanya apa-apa mosok sekolah keagamaan ada praktek renang tapi antara siswa dan siswi dicampur kok kesanya tidak enak, itu salah satu apa ya, sesuatu yang masih kita pertimbangkan lah dik, tetapi bisa diatasi dengan adanya guru perempuan mungkin kita merekrut khusus untuk renang seperti itu. Belum lagi letak kolam renang yang ya meskipun dekat tetapi kan kita belum ada fasilitas kendaraan untuk berangkat bersama-sama, malah kalau di SDnya ada mas, kalau SMK malah belum ada. Jadi kita bisa dikatakan juga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan salah satunya kalau kita dijalan kenapa-kenapa karena harus berangkat sendiri-sendiri itu mas itu tadi.

9. PN : Bagaimana kebijakan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran renang di SMKN 1 Ngawi?

NS : begini dik, dengan serba pertimbangan lah istilahnya jadi kami tetap memaksimalkan pembelajaran secara teori saja. Untuk upaya meningkatkan saya anjurkan kepada guru itu untuk menyampaikan materi dengan memaksimalkan sarana prasarana yang ada di sekolah atau juga bisa dengan penugasan yang sifatnya membuat siswa itu lebih tertarik dengan renang

contohnya menjelaskan bagian gerakan renang dan mendemonstrasikan di depan kelas dan sebagainya.

Lampiran 7. Daftar *Coding*

Code

- 0 Adanya metode pembelajaran
- 0 evaluasi pembelajaran yang dilakukan
- 0 hambatan pembelajaran renang
- 0 hasil evaluasi pembelajaran
- 0 implementasi metode pembelajaran
- 0 Ketersediaan sarana prasarana sekolah
- 0 Ketersediaan sarana prasarana umum
- 0 Kondisi sarana prasarana
- 0 Materi yang diajarkan
- 0 Metode pembelajaran yang digunakan
- 0 Penggunaan media pembelajaran
- 0 Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang
- 0 Proses Pembelajaran Renang
- 0 Tempat Pembelajaran Renang
- 0 waktu pembelajaran

Project: SKRIPSI IMPLEMENTASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN RENANG di SEKOLAH MENENGAH ATAS se-KECAMATAN NGAWI

Report created by Ricki Mardian on 21/11/2022

Document Report – Grouped by: Document Groups

Selected documents (5)

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

5 Documents:

1 Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI

12 Codes:

0 **Adanya metode pembelajaran**

12 Quotations:

1:35 ¶ 15, metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, di ciptakan memang u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:36 ¶ 17, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif sisw... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:37 ¶ 17, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain sepert... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:38 ¶ 17, jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:39 ¶ 17, "Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:40 ¶ 19, Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:36 ¶ 20, Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:37 ¶ 22, kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena gu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:29 ¶ 16, ya membantu mas, kan dilapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:47 ¶ 18, Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:48 ¶ 20, tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya an... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:54 ¶ 24, terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **evaluasi pembelajaran yang dilakukan**

15 Quotations:

1:21 ¶ 35, tidak ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:45 ¶ 36, evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:46 ¶ 36, materi renang juga di dalam soal ulangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:52 ¶ 54, Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan

penilaian akhir semester mas.... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:53 ¶ 56, anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:45 ¶ 45, kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:46 ¶ 47, evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:47 ¶ 48, kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:43 ¶ 47, selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nila... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:44 ¶ 49, iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:45 ¶ 50, Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau ber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:46 ¶ 52, Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:62 ¶ 41, kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, shari... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:63 ¶ 43, tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:64 ¶ 45, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hambatan pembelajaran renang

13 Quotations:

1:26 ¶ 44, karena ga ada kolam renang dan guru perempuan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:48 ¶ 43, ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:49 ¶ 43, tidak ada praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:51 ¶ 44, saya juga gapunya baju renang mas, karna mahal in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:52 ¶ 47, terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:55 ¶ 62, anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena pe... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:56 ¶ 64, Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:49 ¶ 55, menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:47 ¶ 56, kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:65 ¶ 49, kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada praktiknya jadi hasilnya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:66 ¶ 50, waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada praktiknya nanti otomatis k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:67 ¶ 51, sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:68 ¶ 53, secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hasil evaluasi pembelajaran

4 Quotations:

1:47 ¶ 38, kalau paham iya mas tetapi kurang karena tidak ada praktiknya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:50 ¶ 43, hasil belajar tidak begitu maksimal dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:54 ¶ 57, cukup baik mas, anak-anak juga lumayan paham sama gerakan renang dan c... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:48 ¶ 50, ya macem-macem nilainya, tidak semua bagus, tidak semua jelek tetapi s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI

0 implementasi metode pembelajaran

8 Quotations:

1:39 ¶ 19, selalu saya beri contoh juga gerakanya bagaimana dan sering juga saya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:42 ¶ 24, saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:43 ¶ 26, di peragakan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menir... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:39 ¶ 26, Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:51 ¶ 20, Jadi semacam ada demonstrasinya juga mas. Jadi siswa itu biar ikut akt... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:52 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:53 ¶ 22, Kalo di suruh maju terus di suruh praktik satu-satu itu lumayan tertar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana sekolah

13 Quotations:

1:16 ¶ 25, terkendala biaya dan lahan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:40 ¶ 23, sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:41 ¶ 25, kalau milik sekolah belum ada dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:14 ¶ 30, sekolahan sejauh ini belum punya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:44 ¶ 31, sekolah tidak punya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:45 ¶ 33, tidak ada kolam renang di sekolahan mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:49 ¶ 47, Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:41 ¶ 32, Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:31 ¶ 22, Sekolah gak punya mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:32 ¶ 23, Kebetulan di sekolah tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:55 ¶ 28, kita gak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:56 ¶ 29, Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum

mempunyai kol... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:57 ¶ 32, sekolah saya tidak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Ketersediaan sarana prasarana umum**

12 Quotations:

1:17 ¶ 26, adanya umum mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:18 ¶ 27, Kolam renang adespool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:42 ¶ 29, Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:43 ¶ 29, seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:46 ¶ 39, Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:47 ¶ 41, Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:48 ¶ 43, Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool, tawun sama satunya d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:42 ¶ 34, Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:33 ¶ 24, sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:35 ¶ 28, dan sekolah ini enaknya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:58 ¶ 34, Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Adespool, ada juga Tawun... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Kondisi sarana prasarana**

9 Quotations:

1:44 ¶ 31, kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan it... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:22 ¶ 45, sangat bagus in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 4:37 ¶ 34, Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasudah kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:38 ¶ 36, Bayarnya juga cuman 5000. Cukup murah karena bisa dari uang saku sudah... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:39 ¶ 38, kondisinya baik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:40 ¶ 39, bagus mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:59 ¶ 34, Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meski... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:60 ¶ 36, bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:61 ¶ 37, "kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya j... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Metode pembelajaran yang digunakan**

6 Quotations:

1:11 ¶ 19, metode ceramah dan demonstrasi saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:41 ¶ 21, karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:38 ¶ 24, seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakanya dan juga ada sesi tanya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:30 ¶ 18, metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Cerama... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:49 ¶ 18, untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya men... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang 5 Quotations:

1:34 ¶ 11, semua siswa dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:37 ¶ 11, kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:29 ¶ 5, untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:23 ¶ 3, murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12 in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:41 ¶ 4, untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Proses Pembelajaran Renang 19 Quotations:

1:5 ¶ 7, saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:29 ¶ 3, ngajarnya lewat teori saja dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:30 ¶ 3, belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:31 ¶ 5, pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatn... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:32 ¶ 5, etapi disini tetap di ajarkan bagaimana renangnya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:33 ¶ 9, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:2 ¶ 3, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:32 ¶ 3, Secara teori saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:33 ¶ 5, tidak terdapat praktik mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:34 ¶ 5, pembelajaran renang di ajarkan hanya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:28 ¶ 3, saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:33 ¶ 14, kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:34 ¶ 16, sejauh ini juga pembelajaran baik, in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:35 ¶ 16, meskipun anak-anak itu kadang ada

ramenya sendiri, tidak mendengarkan,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:27 ¶ 10, ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:28 ¶ 12, iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kal... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:42 ¶ 7, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:43 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:44 ¶ 10, ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Tempat Pembelajaran Renang

8 Quotations:

1:4 ¶ 7, di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:38 ¶ 13, di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak mel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:12 ¶ 24, kadang di kelas kadang di lapangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:40 ¶ 30, selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan ju... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:26 ¶ 8, di kolam renang adespool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:34 ¶ 26, untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:45 ¶ 12, "lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd pro... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

2 Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI

0 Codes:

0 Adanya metode pembelajaran

12 Quotations:

1:35 ¶ 15, metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, di ciptakan memang u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:36 ¶ 17, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif sisw... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:37 ¶ 17, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain sepert... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:38 ¶ 17, jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:39 ¶ 17, "Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:40 ¶ 19, Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:36 ¶ 20, Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:37 ¶ 22, kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena gu... in Merged-

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:29 ¶ 16, ya membantu mas, kan dilapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:47 ¶ 18, Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:48 ¶ 20, tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya an... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:54 ¶ 24, terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 evaluasi pembelajaran yang dilakukan

15 Quotations:

1:21 ¶ 35, tidak ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:45 ¶ 36, evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:46 ¶ 36, materi renang juga di dalam soal ulangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:52 ¶ 54, Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas.... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:53 ¶ 56, anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:45 ¶ 45, kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:46 ¶ 47, evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:47 ¶ 48, kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:43 ¶ 47, selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nila... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:44 ¶ 49, iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:45 ¶ 50, Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau ber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:46 ¶ 52, Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:62 ¶ 41, kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, shari... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:63 ¶ 43, tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:64 ¶ 45, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hambatan pembelajaran renang

13 Quotations:

1:26 ¶ 44, karena ga ada kolam renang dan guru perempuan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:48 ¶ 43, ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:49 ¶ 43, tidak ada praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:51 ¶ 44, saya juga gapunya baju renang mas, karna mahal in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:52 ¶ 47, terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA

DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:55 ¶ 62, anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena pe... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:56 ¶ 64, Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:49 ¶ 55, menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:47 ¶ 56, kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:65 ¶ 49, kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada praktiknya jadi hasilnya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:66 ¶ 50, waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada praktiknya nanti otomatis k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:67 ¶ 51, sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:68 ¶ 53, secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **hasil evaluasi pembelajaran**

4 Quotations:

1:47 ¶ 38, kalau paham iya mas tetapi kurang karena tidak ada praktiknya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:50 ¶ 43, hasil belajar tidak begitu maksimal dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:54 ¶ 57, cukup baik mas, anak-anak juga lumayan paham sama gerakan renang dan c... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:48 ¶ 50, ya macem-macem nilainya, tidak semua bagus, tidak semua jelek tetapi s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI

0 **implementasi metode pembelajaran**

8 Quotations:

1:39 ¶ 19, selalu saya beri contoh juga gerakanya bagaimana dan sering juga saya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:42 ¶ 24, saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:43 ¶ 26, di peragakan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menir... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:39 ¶ 26, Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:51 ¶ 20, Jadi semacam ada demonstrasinya juga mas. Jadi siswa itu biar ikut akt... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:52 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:53 ¶ 22, Kalo di suruh maju terus di suruh praktik satu-satu itu lumayan tertar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Ketersediaan sarana prasarana sekolah**

13 Quotations:

1:16 ¶ 25, terkendala biaya dan lahan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:40 ¶ 23, sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada in Merged-

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:41 ¶ 25, kalau milik sekolah belum ada dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:14 ¶ 30, sekolahan sejauh ini belum punya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:44 ¶ 31, sekolah tidak punya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:45 ¶ 33, tidak ada kolam renang di sekolahan mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:49 ¶ 47, Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:41 ¶ 32, Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:31 ¶ 22, Sekolah gak punya mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:32 ¶ 23, Kebetulan di sekolah tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:55 ¶ 28, kita gak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:56 ¶ 29, Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kol... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:57 ¶ 32, sekolah saya tidak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana umum

12 Quotations:

1:17 ¶ 26, adanya umum mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:18 ¶ 27, Kolam renang adespool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:42 ¶ 29, Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:43 ¶ 29, seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:46 ¶ 39, Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:47 ¶ 41, Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:48 ¶ 43, Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool, tawun sama satunya d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:42 ¶ 34, Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:33 ¶ 24, sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:35 ¶ 28, dan sekolah ini enaknya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:58 ¶ 34, Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Adespool, ada juga Tawun... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Kondisi sarana prasarana

9 Quotations:

1:44 ¶ 31, kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan it... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:22 ¶ 45, sangat bagus in Merged-

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 4:37 ¶ 34, Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasudah kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:38 ¶ 36, Bayarnya juga cuman 5000. Cukup murah karena bisa dari uang saku sudah... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:39 ¶ 38, kondisinya baik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:40 ¶ 39, bagus mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:59 ¶ 34, Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meski... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:60 ¶ 36, bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:61 ¶ 37, "kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya j... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Metode pembelajaran yang digunakan

6 Quotations:

1:11 ¶ 19, metode ceramah dan demonstrasi saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:41 ¶ 21, karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:38 ¶ 24, seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakanya dan juga ada sesi tanya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:30 ¶ 18, metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Cerama... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:49 ¶ 18, untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya men... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Penggunaan media pembelajaran

8 Quotations:

2:50 ¶ 49, selama ini tidak memakai media apapun mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:51 ¶ 50, iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyek... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:19 ¶ 36, pakai buku saja kak in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:43 ¶ 38, kalau sejauh ini untuk itu juga belum maksimal mas, belum menggunakan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:44 ¶ 41, iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu rena... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:41 ¶ 41, untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:42 ¶ 43, belajar lewat buku saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:46 ¶ 14, kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang

5 Quotations:

1:34 ¶ 11, semua siswa dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:37 ¶ 11, kalau

olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:29 ¶ 5, untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabelas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:23 ¶ 3, murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12 in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:41 ¶ 4, untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Proses Pembelajaran Renang 19 Quotations:

1:5 ¶ 7, saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:29 ¶ 3, ngajarnya lewat teori saja dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:30 ¶ 3, belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:31 ¶ 5, pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatn... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:32 ¶ 5, etapi disini tetap di ajarkan bagaimana renangnya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:33 ¶ 9, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:2 ¶ 3, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:32 ¶ 3, Secara teori saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:33 ¶ 5, tidak terdapat praktik mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:34 ¶ 5, pembelajaran renang di ajarkan hanya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:28 ¶ 3, saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:33 ¶ 14, kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:34 ¶ 16, sejauh ini juga pembelajaran baik, in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:35 ¶ 16, meskipun anak-anak itu kadang ada ramenya sendiri, tidak mendengarkan,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:27 ¶ 10, ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:28 ¶ 12, iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kal... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:42 ¶ 7, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:43 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:44 ¶ 10, ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Tempat Pembelajaran Renang 8 Quotations:

1:4 ¶ 7, di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:38 ¶ 13, di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak mel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA

DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:12 ¶ 24, kadang di kelas kadang di lapangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:40 ¶ 30, selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan ju... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:26 ¶ 8, di kolam renang adespool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:34 ¶ 26, untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:45 ¶ 12, "lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd pro... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 waktu pembelajaran

6 Quotations:

2:35 ¶ 7, Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:36 ¶ 9, "tidak begitu kak, karena tidak ada praktiknya. Tapi biasanya kita tet... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:31 ¶ 10, sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:32 ¶ 12, Pembelajaran renang itu seperti pembelajaran lainnya, artinya tidak ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:24 ¶ 4, kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:2 ¶ 5, sesuai jam pelajaran in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

3 Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI

14 Codes:

0 Adanya metode pembelajaran

12 Quotations:

1:35 ¶ 15, metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, di ciptakan memang u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:36 ¶ 17, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif sisw... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:37 ¶ 17, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain sepert... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:38 ¶ 17, jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:39 ¶ 17, "Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:40 ¶ 19, Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:36 ¶ 20, Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:37 ¶ 22, kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena gu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:29 ¶ 16, ya membantu mas, kan dilapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN

KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:47 ¶ 18, Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:48 ¶ 20, tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya an... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:54 ¶ 24, terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 evaluasi pembelajaran yang dilakukan

15 Quotations:

1:21 ¶ 35, tidak ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:45 ¶ 36, evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:46 ¶ 36, materi renang juga di dalam soal ulangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:52 ¶ 54, Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas.... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:53 ¶ 56, anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:45 ¶ 45, kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:46 ¶ 47, evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:47 ¶ 48, kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:43 ¶ 47, selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nila... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:44 ¶ 49, iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:45 ¶ 50, Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau ber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:46 ¶ 52, Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:62 ¶ 41, kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, shari... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:63 ¶ 43, tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:64 ¶ 45, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hambatan pembelajaran renang

13 Quotations:

1:26 ¶ 44, karena ga ada kolam renang dan guru perempuan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:48 ¶ 43, ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:49 ¶ 43, tidak ada praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:51 ¶ 44, saya juga gapunya baju renang mas, karna mahal in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:52 ¶ 47, terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:55 ¶ 62, anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena pe... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA

SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:56 ¶ 64, Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:49 ¶ 55, menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:47 ¶ 56, kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:65 ¶ 49, kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada praktiknya jadi hasilnya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:66 ¶ 50, waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada praktiknya nanti otomatis k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:67 ¶ 51, sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:68 ¶ 53, secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hasil evaluasi pembelajaran

4 Quotations:

1:47 ¶ 38, kalau paham iya mas tetapi kurang karena tidak ada praktiknya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:50 ¶ 43, hasil belajar tidak begitu maksimal dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:54 ¶ 57, cukup baik mas, anak-anak juga lumayan paham sama gerakan renang dan c... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:48 ¶ 50, ya macem-macem nilainya, tidak semua bagus, tidak semua jelek tetapi s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI

0 implementasi metode pembelajaran

8 Quotations:

1:39 ¶ 19, selalu saya beri contoh juga gerakanya bagaimana dan sering juga saya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:42 ¶ 24, saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:43 ¶ 26, di peragaan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menir... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:39 ¶ 26, Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:51 ¶ 20, Jadi semacam ada demonstrasinya juga mas. Jadi siswa itu biar ikut akt... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:52 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:53 ¶ 22, Kalo di suruh maju terus di suruh praktik satu-satu itu lumayan tertar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana sekolah

13 Quotations:

1:16 ¶ 25, terkendala biaya dan lahan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:40 ¶ 23, sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:41 ¶ 25, kalau milik sekolah belum ada dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK

MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:14 ¶ 30, sekolahan sejauh ini belum punya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:44 ¶ 31, sekolah tidak punya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:45 ¶ 33, tidak ada kolam renang di sekolahan mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:49 ¶ 47, Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:41 ¶ 32, Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:31 ¶ 22, Sekolah gak punya mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:32 ¶ 23, Kebetulan di sekolah tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:55 ¶ 28, kita gak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:56 ¶ 29, Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kol... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:57 ¶ 32, sekolah saya tidak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana umum

12 Quotations:

1:17 ¶ 26, adanya umum mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:18 ¶ 27, Kolam renang adespool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:42 ¶ 29, Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:43 ¶ 29, seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:46 ¶ 39, Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:47 ¶ 41, Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:48 ¶ 43, Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool, tawun sama satunya d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:42 ¶ 34, Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:33 ¶ 24, sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:35 ¶ 28, dan sekolah ini enaknyanya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:58 ¶ 34, Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Adespool, ada juga Tawun... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Materi yang diajarkan

2 Quotations:

3:30 ¶ 8, yang pertama itu ada sejarah renang, itu di materi kelas 10 mas, manfa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:25 ¶ 6, Kalau secara teori, materi renang itu saya ajarkan semuanya mas, tetap... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI

0 Metode pembelajaran yang digunakan

6 Quotations:

1:11 ¶ 19, metode ceramah dan demonstrasi saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:41 ¶ 21, karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:38 ¶ 24, seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakanya dan juga ada sesi tanya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:30 ¶ 18, metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Cerama... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:49 ¶ 18, untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya men... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Penggunaan media pembelajaran

8 Quotations:

2:50 ¶ 49, selama ini tidak memakai media apapun mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:51 ¶ 50, iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyektor... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:19 ¶ 36, pakai buku saja kak in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:43 ¶ 38, kalau sejauh ini untuk itu juga belum maksimal mas, belum menggunakan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:44 ¶ 41, iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu rena... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:41 ¶ 41, untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:42 ¶ 43, belajar lewat buku saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:46 ¶ 14, kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang

5 Quotations:

1:34 ¶ 11, semua siswa dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:37 ¶ 11, kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:29 ¶ 5, untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabelas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:23 ¶ 3, murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12 in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:41 ¶ 4, untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Proses Pembelajaran Renang

19 Quotations:

1:5 ¶ 7, saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:29 ¶ 3, ngajarnya lewat teori saja dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA

SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:30 ¶ 3, belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:31 ¶ 5, pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatn... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:32 ¶ 5, etapi disini tetap di ajarkan bagaimana renangnya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:33 ¶ 9, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:2 ¶ 3, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:32 ¶ 3, Secara teori saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:33 ¶ 5, tidak terdapat praktik mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:34 ¶ 5, pembelajaran renang di ajarkan hanya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:28 ¶ 3, saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:33 ¶ 14, kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:34 ¶ 16, sejauh ini juga pembelajaran baik, in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:35 ¶ 16, meskipun anak-anak itu kadang ada ramenya sendiri, tidak mendengarkan,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:27 ¶ 10, ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:28 ¶ 12, iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kal... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:42 ¶ 7, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:43 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:44 ¶ 10, ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Tempat Pembelajaran Renang 8 Quotations:

1:4 ¶ 7, di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:38 ¶ 13, di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak mel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:12 ¶ 24, kadang di kelas kadang di lapangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:40 ¶ 30, selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan ju... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:26 ¶ 8, di kolam renang adespool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:34 ¶ 26, untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:45 ¶ 12, "lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd pro... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 waktu pembelajaran

6 Quotations:

2:35 ¶ 7, Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:36 ¶ 9, "tidak begitu kak, karena tidak ada praktiknya. Tapi biasanya kita tet... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:31 ¶ 10, sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:32 ¶ 12, Pembelajaran renang itu seperti pembelajaran lainnya, artinya tidak ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:24 ¶ 4, kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:2 ¶ 5, sesuai jam pelajaran in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

4 Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI

13 Codes:

0 Adanya metode pembelajaran

12 Quotations:

1:35 ¶ 15, metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, di ciptakan memang u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:36 ¶ 17, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif sisw... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:37 ¶ 17, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain sepert... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:38 ¶ 17, jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:39 ¶ 17, "Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:40 ¶ 19, Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:36 ¶ 20, Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:37 ¶ 22, kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena gu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:29 ¶ 16, ya membantu mas, kan dilapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:47 ¶ 18, Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:48 ¶ 20, tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya an... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:54 ¶ 24, terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 evaluasi pembelajaran yang dilakukan

15 Quotations:

1:21 ¶ 35, tidak ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:45 ¶ 36, evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI /

1:46 ¶ 36, materi renang juga di dalam soal ulangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:52 ¶ 54, Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas.... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:53 ¶ 56, anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:45 ¶ 45, kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:46 ¶ 47, evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:47 ¶ 48, kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:43 ¶ 47, selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nilai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:44 ¶ 49, iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:45 ¶ 50, Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau ber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:46 ¶ 52, Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:62 ¶ 41, kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, shari... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:63 ¶ 43, tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:64 ¶ 45, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 hambatan pembelajaran renang

13 Quotations:

1:26 ¶ 44, karena ga ada kolam renang dan guru perempuan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:48 ¶ 43, ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:49 ¶ 43, tidak ada praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:51 ¶ 44, saya juga gapunya baju renang mas, karna mahal in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:52 ¶ 47, terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:55 ¶ 62, anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena pe... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:56 ¶ 64, Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:49 ¶ 55, menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:47 ¶ 56, kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:65 ¶ 49, kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada praktiknya jadi hasilnya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:66 ¶ 50, waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada praktiknya nanti otomatis k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:67 ¶ 51, sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:68 ¶ 53, secara umum kendalanya di

ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana sekolah

13 Quotations:

1:16 ¶ 25, terkendala biaya dan lahan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:40 ¶ 23, sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:41 ¶ 25, kalau milik sekolah belum ada dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:14 ¶ 30, sekolahan sejauh ini belum punya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:44 ¶ 31, sekolah tidak punya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:45 ¶ 33, tidak ada kolam renang di sekolahan mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:49 ¶ 47, Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:41 ¶ 32, Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:31 ¶ 22, Sekolah gak punya mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:32 ¶ 23, Kebetulan di sekolah tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:55 ¶ 28, kita gak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:56 ¶ 29, Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kol... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:57 ¶ 32, sekolah saya tidak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Ketersediaan sarana prasarana umum

12 Quotations:

1:17 ¶ 26, adanya umum mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:18 ¶ 27, Kolam renang adespool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:42 ¶ 29, Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:43 ¶ 29, seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:46 ¶ 39, Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:47 ¶ 41, Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:48 ¶ 43, Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool, tawun sama satunya d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:42 ¶ 34, Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:33 ¶ 24, sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:35 ¶ 28, dan sekolah ini enaknya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:58 ¶ 34, Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam

renang Adespool, ada juga Tawun... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Kondisi sarana prasarana**

9 Quotations:

1:44 ¶ 31, kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan it... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:22 ¶ 45, sangat bagus in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 4:37 ¶ 34, Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasadah kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:38 ¶ 36, Bayarnya juga cuman 5000. Cukup murah karena bisa dari uang saku sudah... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:39 ¶ 38, kondisinya baik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:40 ¶ 39, bagus mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:59 ¶ 34, Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meski... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:60 ¶ 36, bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:61 ¶ 37, "kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya j... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Materi yang diajarkan**

2 Quotations:

3:30 ¶ 8, yang pertama itu ada sejarah renang, itu di materi kelas 10 mas, manfa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:25 ¶ 6, Kalau secara teori, materi renang itu saya ajarkan semuanya mas, tetap... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI

0 **Metode pembelajaran yang digunakan**

6 Quotations:

1:11 ¶ 19, metode ceramah dan demonstrasi saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:41 ¶ 21, karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:38 ¶ 24, seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakanya dan juga ada sesi tanya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:30 ¶ 18, metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Cerama... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:49 ¶ 18, untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya men... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Penggunaan media pembelajaran**

8 Quotations:

2:50 ¶ 49, selama ini tidak memakai media apapun mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:51 ¶ 50, iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyek... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:19 ¶ 36, pakai buku saja kak in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI

NGAWI / 3:43 ¶ 38, kalau sejauh ini untuk itu juga belum maksimal mas, belum menggunakan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:44 ¶ 41, iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu rena... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:41 ¶ 41, untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:42 ¶ 43, belajar lewat buku saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:46 ¶ 14, kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang 5 Quotations:

1:34 ¶ 11, semua siswa dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:37 ¶ 11, kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:29 ¶ 5, untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:23 ¶ 3, murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12 in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:41 ¶ 4, untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Proses Pembelajaran Renang 19 Quotations:

1:5 ¶ 7, saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:29 ¶ 3, ngajarnya lewat teori saja dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:30 ¶ 3, belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:31 ¶ 5, pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatn... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:32 ¶ 5, etapi disini tetap di ajarkan bagaimana renangnya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:33 ¶ 9, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:2 ¶ 3, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:32 ¶ 3, Secara teori saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:33 ¶ 5, tidak terdapat praktik mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:34 ¶ 5, pembelajaran renang di ajarkan hanya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:28 ¶ 3, saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:33 ¶ 14, kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:34 ¶ 16, sejauh ini juga pembelajaran baik, in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:35 ¶ 16, meskipun anak-anak itu kadang ada ramenya sendiri, tidak mendengarkan,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:27 ¶ 10, ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau... in Merged-

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:28 ¶ 12, iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kal... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:42 ¶ 7, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:43 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:44 ¶ 10, ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Tempat Pembelajaran Renang 8 Quotations:

1:4 ¶ 7, di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:38 ¶ 13, di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak mel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:12 ¶ 24, kadang di kelas kadang di lapangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:40 ¶ 30, selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan ju... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:26 ¶ 8, di kolam renang adespool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:34 ¶ 26, untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:45 ¶ 12, "lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd pro... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 waktu pembelajaran 6 Quotations:

2:35 ¶ 7, Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:36 ¶ 9, "tidak begitu kak, karena tidak ada praktiknya. Tapi biasanya kita tet... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:31 ¶ 10, sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:32 ¶ 12, Pembelajaran renang itu seperti pembelajaran lainnya, artinya tidak ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:24 ¶ 4, kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:2 ¶ 5, sesuai jam pelajaran in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

5 Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

13 Codes:

0 Adanya metode pembelajaran 12 Quotations:

1:35 ¶ 15, metode itu kan tentu sudah melewati uji akademis, di ciptakan memang u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:36 ¶ 17, sebuah metode dapat membuat efektif di ranah teori, atau kognitif sisw... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK

MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:37 ¶ 17, penggunaan metode belajar dapat memaksimalkan di sisi yang lain seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:38 ¶ 17, jadi metode sangat membantu dan membuat pembelajaran lebih efektif dan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:39 ¶ 17, "Metode itu sangat dibutuhkan mas kalo menurut saya, jadi kita sebagai... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:40 ¶ 19, Secara umum, pemahaman siswa terkait materi renang sudah cukup baik de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:36 ¶ 20, Sangat membantu, awalnya ya untuk mengetahui dulu karakteristik siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:37 ¶ 22, kalau untuk metode sendiri ya seperti apa itu saya bebaskan. Karena gu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:29 ¶ 16, ya membantu mas, kan dilapangan seperti apa itu pasti jauh lebih sulit... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:47 ¶ 18, Metode itu sangat penting, kalau kita mau dapat pembelajaran efektif d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:48 ¶ 20, tetapi sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya an... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:54 ¶ 24, terkait metode pembelajaran memang pada dasarnya sekolah membebaskan a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 evaluasi pembelajaran yang dilakukan

15 Quotations:

1:21 ¶ 35, tidak ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:45 ¶ 36, evaluasi tetap kita ikutkan di ulangan saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:46 ¶ 36, materi renang juga di dalam soal ulangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:52 ¶ 54, Tidak mas. Evaluasi saya lakukan dengan penilaian akhir semester mas.... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:53 ¶ 56, anu mas, kalo evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:45 ¶ 45, kalau evaluasi ada mas, ya mengerjakan soal seperti itu biasanya kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:46 ¶ 47, evaluasinya masuk di ulangan aja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:47 ¶ 48, kita menggunakan evaluasinya tertulis ya mas, dalam artian dalam bentuk... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:43 ¶ 47, selama ini iya mas, setiap selesai pertemuan saya ada pengambilan nila... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:44 ¶ 49, iya mas, biasanya langsung di ambil nilainya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:45 ¶ 50, Gerakan meluncur itu saya nilai, biasanya saya suruh bertiga atau ber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:46 ¶ 52, Terus juga materi renang masuk ke ulangan akhir semester sekolah mas,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:62 ¶ 41, kalau evaluasi biasanya saya hanya bersama sesama guru saja mas, shari... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:63 ¶ 43, tetap kita adakan evaluasi itu biasanya kita ikutkan ke ulangan harian... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:64 ¶ 45, paling evaluasi itu bareng lewat ujian akhir semester nanti ada materi... in

0 **hambatan pembelajaran renang**

13 Quotations:

1:26 ¶ 44, karena ga ada kolam renang dan guru perempuan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:48 ¶ 43, ketersediaan sarana kolam renang itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:49 ¶ 43, tidak ada praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:51 ¶ 44, saya juga gapunya baju renang mas, karna mahal in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:52 ¶ 47, terkendala di gurunya, guru renang yang cewek itu tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:55 ¶ 62, anak-anak kurang bersemangat dan masih keliatan bingung mas, karena pe... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:56 ¶ 64, Untuk kendala bisa saya ambil kesimpulan bahwa kendala pertama ada pad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:49 ¶ 55, menurut saya karena renang itu harusnya ya mas, harusnya ada paktiknya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:47 ¶ 56, kita terkendala di waktunya mas, renang itu kan perlu waktu yang cukup... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:65 ¶ 49, kalau hambatan sendiri pertama karena gak ada praktiknya jadi hasilnya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:66 ¶ 50, waktunya juga kan terbatas, jadi kalau ada praktiknya nanti otomatis k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:67 ¶ 51, sekolah juga tidak punya kolam renang, sedangkan kalau mau pake kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:68 ¶ 53, secara umum kendalanya di ketersediaan sarana prasarana sekolah mas, i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **implementasi metode pembelajaran**

8 Quotations:

1:39 ¶ 19, selalu saya beri contoh juga gerakanya bagaimana dan sering juga saya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:42 ¶ 24, saya mengajar pengetahuan tentang renang seperti sejarah, terus gerak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:43 ¶ 26, di peragakan saja gerakan renangnya seperti apa dan kita disuruh menir... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:39 ¶ 26, Karena beliau juga membuat kita aktif bertanya jadi semisal ada yang k... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:51 ¶ 20, Jadi semacam ada demonstrasinya juga mas. Jadi siswa itu biar ikut akt... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:52 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:53 ¶ 22, Kalo di suruh maju terus di suruh praktik satu-satu itu lumayan tertar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Ketersediaan sarana prasarana sekolah**

13 Quotations:

1:16 ¶ 25, terkendala biaya dan lahan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:40 ¶ 23, sekolah tidak punya kolam renang, sarprasnya gak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:41 ¶ 25, kalau milik sekolah belum ada dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:14 ¶ 30, sekolahan sejauh ini belum punya in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:44 ¶ 31, sekolah tidak punya mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:45 ¶ 33, tidak ada kolam renang di sekolahan mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:49 ¶ 47, Ya kalau untuk sarana prasarana seperti lcd proyektor itu kan juga sar... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:41 ¶ 32, Disekolah tidak ada, terkait kolam renang sekolah sebenarnya sudah ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:31 ¶ 22, Sekolah gak punya mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:32 ¶ 23, Kebetulan di sekolah tidak ada in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:55 ¶ 28, kita gak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:56 ¶ 29, Kalau di sekolah tidak ada, sampai dengan sekarang belum mempunyai kol... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:57 ¶ 32, sekolah saya tidak punya kolam renang mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Ketersediaan sarana prasarana umum**

12 Quotations:

1:17 ¶ 26, adanya umum mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:18 ¶ 27, Kolam renang adespool, terus ada kolam renang baru di Grudo itu dan sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:42 ¶ 29, Kalau umum ada seperti kolam-kolam di Ngawi ini juga sebenarnya bisa d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:43 ¶ 29, seperti tawun, adespool ini juga dekat, terus di grudo sekarang juga a... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:46 ¶ 39, Tadi ada kolam renang umumnya gitu ya mas, nek umum wi enek mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:47 ¶ 41, Tapi kalo umum ada, yang paling dekat ini ada Adespool mas. Tawun itu... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:48 ¶ 43, Kalau di ngawi itu ada kolam renang 3. Adespool , tawun sama satunya d... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:42 ¶ 34, Nah kalau fasilitas umum, kolam renang umum itu ada. Dari sekian kolam... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:33 ¶ 24, sekolah tidak tetapi kalau umum ada mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:35 ¶ 28, dan sekolah ini enaknyanya itu ada di pusat kota artinya banyak fasilitas... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:58 ¶ 34, Untuk sarana umum sebenarnya ada kolam renang Adespool, ada juga Tawun... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Kondisi sarana prasarana**

9 Quotations:

1:44 ¶ 31, kalau yang umum, sifatnya umum untuk dewasa anak dan sebagainya dan it... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:22 ¶ 45, sangat bagus in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 4:37 ¶ 34, Meskipun berbayar tetapi selama ini siswa tidak keberatan yasudah kita... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:38 ¶ 36, Bayarnya juga cuman 5000. Cukup murah karena bisa dari uang saku sudah... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:39 ¶ 38, kondisinya baik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:40 ¶ 39, bagus mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:59 ¶ 34, Karena faktor lokasi keberadaanya. Tawun itu dirasa terlalu jauh meski... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:60 ¶ 36, bagus, cukup untuk melaksanakan pembelajaran renang satu atau dua kela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:61 ¶ 37, "kolam renang umum itu bagus mas, cukup luas untuk berenang biayanya j... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Metode pembelajaran yang digunakan** 6 Quotations:

1:11 ¶ 19, metode ceramah dan demonstrasi saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:41 ¶ 21, karena kita itu teori tadi ya mas jadi saya biasa pakai ceramah dan de... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:38 ¶ 24, seperti ceramah, saya demonstrasikan gerakanya dan juga ada sesi tanya... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:30 ¶ 18, metode penjas yang pendekatan pengetahuan dan keterampilan mas. Cerama... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:49 ¶ 18, untuk metode dasar yang saya gunakan itu ceramah karena saya hanya men... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:50 ¶ 20, sebagai penguatan materi yang saya ajarkan di kelas biasanya anak-anak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Penggunaan media pembelajaran** 8 Quotations:

2:50 ¶ 49, selama ini tidak memakai media apapun mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:51 ¶ 50, iya disediakan sebenarnya mas, tetapi belum merata seperti lcd proyek... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:19 ¶ 36, pakai buku saja kak in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:43 ¶ 38, kalau sejauh ini untuk itu juga belum maksimal mas, belum menggunakan... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:44 ¶ 41, iya sebenarnya untuk media lain seperti lcd proyektor, alat bantu rena... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:41 ¶ 41, untuk media hanya menggunakan buku saja mas, buku pegangan siswa saja in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:42 ¶ 43, belajar lewat buku saja mas. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:46 ¶ 14, kami menyarankan guru itu untuk memaksimalkan media pembelajaran mas s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 **Peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang**

5 Quotations:

1:34 ¶ 11, semua siswa dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:37 ¶ 11, kalau olahraga kelas 12 itu sudah tidak diajarkan mas karena udah gak... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:29 ¶ 5, untuk siswa kecuali siswa kelas duabelas mas karena yang kelas duabela... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:23 ¶ 3, murid no mas.. diajarkan semua ke kelas 10 sampai 12 in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:41 ¶ 4, untuk peserta didik kelas sepuluh, kelas sebelas, kelas dua belas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Proses Pembelajaran Renang

19 Quotations:

1:5 ¶ 7, saya jelaskan materi sebentar terus saya kasih waktu untuk anak-anak i... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:29 ¶ 3, ngajarnya lewat teori saja dik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:30 ¶ 3, belum pernah ada pelaksanaan pembelajaran renang secara praktik in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:31 ¶ 5, pembelajaran renang secara praktiknya tidak ada mas, atau lebih tepatn... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:32 ¶ 5, etapi disini tetap di ajarkan bagaimana renangnya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 1:33 ¶ 9, salam doa dulu lalu dilanjutkan materi. in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:2 ¶ 3, kegiatan diawali berdoa lanjut absensi kehadiran dan pemanasan lalu sa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:32 ¶ 3, Secara teori saja mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:33 ¶ 5, tidak terdapat praktik mas in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:34 ¶ 5, pembelajaran renang di ajarkan hanya secara teori in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:28 ¶ 3, saya sampaikan materi renang saja sesuai di buku modul mas jadi siswa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:33 ¶ 14, kalau pas jelasin materi itu baik kok kak jelasinya, tidak bertele-tel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:34 ¶ 16, sejauh ini juga pembelajaran baik, in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:35 ¶ 16, meskipun anak-anak itu kadang ada ramenya sendiri, tidak mendengarkan,... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:27 ¶ 10, ya bagus mas, baik. Anak-anak itu juga suka kalau di kolam, tapi kalau... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:28 ¶ 12, iya mas suka, kalo praktek itu enak karena di kolam langsung. Tapi kal... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:42 ¶ 7, saya mengajar hanya teori saja yang saya sampaikan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:43 ¶ 8, salam dulu terus berdoa habis itu mulai disampaikan materinya mas, tem... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI / 5:44 ¶ 10, ya kalau untuk proses sejauh ini baik mas, kondusif. Mungkin ada beber... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 Tempat Pembelajaran Renang

8 Quotations:

1:4 ¶ 7, di sekolah dik, di kelas seperti mata pelajaran yang lain in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 NGAWI / 2:38 ¶ 13, di lapangan seperti biasanya mas, saya sampaikan setelah anak-anak mel... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:12 ¶ 24, kadang di kelas kadang di lapangan in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:40 ¶ 30, selama ini di ruang kelas kadang juga di lapangan. Kalo di lapangan ju... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:26 ¶ 8, di kolam renang adespool mas karena di sekolah kan tidak ada kolam jad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:34 ¶ 26, untuk pembelajaran yang sifatnya teori saya pakai ruang kelas seperti... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 4:36 ¶ 31, Kalau praktiknya kita pakai kolam renang umum. Kolam renang Adespool s... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:45 ¶ 12, "lebih sering saya menggunakan ruang kelas karena di kelas ada lcd pro... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

0 waktu pembelajaran 6 Quotations:

2:35 ¶ 7, Untuk penyampaian teori sendiri saya pakai waktu separuh jam contoh ad... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 2:36 ¶ 9, "tidak begitu kak, karena tidak ada praktiknya. Tapi biasanya kita tet... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK PGRI 1 NGAWI / 3:31 ¶ 10, sesuai jam olahraga, mungkin di minggu pertengahan semester mas kalo u... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 3:32 ¶ 12, Pembelajaran renang itu seperti pembelajaran lainnya, artinya tidak ada... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMK TRISAKTI NGAWI / 4:24 ¶ 4, kalau renang itu ya ikut di jam pelajaran mas, misalnya kelas 10 jadwa... in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMKN 1 NGAWI / 5:2 ¶ 5, sesuai jam pelajaran in Merged-TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH SMAN 1 NGAWI

Lampiran 9. Hasil Studi Dokumentasi

	A	B	C	D	E	F	G
	NO	NAMA	NILAI				
7	1	ADINDA RAMANDHANI	85				
8	2	AFRIZAL MAULANA	82				
9	3	AGUSTINA NANDHA PRATIWI	84				
10	4	ALFIA NUR FAZA	82				
11	5	ALFINA NURHALIMAH	83				
12	6	ALFIRA NURUL RAMADHANI AL HIRAN	84				
13	7	ALIF FAHRUNISA	81				
14	8	ALYA MUTIARA LATTIFA	85				
15	9	AMANDA BERLIANA PUTRI	87				
16	10	AMANDA BUDI PRASETYA	83				
17	11	AMEILIA SETYA WAHYUNI	84				
18	12	AMELIA PUTRI PERMATASARI	86				
19	13	ANANDA SALWA NAYLA PUTRI	84				
20	14	ANANDA WULAN SUSANTI	84				
21	15	ANDINI DWI NOVIANI	83				
22	16	ANISA DWI RAHMADIANTI	86				
23	17	ANISA VERA FITRIANA	83				
24	18	ANIZA FITRI NUR KAROMAH	84				
25	19	ANNISAA SYIFA KURNIA ARDHANI	82				
26	20	ARIK HALIMATUS SA'DIYAH	81				
27	21	ARISKA DWI RAHAYU	83				
28	22	ATIKA SETYO ANDINI	85				
29	23	AZFA NABILA LESLY OKTAVIONY	84				
30	24	AZKA NAFISA JOVITASARI	86				
31	25	BUNGA CETTA NIRWASITHA	86				
32	26	CARMELIA INTAN SAPUTRI	86				
33	27	CHIKU ARIYANTI	82				
34	28	CINDY ARDIANTI NURHIDAYAH	85				
35	29	CINDY NURMASARI	81				
36	30	DEA ENJEL WIDIANA	85				
37	31	DEA PRADANA PUTRI	83				
38	32	DEBORA OKTARIANA	87				
39	33	DESI WAHYUNI	84				
40	34	DESTRIANI SYAHPUTRI NASUTION	83				
41	35	DEVITA RATNA TRIANI	85				
42	36	DEWI VALENTIN	83				
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							

Gambar 87. Transkrip Penilaian Peserta didik SMKN 1 Ngawi

Lampiran 10. Report *Word Clouds* Atlas.TI 22